



**RANCANG BANGUN APLIKASI PENENTUAN HARGA POKOK  
PRODUK DAN PEMBUATAN LAPORAN LABA RUGI PADA UMKM  
PAMURBAYA**

**TUGAS AKHIR**

**Program Studi**

**S1 Akuntansi**

**Oleh:**



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**YOSSA WARDANA**

**15430200014**

---

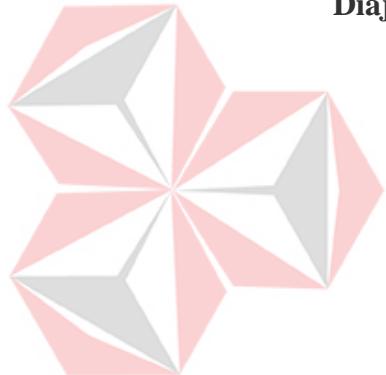
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DINAMIKA  
2021**

**RANCANG BANGUN APLIKASI PENENTUAN HARGA POKOK  
PRODUK DAN PEMBUATAN LAPORAN LABA RUGI PADA UMKM  
PAMURBAYA**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana



UNIVERSITAS  
**Dinamika**  
Oleh:

**Nama : Yossa Wardana**

**Nim 15430300014**

**Program Studi : S1 Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2021**

## TUGAS AKHIR

### RANCANG BANGUN APLIKASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK DAN PEMBUATAN LAPORAN LABA RUGI PADA UMKM PAMURBAYA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Yossa Wardana**

**NIM: 15430200014**

Telah diperiksa, diuji dan disetujui sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana

Pada: 12 Juli 2021

Susunan Dewan Pengaji

#### Pembimbing:

I. Arifin Puji Widodo, S.E., MSA.  
NIDN 0721026801

II. Dr. Mohammad Arifin, S.Pd., M.Si., MOS  
NIDN 0717106501

#### Pembahas:

Tony Soebijono, S.E., SH., MAk  
NIDN 0703127302

Arifin Puji  
Widodo

Digitally signed by  
Arifin Puji Widodo Date:  
2021.07.17  
08:39:45 +07'00'

Digitally signed by Dr\_ Mohammad  
Arifin, S\_Pd\_, M\_Si  
DN: CN="Dr\_ Mohammad Arifin,  
S\_Pd\_, M\_Si", OU=, O=Universitas  
Dinamika, E=marifin@dinamika.ac.id  
Date: 2021-07-16 06:54:39

Tony  
Soebijono

Digitally signed by Tony  
Soebijono  
DN: cn=Tony Soebijono,  
o=Universitas Dinamika,  
ou=ST Akuntansi,  
email=tony@dinamika.ac.id,  
c=ID  
Date: 2021.07.17 20:04:15  
+07'00'

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

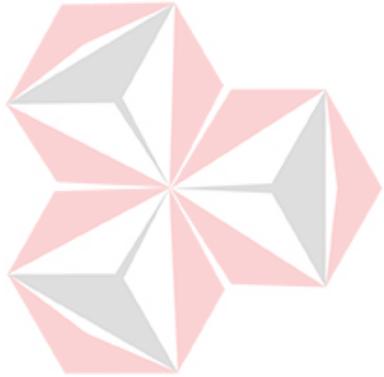


Digitally signed by Antok Supriyanto  
DN: cn=Antok Supriyanto,  
o=Universitas Dinamika, ou=FEB,  
email=antoke@dinamika.ac.id, c=ID  
Date: 2021.07.19 07:37:07 +07'00'

Dr. Drs. Antok Supriyanto, M.MT.

NIDN: 0726106201

UNIVERSITAS DINAMIKA



**Untuk mendapatkan sesuatu,**

**kau harus rela mengorbankan sesuatu yang lain!**

**karena hidup itu pilihan!**

**Bangkit atau hancur!**

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

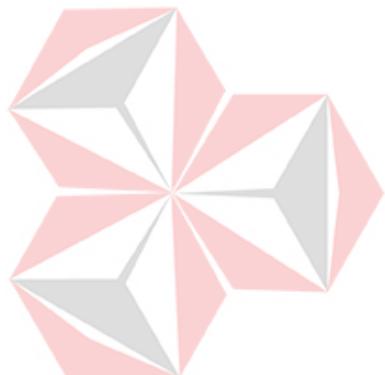
**TerimakasihAllah SWT,**

**Penulis Persembahkan Kepada,**

Kedua orangtua serta kakak kandung saya yang selalu mendukung saya.

Serta saya ucapkan teruntuk

Sahabat dan Teman-temanku yang selalu membantu saya di kala terpuruk untuk  
mencapai kesuksesan saya



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**SURAT PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya:

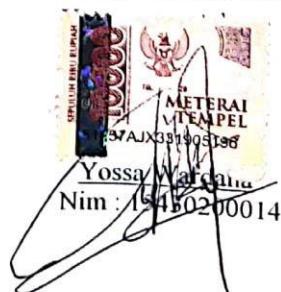
Nama : Yossa Wardana  
NIM : 15430200014  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir  
Judul Karya : **RANCANG BANGUN APLIKASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK DAN PEMBUATAN LAPORAN LABA RUGI PADA UMKM PAMURBAYA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1 Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas *Royalty Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)* atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
- 2 Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
- 3 Apabila kemudian hari ditemukan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan saya telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Juli 2021



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi penentuan harga pokok produk menggunakan metode full costing pada UMKM Pamurbaya dan Menghasilkan laporan laba Rugi pada UMKM Pamurbaya. UMKM Pamurbaya saat ini dalam memperhitungkan harga pokok produk tingkat akurasi nya kurang baik dimana ada biaya yang seharusnya di perhitungkan secara keseluruhan namun tidak di perhitungkan yang mengakibatkan kuantum biaya produk yang di keluarkan tidak akurat, dengan demikian akan mempengaruhi nilai laba yang di harapkan dari setiap produk yang di hasilkan. Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produk dan Laporan Laba Rugi dengan Metode Full costing ini berisi pencatatan input transaksi penjualan, input transaksi pembelian, perhitungan biaya bahan baku, input form kegiatan produksi , perhitungan biaya overhead variabel, perhitungan biaya overhead tetap, perhitungan biaya tenaga kerja langsung, perhitungan biaya non produksi, perhitungan harga pokok produk , perhitungan harga pokok produksi , perhitungan laba untuk 6 produk dan perhitungan laba rugi, Metode fullcost di gunakan untuk penentuan cost produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam cost produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik yang berprilaku variabel maupun tetap. Aplikasi ini menghasilkan laporan biaya bahan baku, laporan biaya overhead variabel, laporan biaya overhead tetap, laporan perhitungan tenaga kerja langsung, laporan biaya non produksi, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan perhitungan harga pokok produk , laporan perhitungan harga pokok produksi , laporan laba untuk 6 produk dan laporan laba rugi . kesimpulan aplikasi ini mampu menghasilkan perhitungan harga pokok produk, perhitungan laba untuk 6 produk dan laba total UMKM. Dengan demikian UMKM Pamurbaya dapat mengetahui harga pokok produk dan mengetahui keuntungan laba yang sebenarnya .

Kata Kunci: *harga pokok produk, full cost, microsoft access*

## **KATA PENGANTAR**

Puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produk dan Pembuatan Laporan Laba Rugi pada UMKM Pamurbaya”

Laporan ini disusun untuk syarat untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dinamika.

Melalui kesempatan yang berharga ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan dan mendukung kegiatan yang penulis lakukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir dengan lancar dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Drs. Antok Supryanto, M.MT. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dinamika. Serta sebagai dosen pembahas yang memberi saran, masukan serta kritik yang membangun guna menyelesaikan Laporan Tugas Akhir saya.
3. Bapak Arifin Puji Widodo, S.E., MSA. selaku Kepala Program Studi Strata Satu Akuntansi Universitas Dinamika dan selaku pembimbing I yang mengarahkan dan memberikan dukungan sehingga terselesainya laporan tugas akhir ini dengan tepat waktu.
4. Bapak Dr.Mochammad Arifin.,S.Pd.,M.Si.,MOS selaku Dosen Pembimbing II yang mengarahkan dan memberikan dukungan sehingga terselesainya laporan tugas akhir ini dengan tepat waktu.
5. Bapak Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak. selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan kritik, masukan, dan saran dalam penyempurnaan Tugas Akhir.
6. Ibu Ningsih sebagai pemilik UMKM Pamurbaya yang senantiasa memperbolehkan saya untuk menjadikan UMKM Pamurbaya sebagai objek dari mata kuliah Tugas Akhir saya.

7. Farid empret, riski kriwol terimakasih motivasi terimakasih sudah di ingatkan untuk saya lebih belajar bersabar.
8. Kekasih saya yang resek bikin pusing kepala terimakasih sudah mengingatkan sholat terimaksih suda menjadi alarm terbaik pengganti ibu nuryatin.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini, yang telah memberikan dukungan moral dalam proses penyelesaian laporan.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kepada seluruh pihak yang telah berkenan memberikan waktu, tenaga dan ilmu untuk membimbing penulis, sehingga penulis mendapatkan banyak tambahan ilmu dan informasi untuk kedepannya. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk lebih menyempurnakan penulisan laporan selanjutnya, besar harapan penulis agar laporan ini bisa dimanfaatkan sebagai tambahan ilmu.

Surabaya, 12 Juli 2021



## DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan.....	4
1.5 Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN TEORI .....	5
2.1 Akuntansi Biaya .....	5
2.2 Konsep Biaya ( <i>Cost</i> ) dan Penggolongannya .....	8
2.3 Mengklasifikasi Biaya .....	16
2.4 Harga Pokok Produksi .....	20
2.5 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi.....	25
2.6 Laporan Keuangan.....	28
2.7 Jenis Laporan Keuangan.....	30
2.8 Fungsi Laporan Keuangan.....	31
2.9 Tujuan Laporan Keuangan .....	33
2.10 Laporan Laba Rugi .....	33
2.11 Sistem .....	35



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



2.12 Sistem Informasi.....	35
2.13 Microsoft Access.....	36
2.14 <i>System Development Life Cycle (SDLC) Waterfall</i> .....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Analisis Sistem .....	39
3.1.1 Identifikasi Masalah .....	45
3.1.2 Analisis kebutuhan .....	50
3.2 Perancangan Sistem.....	52
3.2.1 <i>Input Process Output (IPO) Diagram</i> .....	53
3.2.2 <i>Context Diagrams</i> .....	56
3.2.3 <i>Diagram Berjenjang</i> .....	58
3.2.4 <i>Data Flow Diagram (DFD level 0)</i> .....	60
3.2.5 <i>CDM</i> .....	63
3.2.6 <i>PDM</i> .....	64
3.2.7 STRUKTUR TABEL .....	64
3.2.8 <i>Desain User Interface</i> .....	69
3.2.9 <i>DESAIN OUTPUT</i> .....	78
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	84
4.1 Hasil.....	84
4.1.1 Kebutuhan Sistem.....	84
4.1.2 Langkah Analisis data .....	84
4.1.3 Halaman <i>Splash Screen</i> .....	88
4.1.4 Menu Utama .....	88
4.1.5 Menu Data Master .....	88

4.1.6 Menu Data Transaksi.....	94
4.1.7 Menu Laporan .....	98
4.1.8 Menu Perhitungan Harga pokok produk .....	104
4.2 Pembahasan .....	108
4.2.1 Evaluasi .....	108
BAB V PENUTUP.....	114
5.1 Kesimpulan.....	114
5.2 Saran .....	114
DAFTAR PUSTAKA .....	115



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 <i>Document Flow</i> Pembelian .....	46
Gambar 3. 2 <i>Document flow</i> Penjualan.....	47
Gambar 3. 3 <i>Document Flow</i> Harga Pokok Produksi .....	48
Gambar 3. 4 <i>Document Flow</i> Perhitungan Laba .....	49
Gambar 3. 5 <i>Input-Process-Output</i> .....	54
Gambar 3. 6 <i>Context Diagram</i> .....	57
Gambar 3. 7 Diagram Jenjang Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Rugi.....	59
Gambar 3. 8 <i>Data Flow Diagram Level 0</i> .....	60
Gambar 3. 9 <i>PDM</i> .....	64
Gambar 3. 10 <i>Desain</i> Halaman <i>Login</i> .....	69
Gambar 3. 11 Halaman Utama.....	70
Gambar 3. 12 <i>Desain</i> Halaman <i>Master</i> .....	70
Gambar 3. 13 <i>Desain maintenance coa</i> .....	71
Gambar 3. 14 <i>Desain</i> halaman <i>coa</i> .....	71
Gambar 3. 15 <i>Desain input</i> transaksi Penjualan .....	72
Gambar 3. 16 <i>Desain</i> model halaman penjualan .....	72
Gambar 3. 17 <i>Desain input</i> data produk .....	73
Gambar 3. 18 <i>Desain</i> halaman data produk .....	73
Gambar 3. 19 <i>Desain input supplier</i> .....	74
Gambar 3. 20 <i>Desain</i> Halaman <i>Supplier</i> .....	74
Gambar 3. 21 <i>Desain input</i> data pegawai .....	74
Gambar 3. 22 <i>Desain</i> Halaman data pegawai .....	75
Gambar 3. 23 <i>input</i> data pembelian bahan baku .....	75
Gambar 3. 24 Halaman data pembelian bahan baku .....	76
Gambar 3. 25 <i>input</i> data biaya <i>non</i> produksi .....	76
Gambar 3. 26 Desain Halaman data biaya <i>non</i> produksi .....	77
Gambar 3. 27 <i>input</i> data gaji .....	77
Gambar 3. 28 <i>Desain</i> Halaman gaji .....	77
Gambar 3. 29 <i>Desain</i> laporan pembelian .....	78
Gambar 3. 30 <i>Desain</i> laporan penjualan .....	78
Gambar 3. 31 <i>Desain</i> laporan biaya bahan baku.....	79
Gambar 3. 32 <i>Desain</i> laporan biaya <i>overhead</i> tetap .....	79
Gambar 3. 33 <i>Desain</i> laporan biaya non produksi .....	80
Gambar 3. 34 <i>Desain</i> laporan biaya <i>overhead variabel</i> .....	80
Gambar 3. 35 laporan harga pokok produksi 1 periode .....	81
Gambar 3. 36 laporan harga pokok produk 1 periode.....	82
Gambar 3. 37 laporan harga pokok produk persatuan .....	82
Gambar 3. 38 laporan laba per produk .....	83
Gambar 3. 39 laporan laba rugi UMKM selama 1 periode .....	83

Gambar 4. 1 Halaman <i>Splash screen</i> .....	88
Gambar 4. 2 Halaman Menu Utama .....	88
Gambar 4. 3 <i>Maintenance Coa</i> .....	89
Gambar 4. 4 Halaman <i>Coa</i> .....	89
Gambar 4. 5 <i>Maintenance Data Bahan</i> .....	90
Gambar 4. 6 Halaman Data bahan .....	90
Gambar 4. 7 <i>Maintenance Data Tarif Dasar Listrik</i> .....	91
Gambar 4. 8 Halaman Data lisrik.....	91
Gambar 4. 9 <i>Maintenance Menu Produk</i> .....	91
Gambar 4. 10 Halaman Data Produk .....	92
Gambar 4. 11 <i>Maintenance Menu Suppler</i> .....	92
Gambar 4. 12 Halaman <i>Data Supplier</i> .....	92
Gambar 4. 13 <i>Maintenance Menu pegawai</i> .....	93
Gambar 4. 14 Halaman Data Pegawai .....	93
Gambar 4. 15 <i>Maintenance Menu Data Gaji</i> .....	94
Gambar 4. 16 Halaman Data Gaji .....	94
Gambar 4. 17 <i>Maintenance form</i> pembelian bahan .....	95
Gambar 4. 18 <i>Halaman form</i> pembelian bahan .....	95
Gambar 4. 19 <i>Maintenance form</i> penjualan .....	96
Gambar 4. 20 <i>Maintenance form</i> penjualan .....	96
Gambar 4. 21 Halaman <i>form</i> pemakaian bahan .....	97
Gambar 4. 22 <i>Maintenance form</i> produksi .....	97
Gambar 4. 23 Halaman <i>form</i> pemakaian bahan .....	98
Gambar 4. 24 Uji Coba Pemakaian bahan baku .....	104
Gambar 4. 25 Uji Coba Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	105
Gambar 4. 26 Uji Coba Biaya overhead <i>Variabel</i> .....	105
Gambar 4. 27 Uji Coba Biaya Penyusutan Mesin.....	106
Gambar 4. 28 Uji Coba Biaya Tarif Listrik .....	106
Gambar 4. 29 Uji Coba Biaya non produksi .....	107
Gambar 4. 30 Uji Coba Perhitungan HPP.....	107
Gambar 4. 31 Menu Laporan .....	98
Gambar 4. 32 Laporan Pembelian Bahan .....	99
Gambar 4. 33 Laporan Penjualan.....	99
Gambar 4. 34 Laporan Biaya Bahan baku .....	100
Gambar 4. 35 Laporan Biaya tnga kerja langsung .....	100
Gambar 4. 36 Laporan Biaya <i>Over Head</i> Variabel.....	101
Gambar 4. 37 Laporan Biaya <i>Over Head</i> Tetap .....	101
Gambar 4. 38 Laporan Biaya <i>Over Head</i> Tetap .....	102
Gambar 4. 39 Laporan Biaya Non Produksi .....	102
Gambar 4. 40 Laporan Harga Pokok Produksi .....	102
Gambar 4. 41 Laporan Laba Rugi.....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Sumber : data laba UMKM Pamurbaya .....	2
Tabel 2. 1 Metode Harga Pokok Pesanan dan Metode Harga Pokok Produksi ....	28
Tabel 3. 1 Daftar Produk.....	41
<i>Tabel 3. 2 Bahan Baku Krupuk Ikan Payus .....</i>	42
Tabel 3. 3 Bahan Baku Krupuk Ikan Biasa.....	42
Tabel 3. 4 Bahan Baku Udang .....	43
Tabel 3. 5 Bahan Buah Naga.....	43
<i>Tabel 3. 6 Bahan Bale.....</i>	44
<i>Tabel 3. 7 Bahan Bogem .....</i>	44
Tabel 3. 8 Data Biaya Gaji.....	44
Tabel 3. 9 Perolehan Data .....	45
Tabel 3. 10 Hasil Identifikasi .....	50
Tabel 3. 11 Kebutuhan Fungsi .....	51
Tabel 3. 12 kebutuhan Non Fungsional .....	52
Tabel 3. 13 Tabel Pembelian.....	65
Tabel 3. 14 Coa .....	65
Tabel 3. 15 karyawan .....	66
Tabel 3. 16 Laporan .....	66
Tabel 3. 17 Penjualan .....	67
Tabel 3. 18 Gaji.....	67
Tabel 3. 19 <i>Customer</i> .....	67
Tabel 3. 20 Produk .....	68
Tabel 3. 21 Biaya produksi .....	68
Tabel 3. 22 Biaya <i>non</i> produksi .....	69
Tabel 4. 1 <i>Supplier</i> .....	65
Tabel 4. 2 Spesifikasi Kebutuhan Sistem.....	84
Tabel 4. 3 Klasifikasi Pembelian .....	85
Tabel 4. 4 Biaya .....	85
Tabel 4. 5 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik .....	86
Tabel 4. 6 Klasifikasi Pembelian .....	86
Tabel 4. 7 Perhitungan biaya bahan baku Kpr 01 .....	109
Tabel 4. 8 Perhitungan biaya Tenaga kerja Langsung Kpr01 .....	109
Tabel 4. 9 Perhitungan biaya overhead variabel Kpr 01 .....	110
Tabel 4. 10 Perhitungan biaya Penyusutan mesin.....	110
Tabel 4. 11 Perhitungan biaya listrik Kpr01 .....	111
Tabel 4. 12 Perhitungan biaya <i>non</i> produksi Kpr01 .....	111
Tabel 4. 13 Perhitungan Harga pokok produk KPR 01 .....	111
Tabel 4. 14 tabel prhitungan laba produk KPR01 .....	112
Tabel 4. 15 Perhitungan Laba Rugi.....	113

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

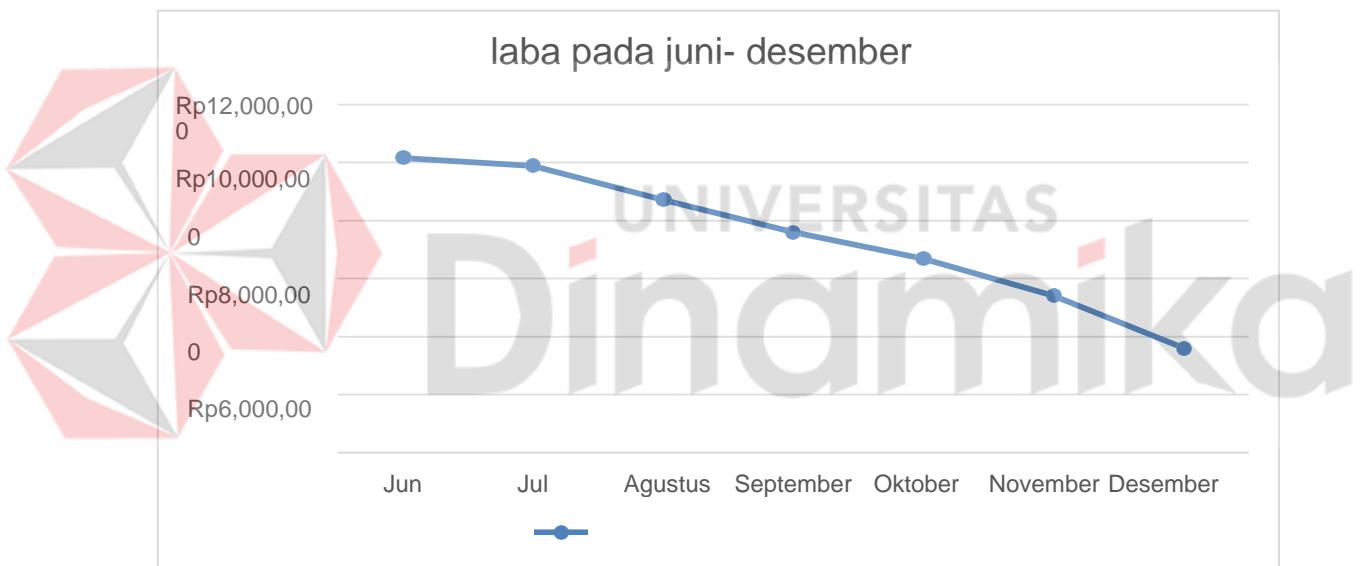
#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi di era saat ini semakin pesat. Persaingan di dalam dunia bisnis semakin meningkat baik dari usaha perorangan sampai perusahaan besar. Perkembangan ekonomi Indonesia yang sedang berkembang adalah bisnis kecil. Berdasarkan data yang ada di [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik, dan *United Nation Population Fund*, memprediksi jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia pada 2018 sebanyak 58,97 juta orang. Sedangkan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 diprediksi mencapai 265 juta jiwa. Menurut Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UKM (Kemkop UKM), Yuana Sutyowati mengatakan jumlah perkembangan UMKM 58,91 juta unit, usaha kecil 59.260 unit dan usaha besar 4.987 unit. Yuana Sutyowati mempubliskan data Badan Pusat Statistik, tercatat 3,79 juta pelaku UMKM telah memanfaatkan teknologi digital atau bisnis e-commerce. Kebanyakan pelaku UMKM memanfaatkan *platform market place* terutama di Indonesia.

UMKM Pamurbaya memproduksi olahan kerupuk ikan payus spesial, kerupuk ikan, kerupuk Bale, kerupuk udang dan kerupuk buah naga, krupuk bogem. UMKM ini berdiri sejak tahun 2010 dan didirikan oleh Ibu ningsih. UMKM Pamurbaya ber alamat di Jl.Gunung AnyaTambak I/63 Surabaya.. UMKM Pamurbaya dalam penjualan produk dilakukan langsung dirumahnya dan me supply 3 tempat yaitu di surabaya patata, lapis kukus surabaya, where mart kendangsari.

UMKM Pamurbaya melakukan pencatatan transaksi penjualan setiap hari dan laporan pembelian bahan baku dengan cara di tulis di buku yang disediakan pemilik sehingga terjadi kemungkinan UMKM Pamurbaya tidak mengetahui secara pasti produk yang terjual, tidak memiliki laporan pembelian secara pasti, Produk hilang, rusak. UMKM Pamurbaya dalam penentuan laba hanya dengan cara tradisional penjualan dikurangi pembelian bahan baku ditambah tenaga kerja langsung sehingga tingkat akurasi perhitungan laba yang di lakukan belum tepat. berikut data laba pada UMKM Juni - Desember 2020 :

Tabel 1. 1 Sumber : data laba UMKM Pamurbaya



Dari data laba diatas menunjukan bulan juni mendapatkan laba sebesar Rp10,148,473, namun bulan juli mengalami penurunan laba Rp9,883,473, bulan agustus mengalami penurunan laba Rp8,703,473,bulan september mengalami penurunan laba Rp7,603,473, bulan oktober mengalami penurunan laba Rp6,673,473, bulan november mengalami penurunan laba Rp5,403,473, bulan desember mengalami penurunan laba Rp3,598,473.

Berdasarkan permasalahan tersebut UMKM Pamurbaya dalam memperhitungkan harga pokok produk tingkat akurasi nya kurang baik dimana ada

biaya yang seharusnya di perhitungkan secara keseluruhan namun tidak di perhitungkan yang mengakibatkan kuatum biaya produk yang di keluarkan tidak akurat, dengan demikian akan mempengaruhi nilai laba yang di harapkan dari setiap produk yang di hasilkan. Sehingga memerlukan penentuan harga pokok produksi dengan metode Full Cost dan pembuatan laporan laba Rugi. nantinya memudahkan UMKM Pamurbaya dalam penentuan harga pokok produk sehingga mengetahui laba yang di peroleh perusahaan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang peneliti ambil yaitu Bagaimana merancang bangun aplikasi penentuan harga pokok produk UMKM Pamurbaya menggunakan metode full costing dan Bagaimana membuat laporan laba rugi UMKM Pamurbaya tersebut :

1. Bagaimana mengidentifikasi biaya data pembelian, biaya tenaga kerja langsung, biaya pengiriman, biaya listrik non produksi.
2. Bagaimana menghitung harga pokok produksi
3. Bagaimana menghitung harga pokok produk persatuan
4. Bagaimana perhitungan laba setiap produk
5. Bagaimana perhitungan laba rugi

## 1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penulisanya lebih jelas dan terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas terfokus pada:

1. Pengunaan aplikasi adalah *Microsoft Access*.
2. Perhitungan harga pokok produk menggunakan *Full cost*
3. Tidak membahas harga jual.

4. Data yang di pakai untuk riset menggunakan data selama bulan juni - desember periode 2020
5. Laporan keuangan yang dihasilkan adalah laporan laba rugi
6. Aplikasi ini hanya untuk *single user*

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan peneliti adalah menghasilkan aplikasi penentuan harga pokok produk menggunakan metode full cost pada UMKM Pamurbaya dan Menghasilkan laporan laba Rugi pada UMKM Pamurbaya.

#### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 
1. Membantu UMKM Pamurbaya dalam mengetahui harga pokok produksi per periode.
  2. Dapat mengetahui harga pokok setiap produk per periode.
  3. Dapat mengetahui harga pokok produk persatuan
  4. Membantu UMKM Pamurbaya dalam membuat laba Rugi pada UMKM

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Akuntansi Biaya**

Menurut Fitrah dan Endang (2014), menyatakan bahwa akuntansi biaya merupakan suatu alat bagi manajemen dalam menjalankan aktivitas perusahaan yaitu sebagai alat perencanaan, pengawasan dan pembuatan keputusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa objek kegiatan dari akuntansi biaya adalah biaya, dimana informasi yang dihasilkan dari akuntansi biaya akan dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal perusahaan.

Menurut (Mulyadi, 2014), akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk/jasa dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok adalah sebagai berikut ini :

##### **1. Penentuan harga pokok produk**

Untuk memenuhi tujuan penentuan harga pokok produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan, meringkas seluruh komponen biaya yang berhubungan dengan proses produksi dari data histori yang dijadikan acuan pihak manajemen dalam penentuan harga pokok pembuatan produk yang terjadi di masa lalu atau historis.

##### **2. Pengendalian biaya**

Pengendalian biaya harus didahului dengan penentuan biaya yang sesungguhnya dikeluarkan untuk memproduksi satu satuan produk. Jika biaya yang seharusnya ini telah ditetapkan, akuntansi bertugas untuk membantu apakah pengeluaran biaya sesungguhnya telah sesuai dengan yang seharusnya

tersebut.

### 3. Pengambilan keputusan khusus

Akuntansi untuk pengambilan keputusan khusus menyajikan biaya masa yang akan datang (*future cost*). Untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, akuntansi biaya mengembangkan konsep informasi biaya untuk pengambilan keputusan seperti: biaya kesempatan (*opportunity cost*), biaya hipotesis (*hypothetical cost*), biaya tambahan (*incremental cost*), biaya terhindarkan (*avoidable cost*), dan pendapatan yang hilang (*forgone revenue*).

Menurut Muchlis (2013:5), Konsep akuntansi biaya diperlakukan untuk kegiatan pengklasifikasian, analisis dan pengumpulan mengenai biaya, sehingga pembahasan akuntansi biaya dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan biaya. Bagi pihak manajemen, informasi mengenai biaya bermanfaat untuk menyelesaikan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Membuat dan melaksanakan rencana dan anggaran untuk beroperasi dalam kondisi kompetitif dan ekonomi yang telah diprediksi sebelumnya.
2. Menetapkan metode perhitungan biaya yang memungkinkan pengendalian aktivitas, mengurangi biaya, dan memperbaiki kualitas.
3. Mengendalikan kualitas fisik dari persediaan, dan menentukan biaya dari setiap produk ataupun jasa yang dihasilkan untuk tujuan penetapan harga dan untuk evaluasi kinerja dari suatu produk, depertemen atau divisi
4. Menentukan biaya dan laba perusahaan untuk periode akuntansi satu tahun atau untuk periode lain yang lebih pendek. Hal ini termasuk menentukan nilai persediaan dan harga pokok penjualan sesuai dengan aturan pelaporan

eksternal.

5. Memilih diantara dua atau lebih alternatif jangka pendek atau jangka panjang yang dapat mengubah pendapatan atau biaya.

Menurut Dunia dan Wasilah (2011; 4), mengungkapkan bahwa dalam pengelolaan perusahaan, akuntansi biaya merupakan bagian penting dari ilmu akuntansi dan telah berkembang menjadi tool of management, yang berfungsi menyediakan informasi biaya bagi kepentingan manajemen agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Informasi akuntansi biaya (*cost accounting*) membahas akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dengan menyediakan informasi biaya dari produk untuk pihak eksternal (pemegang saham, kreditor, dan berbagai pihak lain yang terkait) untuk keputusan investasi dan kredit serta para manajer internal untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan pengevaluasian kerja. Menurut (Raiborn dan Michael, 2011; 4), untuk kepentingan eksternal, yaitu penyajian laporan keuangan untuk informasi biaya produk dikembangkan sesuai dengan tujuan GAAP. Namun untuk kepentingan internal, perusahaan mempertimbangkan prinsip manfaat dan biaya dari informasi akuntansi yang disajikan.

Menurut Dunia dan wasilah (2011;8), akuntansi biaya biasanya digunakan untuk pengambilan keputusan internal yang tidak memerlukan standar akuntansi yang berlaku umum atau *Generally Accepted Accounting Standards* (GAAP), sehingga perusahaan mengembangkan standar rahasia mereka sendiri, yang akan membantu perusahaan dan memberikan pengetahuan dalam proses pembuatan keputusan. Hal ini menyebabkan perkembangan akuntansi biaya mengalami perlambatan. Walaupun demikian tiga badan penting yaitu *Institute of Management*

*Accountants, Sosity of Management Accountants of Canada*, dan Cost Accounting Standards Board mengeluarkan standar-standar dan pedoman-pedoman akuntansi biaya. Walaupun sifatnya tidak mengikat namun, ketiga badan tersebut memberikan pedoman kepada perusahaan agar metode-metode yang diterapkan telah sesuai dengan kebutuhan internal perusahaan.

## **2.2 Konsep Biaya (*Cost*) dan Penggolongannya**

Menurut Hansen dan Mowen (2013; 42), biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi. Klasifikasi biaya merupakan suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada dalam golongan tertentu yang lebih ringkas sebagai informasi yang penting. Menurut (Mulyadi, 2015, hal. 17), biaya dapat digolongkan menjadi :

### **1. Objek Pengeluaran**

Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama obyek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut biaya bahan bakar.

### **2. Fungsi Pokok Dalam Perusahaan**

Fungsi pokok dalam perusahaan manufaktur terdiri atas fungsi produksi, fungsi pemasaran dan fungsi administrasi umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok:

- a. Biaya produksi, adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produksi yang siap dijual. Biaya produksi dikelompokkan lagi menjadi Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga

Kerja, dan Biaya *Overhead* Pabrik.

- b. Biaya pemasaran, adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan usaha memperoleh pesanan dan memenuhi pesanan. Misalnya biaya promosi, gaji karyawan bagian penjualan, komisi penjualan, biaya angkutan barang ke luar.
- c. Biaya adminitrasi dan umum, adalah biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan pengaturan, pengawasan, dan tata usaha organisasi perusahaan. Misalnya gaji direksi, gaji pegawai bagian administrasi kantor, gaji pegawai bagian akuntansi, biaya perlengkapan kantor, penyusutan peralatan kantor, rekening listrik-telepon.

### 3. Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang Dibiayai

Berdasarkan hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya digolongkan menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung. Hubungannya dengan produk sebagai sesuatu yang dibiayai, biaya produksi dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu :

- a. Biaya langsung, dapat dihitung sebagai harga pokok produk atau langsung dibebankan pada produk. Biaya produksi langsung terdiri atas berikut ini :
  - 1) Biaya bahan baku langsung, adalah semua bahan yang membentuk suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dari produk. Contoh, bahan baku langsung di antaranya, papan kayu yang dipakai untuk membuat meja, pelat baja yang digunakan untuk membuat kerangka mobil, minyak mentah yang digunakan dalam pembuatan bensin, tanah liat yang digunakan untuk membuat genting, semen dan besi

beton yang digunakan untuk membuat gedung.

- 2) Biaya tenaga kerja langsung, adalah upah karyawan yang secara fisik berhubungan langsung dengan produk. Contoh biaya tenaga kerja langsung, di antaranya upah seorang tukang pembuat meja, upah yang dibayarkan perusahaan konveksi kepada tukang jahit, dan upah yang dibayarkan kepada perakit pada perusahaan karasori.
- b. Biaya tidak langsung, disebut juga dengan Biaya *Overhead* Pabrik (BOP), yaitu biaya-biaya yang diperlukan dalam pembuatan produk, selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

Contoh biaya tidak langsung, adalah sebagai berikut :



- 1) Bahan penolong, adalah bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan produk, yang penggunaannya relatif kecil atau terlalu sulit untuk diperlakukan sebagai bahan langsung. Diperlakukan sebagai bahan penolong, antara lain perekat dan tinta koreksi pada perusahaan percetakan, lem perekat, paku kecil dan plitur pada perusahaan mebel.
- 2) Tenaga kerja tidak langsung, adalah tenaga kerja yang secara fisik tidak berhubungan dengan pembuatan produk, misalnya gaji mandor atau pengawas karyawan bagian produksi, gaji manajer produksi dan gaji penjaga pabrik.
- 3) Biaya produksi tidak langsung lainnya, seperti biaya penerangan pabrik, biaya pembangkit tenaga, biaya penyusutan mesin, biaya penyusutan gedung pabrik, biaya reparasi dan pemeliharaan mesin, biaya perlengkapan pabrik dan sebagainya.

#### 4. Perilaku Biaya Dalam Hubungannya Dengan Perubahan Volume Kegiatan

Penggolongan biaya berdasarkan hubungannya dengan perubahan volume kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. Biaya tetap atau konstan, adalah biaya yang sampai tingkat kegiatan tertentu berjumlah tetap, tidak berpengaruh oleh perubahan volume kegiatan. Contoh biaya yang termasuk ke dalam golongan biaya tetap antara lain biaya penyusutan aset tetap, pajak bumi dan bangunan, amortisasi patent, biaya sewa dan asuransi.
- b. Biaya variabel, adalah biaya yang jumlahnya berubah sebanding (proporsional) dengan perubahan volume kegiatan. Contoh biaya yang termasuk ke dalam golongan ini adalah biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan bakar tenaga listrik dan uang lembur.
- c. Biaya semi variabel, adalah biaya yang memiliki unsur tetap dan variabel karenanya biaya ini sering disebut juga biaya campuran (*mixed cost*). Contoh kalkulasi, biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin, biaya pemanasan dan penerangan.

#### 5. Jangka Waktu Manfaat

Penggolongan biaya menurut jangka waktu manfaatnya dalam penghitungan laba rugi dan penentuan harga pokok produk secara teliti, biaya digolongkan berdasarkan hubungannya dengan periode pembebanannya. Pengeluaran biaya untuk kepentingan tersebut dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. Pengeluaran modal (*capital expenditure*), adalah pengeluaran yang manfaatnya dinikmati lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran

modal, pada saat terjadinya dicatat sebagai aktiva dan dibebankan pada periode-periode akuntansi selama usia manfaatnya, dengan mengalokasikan sebagian dari harga perolehannya.

- b. Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*), adalah pengeluaran yang manfaatnya hanya dinikmati dalam periode akuntasi saat terjadinya pengeluaran. Pengeluaran pendapatan pada periode terjadinya merupakan beban yang dipertemukan dengan penghasilan yang diperoleh pada periode yang bersangkutan.

Ketika berbicara mengenai biaya, maka hal ini sangat tergantung pada penentuan biaya akan berbagai hal. Hal-hal tersebut sering juga disebut sebagai objek biaya. Objek biaya adalah setiap item seperti produk, pelanggan, depertemen, proyek aktivitas dan sebagainya yang membebankan biaya ke objek biaya secara akurat untuk menjadi dasar keputusan yang baik, dimana hubungan antara biaya dan objek biaya dapat membantu meningkatkan keakuratan pembebanan biaya.

Menurut Supriyono (1999; 18-36), menjelaskan bahwa ada beberapa cara dalam penggolongan biaya yang sering dilakukan, antara lain:

1. Penggolongan biaya sesuai dengan fungsi pokok dari kegiatan/aktivitas perusahaan.

Fungsi pokok dari kegiatan perusahaan-perusahaan terdiri atas fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi administrasi dan umum, dan fungsi keuangan (financial). Atas dasar fungsi tersebut, biaya dapat dikelompokan menjadi :

- a. Biaya produksi, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai.

Biaya produksi digolongkan menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

- b. Biaya pemasaran, yaitu biaya dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas.
  - c. Biaya administrasi dan umum, yaitu biaya yang terjadi dalam rangka penentuan kebijakan, pengarahan, dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan.
  - d. Biaya keuangan, adalah semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan, misalnya biaya bunga.
2. Penggolongan biaya sesuai dengan periode akuntansi dimana biaya akan dibebankan.

Penggolongan biaya berdasarkan pengeluaran (*expenditure*), dimana pengeluaran tersebut berhubungan dengan kapan pengeluaran tersebut akan menjadi biaya. Pengeluaran tersebut terdiri atas pengeluaran untuk membeli mesin, pengeluaran untuk membeli alat-alat kecil, pengeluaran yang hanya bermanfaat pada periode akauntansi misalnya gaji, dan pengeluaran yang jumlahnya relatif besar yang memerlukan keputusan manajemen untuk memastikan sebagai pengeluaran modal atau pengeluaran penghasilan.

3. Penggolongan biaya sesuai dengan tendensi perubahannya terhadap aktivitas atau kegiatan atau volume.

Biaya menurut tendensi perubahannya terhadap aktivitas terutama untuk tujuan perencanaan dan pengendalian biaya serta pengambilan keputusan. Biaya ini terdiri atas biaya tetap, biaya *variabel*, dan biaya semi variabel.

- 
- a. Biaya tetap (*fixed cost*), yaitu biaya yang jumlah totalnya tetap konstan tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkatan tertentu.
  - b. Biaya variabel (*variable cost*), yaitu biaya yang jumlah totalnya akan berubah secara sebanding (*proporsional*) dengan perubahan volume kegiatan, semakin besar volume kegiatan semakin tinggi jumlah total biaya variabel, semakin rendah volume kegiatan semakin rendah jumlah total biaya variabel.
  - c. Biaya semi variabel (*semi variable cost*), yaitu biaya yang jumlah totalnya akan berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan, akan tetapi sifat perubahannya tidak sebanding. Semakin tinggi volume kegiatan semakin rendah biaya satuan, semakin rendah volume kegiatan semakin tinggi biaya satuan.
4. Penggolongan biaya sesuai dengan objek atau pusat biaya yang dibiayai.

Di dalam perusahaan objek atau pusat biaya dapat dihubungkan dengan produk yang dihasilkan, depertemen- depertemen yang ada dalam pabrik, daerah pemasaran, bagian-bagian dalam organisasi yang lain atau bahkan individu. Biaya-biaya ini terdiri atas biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung adalah biaya yang terjadi atau manfaatnya dapat diidentifikasi kepada objek atau pusat biaya tertentu. Dalam hubungannya dengan produk biaya ini terdiri atas biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Sedangkan biaya tidak langsung merupakan biaya yang terjadi atau manfaatnya tidak dapat diidentifikasi pada objek atau

pusat biaya tertentu. Contoh biaya tidak langsung yaitu biaya overhead pabrik.

#### 5. Penggolongan biaya untuk tujuan pengendalian biaya

Untuk pengendalian biaya informasi biaya yang ditujukan kepada manajemen dikelompokkan dalam biaya terkendalikan (*controllable cost*), yaitu biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Dan biaya tidak terkendalikan (*uncontrollable cost*), yaitu biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan dalam jangka waktu tertentu.

#### 6. Penggolongan biaya sesuai dengan tujuan pengambilan keputusan.

Biaya untuk tujuan pengambilan keputusan oleh manajemen terdiri atas biaya relevan (*relevant cost*) dan biaya tidak relevan (*irrelevant cost*). Biaya relevan yaitu biaya yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan. Pengambilan keputusan dapat berupa pemilihan dua alternatif atau pemilihan lebih dari dua alternatif. Sedangkan biaya tidak relevan yaitu biaya yang tidak mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan. Dalam akuntansi biaya terdapat dua fungsi yang relevan yaitu sebagai alat kontrol atau pengendalian dan sebagai alat pengambilan keputusan , Karena itu, biaya dibagi atas dua jenis yaitu, *Control Costs* dan *Decision Costs*. Berkenaan sebagai alat kontrol atau *Control Costs* yaitu untuk menyediakan data dalam penetapan standar, anggaran, dan lain sebagainya yang digunakan sebagai alat prediksi. Sedangkan sebagai alat pengambilan keputusan, *Decision Costs* yaitu membandingkan data yang diperoleh dari biaya kontrol sehingga memperoleh data yang efisien yang digunakan sebagai proses pengambilan keputusan bagi pihak manajer perusahaan.

Menurut Dunia dan Wasilah (2014;4), informasi biaya diperlukan oleh pihak manajemen untuk tujuan sebagai berikut:

1. Penentuan harga pokok, dalam penentuan harga pokok, biaya-biaya dihimpun menurut pekerjaan (*job*), bagian-bagian (*departments*), atau dirinci lagi menurut pusat-pusat biaya (*cost pools*), produk- produk, dan jasa-jasa.
2. Perencanaan biaya, informasi biaya akan membantu manajemen dalam membuat keputusan dan merumuskan strategi-strategi perusahaan seperti harga jual dan volume penjualan, profitabilitas dan produk, pembelian, pengeluaran barang modal, dan perluasan pabrik.
3. Pengendalian biaya, merupakan usaha manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan dengan melakukan perbandingan secara terus-menerus antara pelaksanaan dengan rencana.
4. Dasar untuk pengambilan keputusan yang khusus, manajer perusahaan dapat mengambil keputusan berupa; membuat produk baru, menghentikan atau meneruskan suatu produk tertentu, menerima atau menolak pesanan-pesanan tertentu, membeli atau membuat sendiri, dan menjual langsung atau memproses lebih lanjut.

### **2.3 Mengklasifikasi Biaya**

Menurut Dunia dan Wasilah (2011; 24), mengklasifikasikan biaya produksi dalam tiga elemen utama sehubungan dengan produk yang dihasilkan yaitu; bahan langsung (*direct material*), tenaga kerja langsung (*direct labor*), dan overhead pabrik (*factory overhead*). Pengklasifikasian ini bertujuan untuk pengukuran laba, dan penentuan harga pokok produk yang akurat atau tepat serta pengendalian biaya.

Menurut Mowen (2013), dimana dalam suatu produk, biaya menunjukkan ukuran moneter sumber daya digunakan seperti bahan, tenaga kerja, dan overhead. Sedangkan untuk jasa biaya merupakan pengorbanan moneter yang dilakukan dalam menyediakan jasa. Karena itu, Harga pokok produksi dapat diklasifikaikan menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

### 1. Biaya bahan baku

Menurut Muchlis (2013;69), biaya bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi dan dapat dibebankan atau diperhitungkan secara langsung kepada harga pokok produk. Biaya bahan baku terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Semua proses atau siklus yang terjadi dalam memperoleh bahan baku untuk proses produksi baik itu biaya pembelian, biaya angkut dan biaya- biaya lainnya disebut harga pokok bahan baku. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk. Biaya bahan baku diklasifikasikan dalam dua kelompok yaitu biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung.

### 2. Biaya tenaga kerja langsung.

Menurut Muchlis (2013; 83), biaya tenaga kerja adalah harga yang dibayarkan dalam rangka pemakaian dan pemamfaatan sumber daya manusia (*human resourch*). Biaya ini timbul katika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi atau proses pengolahan bahan baku menjadi suatu produk yang siap dipasarkan (dijual). Biaya tenaga kerja untuk proses produksi dibagi menjadi dua yaitu biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung

adalah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan atau upah tenaga kerja yang secara langsung bekerja, atau terlibat dalam proses produksi pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung adalah kompensasi yang dibayarkan kepada para tenaga kerja yang bekerja di pabrik tetapi tidak terlibat dalam melakukan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.

### 3. Biaya *overhead* pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya-biaya yang tidak langsung dalam sebuah proses produksi dan biaya overhead pabrik umumnya dikonsumsi oleh lebih dari satu departemen Menurut (Majid, 2013; 20), Biaya ini timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan, seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan lain sebagainya. Biaya overhead pabrik merupakan biaya tidak langsung karena itu biaya overhead pabrik tidak dapat secara langsung dibebankan ke produk Penentuan harga pokok produksi untuk metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses harus dapat membebanka biaya overhead pabrik kepada setiap produknya. Penentuan tarif biaya overhead pabrik memiliki beberapa manfaat.

Menurut Supriyono (1999;294), tarif biaya overhead pabrik yang ditentukan dimuka dapat memberikan manfaat kepada manajemen yaitu sebagai berikut:

1. Dapat dipakai sebagai alat untuk membebangkan biaya overhead pabrik kepada produk dengan teliti, adil dan cepat dalam rangka menghitung harga pokok produk.
2. Dapat dipakai sebagai alat untuk mengadakan perencanaan terhadap biaya

overhead pabrik, khususnya apabila tarif biaya overhead pabrik dipisahkan ke dalam tarif tetap dan tarif variabel.

3. Dapat pakai sebagai alat pengambilan keputusan terutama dalam rangka menyajikan informasi biaya relevan.
4. Dapat dipakai sebagai alat pengendalian biaya overhead pabrik, untuk itu tarif biaya overhead pabrik harus dikelompokkan kedalam tarif tetap dan tarif variabel.

Penggolongan biaya *overhead* pabrik merupakan suatu hal yang sangat esensial, hal ini dikarenakan biaya yang terjadi dalam proses produksi tidak semuanya secara langsung akan mempengaruhi proses produksi. Penggolongan biaya overhead pabrik penting untuk dilakukan untuk mengklasifikasikan biaya-biaya yang timbul dalam proses produksi. Sehingga perusahaan dapat dengan mudah menelusuri biaya-biaya tersebut. Menurut Muchlis (2013; 94-96), hlm 16&17. biaya overhead pabrik dapat digolongkan dengan tiga cara, yaitu sebagai berikut:

1. Penggolongan biaya overhead pabrik menurut sifatnya  
Berdasarkan sifatnya biaya-biaya ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa golongan berikut ini:
  - a. Biaya bahan penolong  
Bahan penolong merupakan bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi atau bahan yang meskipun menjadi bagian dari produk jadi tetapi nilainya relatif kecil bila dibandingkan harga pokok produksi tersebut.
  - b. Biaya tenaga kerja tidak langsung  
Tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja pabrik yang upahnya

tidak dapat diperhitungkan secara langsung kepada produk atau pesanan tertentu.

- c. Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap.

Contoh dari biaya ini yaitu biaya depresiasi aktiva tetap seperti gedung mesin dan lain-lain.

- d. Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu.

Contoh dari biaya ini yaitu biaya-biaya asuransi, seperti asuransi kendaraan, asuransi mesin dan biaya asuransi lainnya.

- e. Biaya overhead pabrik lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran uang tunai.

2. Penggolongan biaya overhead pabrik menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan. Tarif biaya overhead pabrik dapat digunakan untuk perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian biaya overhead pabrik, maka tarif tersebut harus dipasangkan ke dalam tarif tetap dan tarif variable. Menurut (Supriyono, 1999; 294), Biaya-biaya ini terdiri atas biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel.

3. Penggolongan biaya overhead pabrik menurut hubungannya dengan depertemen. Biaya ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu biaya overhead pabrik langsung depertemen (*direct departmental overhead expense*), dan biaya overhead pabrik tidak langsung depertemen (*indirect departmental overhead expense*).

## **2.4 Harga Pokok Produksi**

Menurut Hansen dan Mowen (2013; 55), menyatakan bahwa harga pokok

produk adalah pembebanan biaya yang mendukung tujuan manajerial yang spesifik. Artinya penentuan harga pokok suatu produk bergantung pada tujuan menejerial yang spesifk atau yang ingin dicapai. Biaya-biaya yang terjadi dalam kegiatan manufaktur disebut biaya produksi (*production cost or manufacturing cost*). Biaya-biaya yang timbul pada proses produksi akan mempengaruhi perubahan harga pokok produksi. Baik peningkatan maupun penurunan biaya-biaya tersebut akan mempengaruhi proses penentuan harga pokok prosduksi. Biaya-biaya yang biasanya akan mempengaruhi proses produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Penentuan harga pokok produksi yang akurat sangat penting untuk analisis profitabilitas dan keputusan strategis yang berkenaan dengan desain produk, penetapan harga dan bauran produk. Mulyadi (2013), menyatakan bahwa manfaat informasi harga pokok produksi yaitu menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi periodik, menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. Dalam menentukan harga pokok produksi terdapat berbagai cara atau metode yang dapat digunakan seperti full costing dan variable costing.

### 1. *Full costing*

*Full costing* merupakan penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik yang berprilaku variabel maupun tetap. Menurut (Mulyadi dalam Rifqi, 2014), Rifqi juga menambahkan adanya biaya nonproduksi (biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum). Dimana semua biaya tersebut

diperlakukan sebagai perolehan peredaaan dan biaya produk Dengandemikian harga pokok produksi menurut full costing terdiri dari unsur biaya produksi yaitu:

Biaya bahan baku langsung xxx

Biaya tenaga kerja langsung xxx

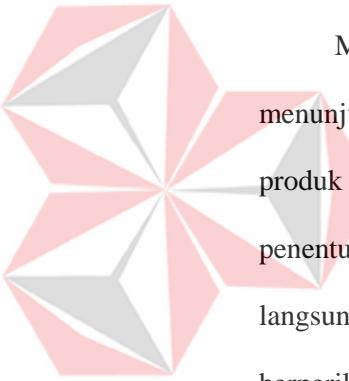
Biaya overhead pabrik tetap xxx

Biaya overhead pabrik variable xxx

**Harga pokok produksi** +

**Harga pokok produksi** xxx

## 2. *Full cost*



Mulyadi (2009: 26) menyatakan istilah harga pokok juga digunakan untuk menunjukkan pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Dalam metode full costt biaya produksi yang diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku tetap dan yang berperilaku variabel. Biaya pemasaran umum, biaya komersil :

*Harga Pokok Produksi :*

Biaya bahan baku xxx

Biaya tenaga kerja langsung xxx

Biaya over head variabel xxx

Biaya over head tetap xxx +

*Harga pokok produksi* xxx

Biaya pemasaran dan umum xxx

Biaya administrasi xxx +

Biaya komersil xxx +

Total Harga pokok produk xxx

Biaya *overhead* pabrik tetap akan melekat pada harga pokok persediaan produk dalam proses akhir dan persediaan produk jadi yang belum laku dijual, dan barang dianggap sebagai biaya apabila produk tersebut telah terjual. Menurut Gersil dan Cevdet (2016), mengungkapkan bahwa produksi tidak akan terjadi tanpa timbulnya biaya overhead pabrik tetap, maka absorption costing/ full costing menganggap biaya overhead pabrik tetap sebagai biaya perolehan persediaan. Lebih lanjut Gersil dan Cevdet menjelaskan bahwa full costing lebih banyak digunakan oleh para manajer perusahaan untuk pengambilan keputusan jangka panjang, dan Memungkinkan manajer perusahaan dalam meningkatkan pendapatan operasional dengan meningkatkan produksi bahkan ketika permintaan sedang surut.

### 3. *Variable costing*

Menurut Gersil dan Cavdet (2016), hlm 19. *Variable costing* adalah metode yang menentukan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan unsur biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead pabrik variabel*. Sedangkan untuk biaya tetap akan dibebankan pada periode tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *variable costing* barang yang akan dijual tidak mengandung biaya overhead tetap. *Variabel costing* lebih banyak digunakan untuk pengambilan keputusan jangka pendek. Dimana *variable costing* merupakan metode kalkulasi biaya persediaan dimana semua biaya variabel dimasukkan sebagai biaya persediaan. Dengan demikian harga pokok

produksi *Variabel Costing* terdiri dari unsur biaya produksi, yaitu:

Biaya bahan baku langsung	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxx
	+
Harga pokok produksi	xxx

Metode penentuan biaya produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam biaya produksi. Menurut (Mulyadi, 2015) metode penentuan biaya produksi memiliki dua pendekatan, yaitu :

*a. Metode Full Costing*

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Selain unsur-unsur biaya di atas metode full costing juga menambahkan biaya non produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum). Berikut laporan harga pokok produksi dengan *metode full costing* :

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya Overhead pabrik tetap	xxx
Biaya Overhead pabrik variabel	<u>xxx</u>
Harga pokok produksi	xxx

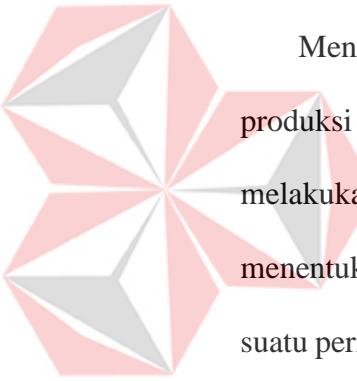
*b. Metode Variable Costing*

Variable costing merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya

memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku *variabel* ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel. Berikut laporan harga pokok produksi dengan *metode variabel costing* :

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya Overhead pabrik tetap	xxx
Biaya Overhead pabrik variabel	<u>xxx</u>
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>xxx</b>

## 2.5 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi



Menurut Dunia dan Wasilah (1999; 36), metode pengumpulan harga pokok produksi pada dasarnya ditentukan berdasarkan cara kerja perusahaan dalam melakukan proses produksi. Tujuan dari metode harga pokok adalah untuk menentukan harga pokok atau biaya per unit yaitu dengan membagi biaya pada suatu periode tertentu dengan jumlah unit produk yang dihasilkan pada periode tersebut. Menurut Supriyono (1999; 36), secara ekstrim pola pengumpulan harga pokok dapat dikelompokkan menjadi dua metode yaitu:

### 1. Metode harga pokok pesanan (*job order cost method*)

Menurut Dunia dan Wasilah (2011; 54), metode harga pokok pesanan adalah suatu sistem akuntansi biaya perpetual yang menghitung biaya menurut pekerjaan pekerjaan (jobs) tertentu. Metode harga pokok pesanan adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah, dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan

identitasnya. Menurut (Supriyono, 1999; 36), Artinya metode harga pokok pesanan akan melakukan proses produksinya ketika ada pesanan dari konsumen atau pelanggan. Pembuatan produk dilakukan sesuai dengan spesifikasi atau karakteristik yang telah ditentukan dan dipesan oleh pelanggan. Jadi metode ini lebih bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atau konsumen yang berbeda-beda. Menurut Dunia dan Wasilah (2011; 54), bahwa pekerjaan atau sistem pada perusahaan yang menggunakan metode hargapokok pesanan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Tiap-tiap pekerjaan harus dapat diidentifikasi menurut sifat fisiknya dan masing-masing biayanya.
- b. Setiap pekerjaan harus dapat dibedakan secara fisik sehingga pembebaran biaya dapat dibedakan dan dicatat dengan tepat untuk pekerjaan yang bersangkutan.
- c. Permintaan atau pemakain bahan baku dan biaya-biaya tenaga kerja langsung diidentifikasi menurut nomor dan masing-masing pekerjaan (*job number*).
- d. Overhead pabrik yang merupakan biaya produksi tidak langsung biasanya dibebankan (*applied*) kepada masing-masing pekerjaan berdasarkan suatu tarif yang ditetapkan lebih dahulu (*predetermined rate*).
- e. Setiap pekerjaan mempunyai daftar biaya (*job order cost sheet*) atau kartu harga pokok yang menghimpun dan mengidentifikasi biaya-biaya yang dibebankan kepada

masing-masing pekerjaan yang bersangkutan. Laba atau rugi serta biaya atau harga pokok persatuan produk ditentukan untuk masing-masing pekerjaan.

2. Metode harga pokok proses (*process cost method*)

Menurut Supriyono (1999; 37), metode harga pokok proses adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya bulan, triwulan, ataupun tahunan. Metode ini lebih menekankan pada pesediaan produk yang selanjutnya akan dijual kepada konsumen. Karakteristik dari metode harga pokok proses adalah sebagai berikut:

- a) Biaya-biaya diakumulasikan menurut depertemen atau pusat biaya.
- b) Biaya produksi atau pengolahan dibebankan kepada akun barang dalam proses dari masing-masing depertemen.
- c) Jumlah unit dari barang dalam proses dalam setiap depertemen harus dinyatakan dalam bentuk tingkat penyelesaiannya dan unit yang dianggap selesai, diperoleh dengan mengkonversikan jumlah unit yang belum selesai secara proposional dengan tingkat penyelesaian pada akhir periode.
- d) Biaya per unit dihitung menurut depertemen atau pusat biaya.
- e) Pada saat produk selesai dalam suatu depertemen produksi, jumlah unit yang selesai dan biayanya dipindahkan ke depertemen produksi berikutnya atau gudang barang jadi.
- f) Untuk mengumpulkan meniktisarkan, dan menghitung biaya baik secara total maupun per unit menurut masing-masing depertemen

digunakan formulir laporan biaya produksi. Secara sederhana perbedaan metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Metode Harga Pokok Pesanan dan Metode Harga Pokok Produksi

<b>Segi Perbedaan</b>	<b>Metode Harga Pokok Pesanan</b>	<b>Metode Harga Pokok Proses</b>
Dasar kegiatan produksi	Pesanan pelanggan	Budget produksi
Tujuan produksi	Untuk melayani pesanan	Untuk persediaan yang akan dijual
Bentuk Produk	Tergantung spesifikasi pemesan dan dapat dipisahkan identitasnya	Homogen dan standar
Biaya produksi dikumpulkan	Setiap pesanan	Setiap satuan waktu
Kapan biaya produksi dihitung	Pada saat pesanan akan selesai	Pada akhir periode/ satuan waktu

## 2.6 Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:4), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan perubahan modal. Neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah

dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. Dalam prakteknya sering diikutsertakan laporan-laporan lainnya yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut, misalnya laporan-laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas atau laporan arus kas, laporan biaya produksi.

Munawir mengatakan (2010: 5), “Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada posisi ini sudah menjadi kebiasaan penambahan daftar ketiga (daftar surplus), hlm 23. Daftar ketiga yaitu daftar surplus atau kemungkinan terjadi defisit, biasanya disajikan dalam laporan perubahan modal”.

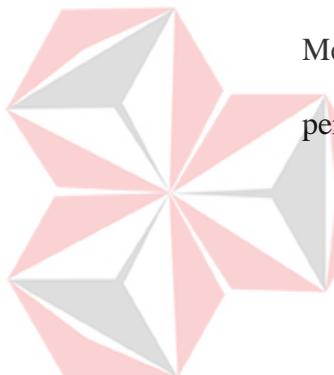
Menurut pendapat Ikatan Akuntansi Indonesia (1999: 2), “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, pelaporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, laporan arus kas atau laporan arus dana). Catatan dan laporan lain keuangan disamping itu juga termasuk schedul dan informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (1999: tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus

kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi, serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber dana yang dipercaya kepada mereka.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang dibuat manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan dan laporan kepada pihak lain yang berkepentingan.

## 2.7 Jenis Laporan Keuangan



Menurut Munawir (2010:5), jenis laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan meliputi :

- a) Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Tujuan neraca yaitu untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu tutup buku.
- b) Laporan Laba Rugi, menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
- c) Laporan Arus Kas, menggambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode. Laporan Perubahan Modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam PT atau modal dalam perusahaan.
- d) Laporan Laba Ditahan, menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.

## 2.8 Fungsi Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010;2), laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Fungsi laporan keuangan bagi masing-masing pihak dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Investor

Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menjual atau menahan investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividend.

### 2) Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan jasa, manfaat dan kesempatan kerja.

### 3) Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

### 4) Pemasok dan kreditur usaha lainnya

Pemasok dan kreditur usaha lainnya tertarik dengan informasi yang

memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditur usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

#### 5) Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau tergantung pada perusahaan.

#### 6) Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional atau statistik lainnya.

#### 7) Masyarakat

Menurut Ikatan Alumni Indonesia (1999;2), perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

## 2.9 Tujuan Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tahun 1996, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Zaki Baridwan (1999), tujuan umum laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- b. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dan sumber-sumber ekonomi neto (sumber dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dalam akyivitas-aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba.
- c. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan mengestimasi potensi perusahaan dalam memperoleh laba.
- d. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan penanaman.
- e. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan.

## 2.10 Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2014:67), Laporan laba rugi menunjukkan kondisi

usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat diketahui, perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

Menurut Suad Husnan (2006:60), Laporan laba rugi, menunjukkan laba atau bersih yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu (misalnya satu tahun).  $\text{Laba (atau rugi)} = \text{Penghasilan dari penjualan} - \text{biaya dan ongkos}$ .

Menurut Brealey Myers Marcus (2008:72), laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memperlihat pendapatan, beban, dan laba bersih perusahaan sepanjang suatu periode waktu. Menurut Soemarso (2003) laporan laba rugi mempunyai 3 komponen utama, yaitu:

1. Penjualan bersih

$\text{Penjualan bersih} = \text{penjualan} + \text{Retur Penjualan} - \text{Potongan Penjualan}$

2. Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi terdiri dari macam-macam biaya, yaitu:

- a. Biaya Bahan Baku

- b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

- c. *Overhead Pabrik* ( biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tak langsung, biaya listrik, telpon, biaya reparasi dan pemeliharaan, BOP,dll)

3. Harga pokok produksi dapat dihitung menggunakan rumus:

- $\text{Harga Pokok Produksi} = \text{Biaya bahan baku} + \text{biaya tenaga kerja}$

langsung + *Overhead* pabrik

4. Metode perhitungan harga pokok produksi tersebut menggunakan *metode full costing* dengan menghitung semua unsur biaya produksi.

## 2.11 Sistem

Menurut Kendall (2003), sistem merupakan serangkaian subsistem yang saling terkait dan tergantung satu sama lain, bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Semua sistem memiliki input, proses, output dan umpan balik. Contohnya ialah sistem informasi komputer. Contoh lainnya adalah sebuah organisasi. Sedangkan menurut Hartono (2008), suatu sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu

## 2.12 Sistem Informasi

Menurut Hartono (2008), sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manager, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Komponen sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok *model* (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok basisdata (*database block*) dan blok kendali (*controls block*). Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing-

masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya

### **2.13 Microsoft Access**

Menurut (Anggawirya, 2010) *Microsoft Access* adalah fasilitas dari Microsoft Office untuk membuat aplikasi Database. *Microsoft Access* memiliki *interface* yang dapat membantu pengguna dalam menjalankan *Microsoft Access*, diantaranya:

a. Backstage View

Jendela Backstage View tampil ketika kita menjalankan Microsoft Access dari menu start atau shortcut di desktop. Fitur ini memudahkan dalam menentukan langkah awal pembuatan database baru.

b. Ribbon

Ribbon adalah area standart *Microsoft Access* yang berada di atas jendela program tempat memilih perintah-perintah. Fitur ini mengelompokkan perintah-perintah sejenis ke dalam tab-tab tersendiri, sehingga memudahkan dalam mencari perintah-printah yang digunakan.

c. Navigation Pane

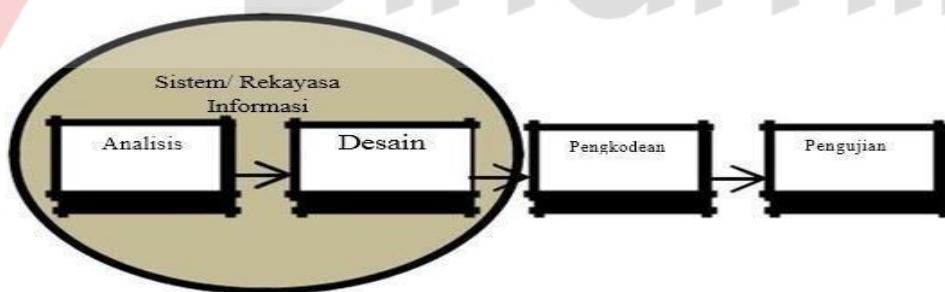
Navigation Pane terletak di kiri, digunakan untuk menampilkan objek database seperti tabel, *Query*, *form*, *report*, *macro*, dan *module*.

### **2.14 System Development Life Cycle (SDLC) Waterfall**

Menurut Pressman (2010, p39) Mode proses *waterfall*, yang dikenal juga sebagai *classic life cycle*, adalah model proses yang sistematis, pendekatan yang berurutan dalam pengembangan perangkat lunak yang diawali dengan spesifikasi

kebutuhan – kebutuhan (*requirements*) client dan akan melalui perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), dan deployment, yang berpuncak pada penyelesaian perangkat lunak.

Selain itu, *System Development Life Cycle (SDLC)* adalah sebuah proses memahami bagaimana Sistem Informasi dapat mendukung kebutuhan bisnis, merancang system, membangun sistem, dan memberikannya kepada pengguna (Dennis, Wixom,& Tegarden, 2005). Menurut Rosa dan Shalahuddin (2013:31) “*Model waterfall* adalah model *SDLC (Software Development Life Cycle)* yang paling sederhana. Model ini hanya cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah”. *Model waterfall* ini sering juga disebut model sekuensial linier yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*). Berikut adalah gambar model *waterfall*, yaitu:



Gambar 2. 1 Ilustrasi *Model Waterfall*

Adapun fungsi dari tiap-tiap bagian model waterfall adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis

Analisis sistem dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

## 2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

## 3. Pengkodean

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

## 4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

## 5. Pendukung atau pemeliharaan

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak akan mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke pengguna. Perubahan dapat terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian, atau dapat juga terjadi perangkat lunak atau software harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap ini dapat mengurangi proses pengembangan mulai tahap analisis spesifikasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Di dalam pembuatan aplikasi langkah – langkah penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis sistem dan perancangan sistem menggunakan konsep *System Development Life Cycle (SDLC) model waterfall*. Pada tahapan analisis sistem bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang timbul saat ini, apa penyebab permasalahan timbul, serta apa yang dibutuhkan oleh sistem guna membangun sistem untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pada tahapan ini, dilakukan pengumpulan data–data yang diperlukan untuk pembuatan aplikasi agar hasil dari analisis sistem relevan.

Kemudian dilakukan desain dan perancangan sistem, tahapan ini bertujuan untuk memberikan tampilan sistem yang akan dibangun dan gambaran sistem. Dari hasil tahapan desain dan perancangan sistem terdiri dari *Desain Arsitektur, Input-process-output (IPO) Diagram, Context Diagram, Diagram Jenjang, Data Flow Diagram (DFD), Conceptual Data Model (CDM), Physycal Data Model (PDM), Kamus Data, Desain Antar Muka Aplikasi, dan Rencana Uji Coba Aplikasi.*

#### **3.1 Analisis Sistem**

Analisis sistem adalah tahap kegiatan analisis sebagai tahapan kritis dalam perancangan sistem untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada sistem saat ini sebelum melakukan perancangan system. Di dalam Analisis sistem dilakukan mengidentifikasi, mengevaluasi permasalahan yang terjadi pada serta mengidentifikasi kebutuhan. memenuhi kebutuhan sistem. Di bawah ini langkah-langkah yang dilakukan untuk pengumpulan data :

## 1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Ibu Naning sebagai pemilik UMKM Pamurbaya. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang nantinya digunakan untuk melakukan identifikasi masalah dan analisa kebutuhan. berikut informasi wawancara yang di peroleh dengan pemilik UMKM Pamurbaya :

- a. UMKM Pamurbaya menjalankan kegiatan operasional atau buka di mulai dari jam 08.00 – 15.00 sore. mengerjakan pekerjaan mulai membersihkan ikan, mengemas krupuk, menjemur krupuk, memasak, serta mencatat penjualan dan pembelian bahan baku dan dibantu pemilik. UMKM Pamurbaya memiliki satu karyawan. Pembelian bahan baku ada yang dari suplier dan dilakukan sendiri oleh Pemilik UMKM Pamurbaya. UMKM Pamurbaya memiliki 6 produk yaitu krupuk ikan payus, krupuk ikan biasa, krupuk udang, krupuk buah naga, krupuk bale, krupuk bogem.
- b. UMKM Pamurbaya memiliki catatan pembelian bahan baku dan penjualan.
- c. Karyawan UMKM Pamurbaya dalam 1 bulan digaji sebesar Rp 1.600.000.
- d. UMKM Pamurbaya belum menghitung biaya produksi secara keseluruhan , tidak memperhitungkan biaya overhead dan biaya non operasional.

- e. UMKM Pamurbaya dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi masih secara tradisional hanya menghitung jumlah biaya bahan baku ditambah biaya gaji karyawan.
2. Hasil Observasi

Dari hasil wawancara dan observasi UMKM Pamurbaya dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi hanya menghitung jumlah biaya bahan baku ditambah biaya gaji karyawan sehingga tingkat keakuratan dalam perhitungan harga pokok produksi kurang baik yang mengakibat perusahaan atau UMKM tidak mengetahui laba yang sesungguhnya. Pemilik UMKM tidak mengatahi jika ada biaya *overhead* dan biaya non produksi yang sebenarnya mempengaruhi harga pokok produksi. Dari observasi dilakukan untuk mengetahui alur proses bisnis yang saat ini terjadi di UMKM Pamurbaya, yaitu :

- a. Daftar produk UMKM Pamurbaya

Tabel 3.1 Daftar Produk

Nama Produk	Harga
rupuk Ikan payus	Rp 30.000
rupuk Ikan biasa	Rp 15.000
rupuk Udang	Rp 15.000
rupuk Buah Naga	Rp 15.000
rupuk Bale (bayem lele)	RP 15.000
rupuk Bogem	Rp 20.000

b. Bahan baku produk 5 produk

1) Krupuk ikan payus

Tabel 3. 2 Bahan Baku Krupuk Ikan Payus

BAHAN	QTY	satuan	HARGA	TOTAL
Ikan payus	32	kg	Rp 40.000	Rp 1.280.000
Tepung Tapioka	32	kg	Rp 11.000	Rp 352.000
Telur / endog	32	butir	Rp 1.500	Rp 48.000
Garam	800	grm	Rp 6.800	Rp 8.160
Gula	1	kg	Rp 12.000	Rp 9.600
Plastik kemasan	153	pcs	Rp 1.300	Rp 198.900
Total				Rp 1.896.660

2) Krupuk ikan biasa

Tabel 3. 3 Bahan Baku Krupuk Ikan Biasa

BAHAN	QTY	SATUAN	HARGA	TOTAL
Ikan bandeng	16	Kg	Rp 23,000	Rp 368,000
Tepung Tapioka	32	Kg	Rp 11,000	Rp 352,000
Bawang putih	2	Kg	Rp 14,000	Rp 22,400
Garam	800	Grm	Rp 6,800	Rp 8,160
Gula	1	Kg	Rp 12,000	Rp 9,600
Plastik kemasan	143	Pcs	Rp 1,300	Rp 185,900
Total				Rp 946,060

3) Krupuk Udang

Tabel 3. 4 Bahan Baku Udang

BAHAN	QTY	SATUAN	HARGA	TOTAL
Udang	16	Kg	Rp 27,000	Rp432,000
Tepung Tapioka	32	Kg	Rp 11,000	Rp352,000
Garam	800	Grm	Rp 6,800	Rp8,160
Gula	1	Kg	Rp 12,000	Rp9,600
Plastik kemasan	139	Pcs	Rp 1,300	Rp180,700
Total				Rp982,460

4) Krupuk Buah Naga

Tabel 3. 5 Bahan Buah Naga

BAHAN	QTY	SATUAN	HARGA	TOTAL
Buah naga	20	Kg	Rp 10,000	Rp 200,000
Tepung Tapioka	32	Kg	Rp 11,000	Rp 352,000
Bawang putih	2	Kg	Rp 14,000	Rp 22,400
Garam	800	Grm	Rp 6,800	Rp 8,160
Gula	1	Kg	Rp 12,000	Rp 9,600
Plastik kemasan	133	pcs	Rp 1,300	Rp 172,900
Total				Rp 765,060

5) Krupuk Bale

Tabel 3. 6 Bahan Bale

BAHAN	QTY	SATUAN	HARGA	TOTAL
Ikan lele	20	kg	Rp 18,000	Rp 360,000
Tepung Tapioka	32	kg	Rp 11,000	Rp 352,000
Bayem	16	ikat	Rp 1,000	Rp 16,000
Bawang putih	2	kg	Rp 14,000	Rp 22,400
Garam	800	grm	Rp 6,800	Rp 8,160
Minyak goreng	0		Rp 176,000	Rp 29,265
Total				787,825

6) Krupuk Bogem

Tabel 3. 7 Bahan Bogem

BAHAN	QTY	SATUAN	HARGA	TOTAL
Ikan payus	16	Kg	Rp 40,000	Rp 640,000
Tepung Tapioka	32	Kg	Rp 11,000	Rp 352,000
Buah bogem	3	Kg	Rp 5,000	Rp 15,000
Bawang putih	2	Kg	Rp 14,000	Rp 22,400
Garam	800	Grm	Rp 6,800	Rp 8,160
Minyak goreng	0		Rp 176,000	Rp 30,902
Total				Rp 1,068,462

c. Data Biaya Tenaga Kerja langsung

Tabel 3. 8 Data Biaya Gaji

No	Karyawan	gaji
	ningsih	Rp 1.500.000

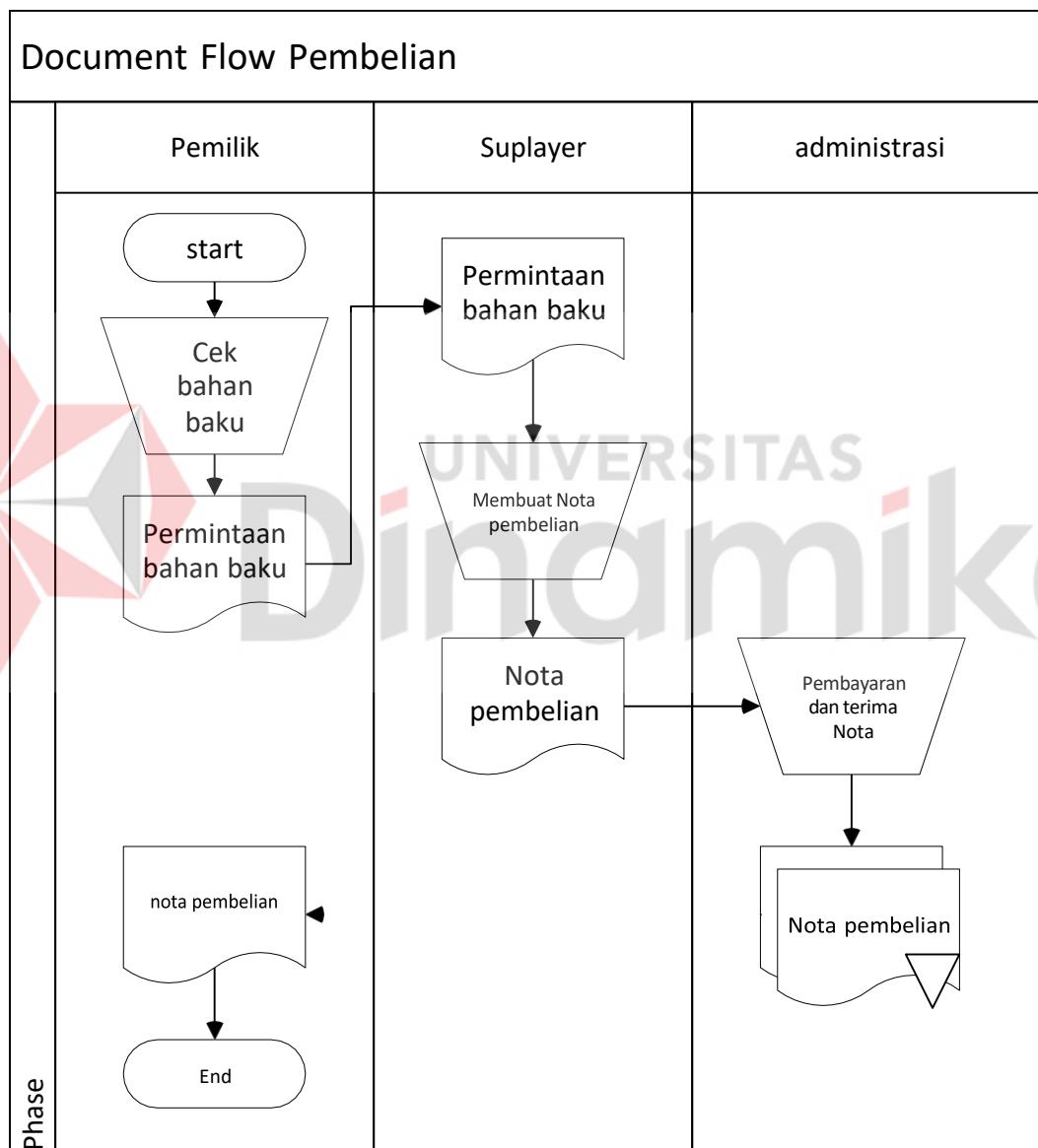
d. Data

Tabel 3. 9 Perolehan Data

Sumber	Perolehan Data
Ibu Naning	Data Laba
	Data Penjualan
	Data Pembelian Bahan Baku
	Data Biaya Non Operasional

### 3.1.1 Identifikasi Masalah

UMKM Pamurbaya dalam menentukan harga pokok produksi dengan menjumlahkan seluruh biaya bahan baku ditambah biaya tenaga kerja langsung tanpa memperhitungkan biaya overhead dan biaya operasional. Sehingga perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan UMKM Pamurbaya tidak akurat. Sedangkan untuk menghitung laba UMKM Pamurbaya hanya mengurangi hasil penjualan dengan pembelian sehingga UMKM tidak bisa mengetahui laba atau rugi gambaran kondisi saat ini pada perusahaan, yaitu:

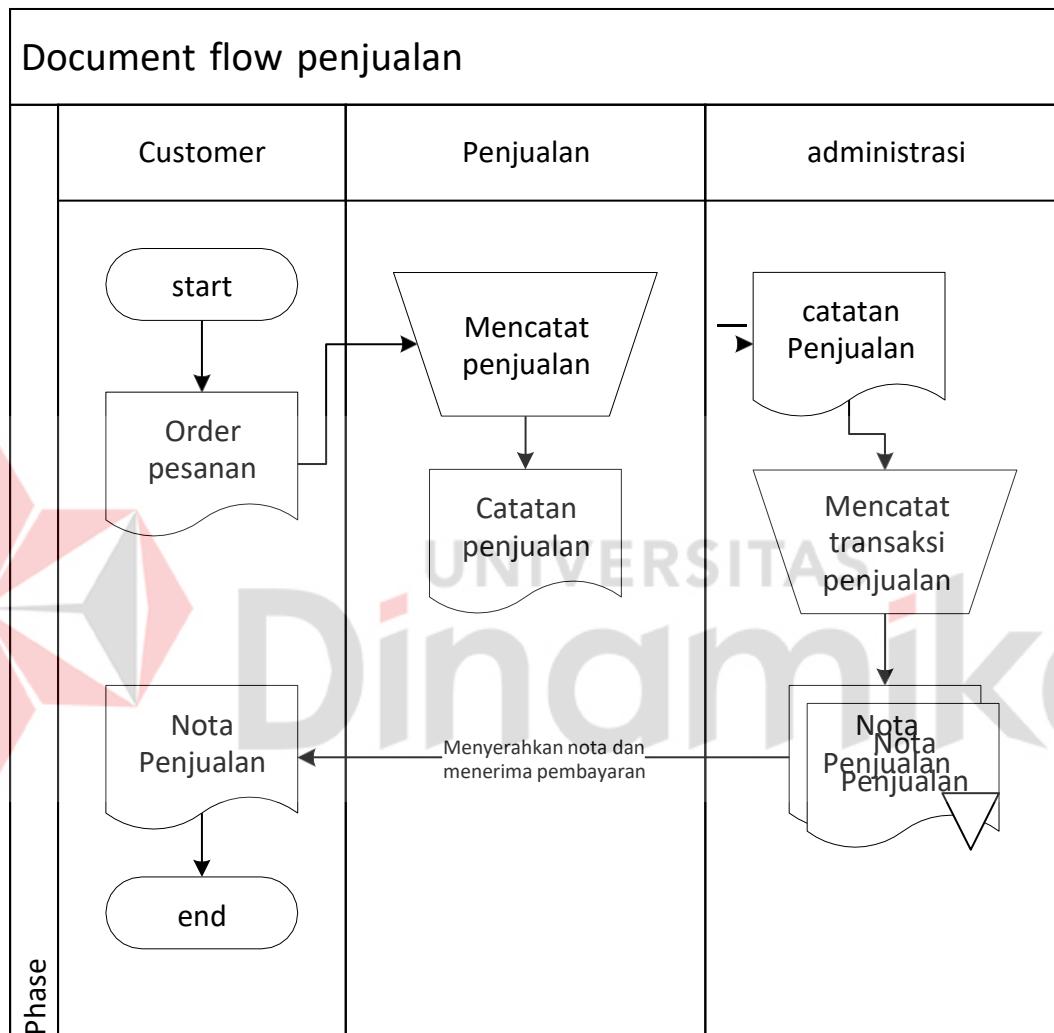


Gambar 3. 1 Document Flow Pembelian

Pada gambar diatas, langkah awal dalam pembelian bahan baku, pemilik mengecek bahan baku. Jika bahan baku kosong, maka akan melakukan

permintaan bahan baku ke suplier . pemintaan bahan baku diterima suplayer.

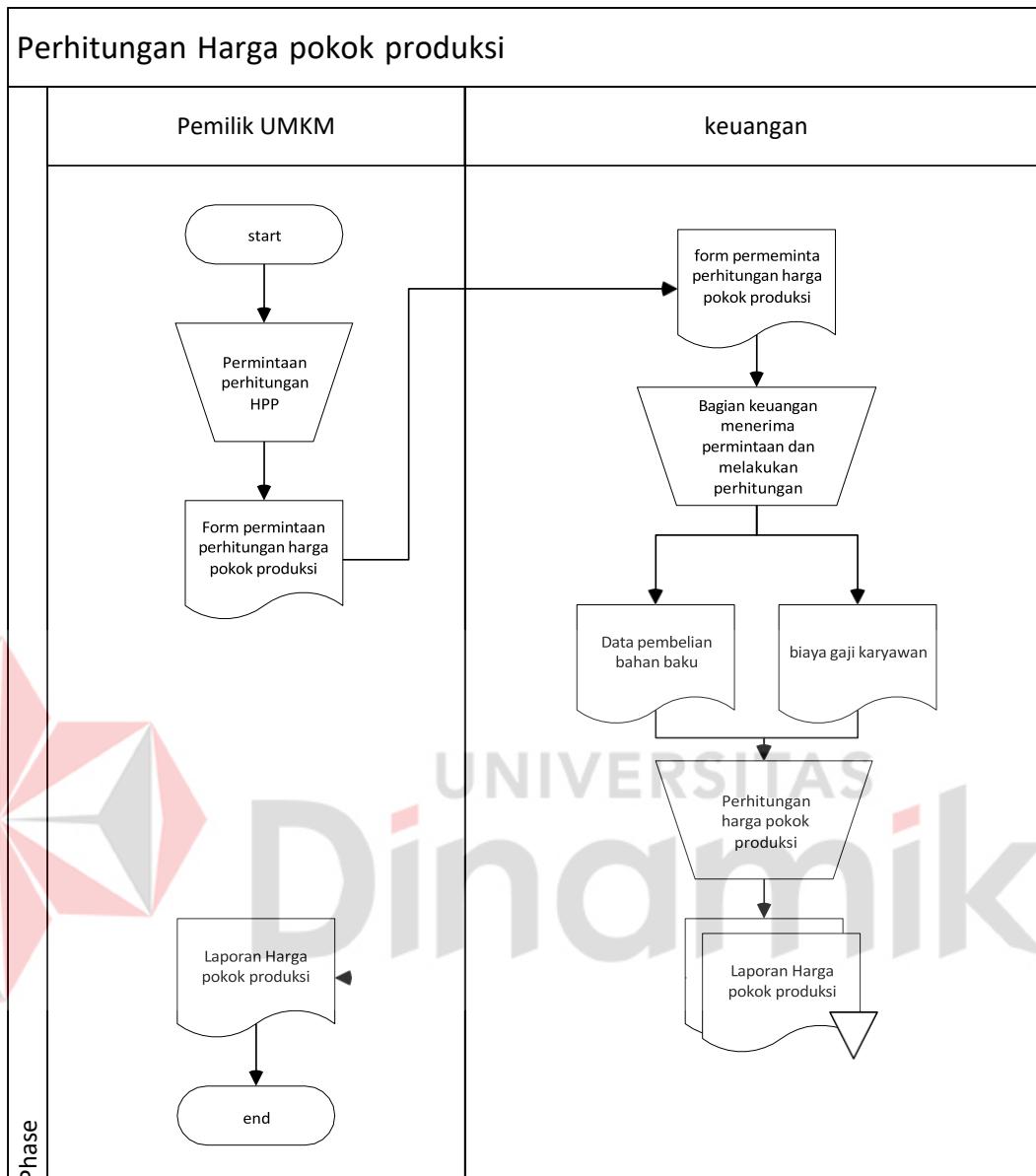
Nota di terima admin UMKM Pamurbaya dan melakukan pembayaran secara tunai kepada suplier, nota disimpan pemilik dan di asipkan bagian admin transaksi selesai.



Gambar 3. 2 Document flow Penjualan

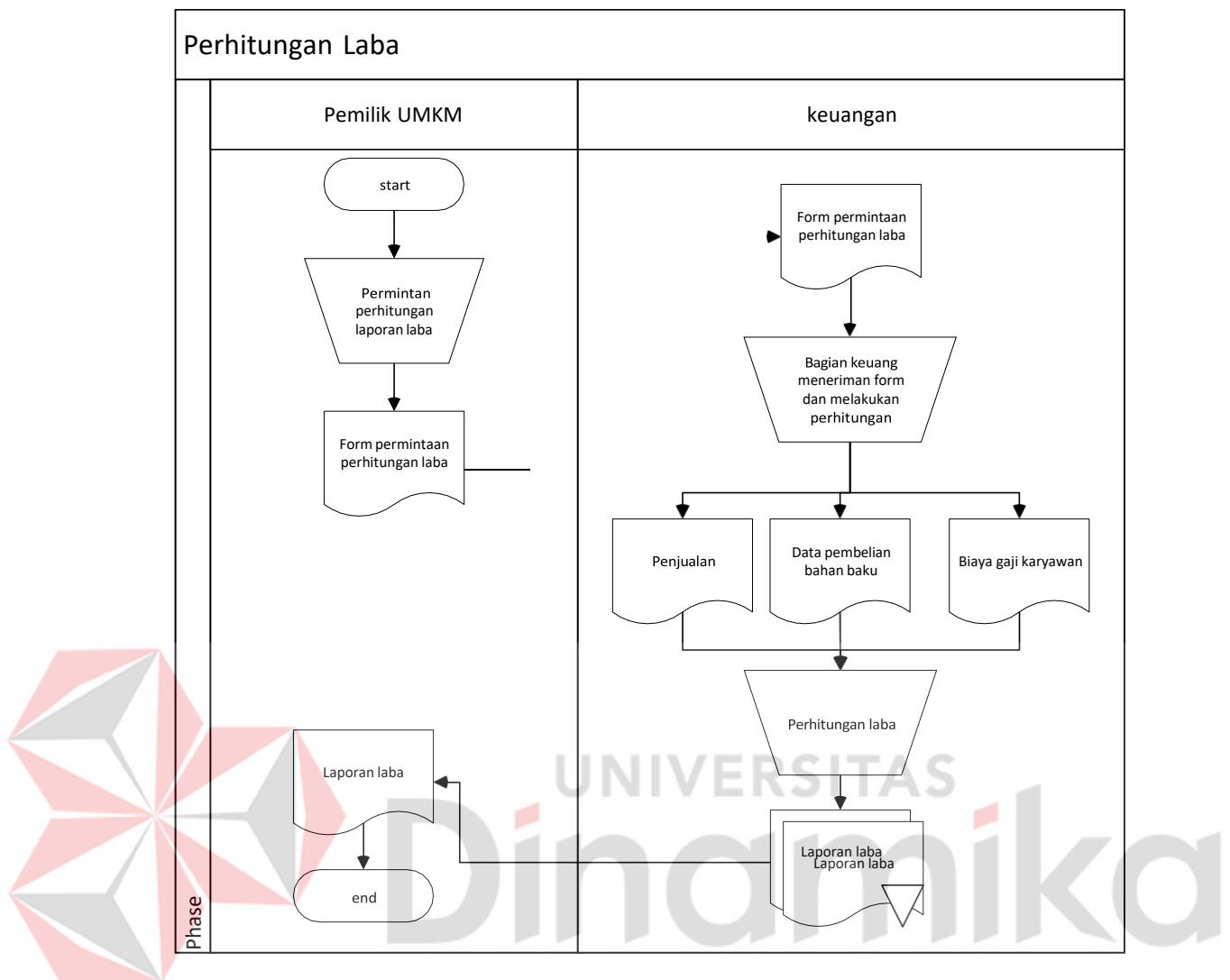
Langkah pertama dalam penjualan produk, customer melakukan pembelian bagian penjualan membuat catatan penjualan sesuai order yang dipilih kemudian di berikan ke bagian administrasi dan mencatat transaksi penjualan dan bagian admin menyerahkan nota penjualan dan menyerahkan nota ke customer serta menerima pembayaran dari customer, kemudian

dicatat sebagai transaksi data penjualan.



Gambar 3. 3 Document Flow Harga Pokok Produksi

Langkah pertama dalam perhitungan harga pokok produksi, pemilik mengumpulkan data pembelian bahan baku dan ditambah biaya karyawan, kemudian dari hasil itu menjadi perhitungan harga pokok produksi UMKM Pamurbaya.



Gambar 3. 4 Document Flow Perhitungan Laba

Langkah pertama dalam perhitungan laba UMKM Pamurbaya, dari data penjualan dikurangi data pembelian bahan baku dan data gaji karyawan kemudian hasil dari perhitungan tersebut menjadi data laba UMKM Pamurbaya.

Berdasarkan gambar Document Flow di atas pemilik melakukan perhitungan harga pokok produksi hanya berdasarkan penjumlahan total biaya bahan baku ditambah biaya tenaga kerja langsung tanpa memperhitungkan biaya yang seharusnya diperhitungkan secara keseluruhan yang mengakibatkan tingkat keakuratan perhitungan harga pokok produksi.

Tabel 3. 10 Hasil Identifikasi

Identifikasi Masalah		Optimasi Sistem	
Masalah	Dampak	Target Sistem	Batasan Sistem
Tidak memperhatikan biaya-biaya secara keseluruhan yang harus ada dalam harga pokok produksi	Belum mendapat keakuratan dalam perhitungan Harga Pokok Produksi	Sistem yang dibangun menghasilkan output perhitungan harga pokok produksi dan laporan keuangan	Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode Full costing
Perhitungan laba didapat dari seluruh total penjualan dikurangi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung	Akan berdampak tidak mengetahui laba yang sebenarnya		Penggunaan aplikasi adalah Microsoft Access

### 3.1.2 Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan menggambarkan proses kegiatan yang akan diterapkan dalam sebuah sistem dengan menggambarkan kebutuhan yang diperlukan sistem agar sistem dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan. analisis kebutuhan juga berpengaruh terhadap perbaikan permasalahan pada kondisi sistem saat ini. Analisis kebutuhan terdiri dari 2 yaitu:

#### A. Kebutuhan Fungsi

Kebutuhan fungsi ini meliputi analisis kebutuhan data terkait yang ada pada sistem menjelaskan kebutuhan yang diperlukan sistem agar sistem sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan.

Tabel 3. 11 Kebutuhan Fungsi

PENGGUNA	KEBUTUHAN FUNGSI	KEBUTUHAN DATA	KEBUTUHAN INFORMASI
<b>Manager Ukm</b>	Transaksi penjualan	Data penjualan	1. Data penjualan setiap produk 2. Laporan penjualan 1 periode
	Enkantatan transaksi biaya	1. Pembelian 2. Biaya gaji 3. Biaya pengiriman 4. Biaya listrik non produksi	1. Data pembelian 2. Data biaya gaji 3. Data biaya pengiriman 4. Data biaya produksi
	Engidentifikasi biaya	1. Data pembelian 2. Data biaya gaji 3. Data biaya pengiriman 4. Data biaya produksi	1. Data biaya bahan baku 2. Data biaya overhead tetap 3. Data biaya overhead variabel 4. Data biaya tenaga kerja langsung 5. Data biaya non produksi
	Perhitungan Harga pokok produksi	- Biaya bahan baku - Biaya overhead tetap - Biaya overhead variabel - Biaya tenaga kerja langsung - Biaya non produksi	1. Laporan harga pokok produksi 1 periode
	Menghitungan harga pokok produk persatuan	- Laporan harga pokok produksi 1 periode - Biaya non produksi - Laporan penjualan 1 periode	1. Laporan harga pokok produk 1 periode. 2. Laporan harga pokok produk persatuan
	Perhitungan laba setiap produk	-Penjualan setiap produk -Laporan harga pokok produksi Per Satuan	1. Laporan laba setiap produk
	Perhitungan laba rugi	- Data harga pokok produksi 1 periode - Laporan penjualan 1 periode	2. laporan laba rugi 1 periode

### B. Kebutuhan *Non Fungsional*

Kebutuhan non fungsional spesifikasi atau kemampuan aplikasi yang dibangun menghasilkan informasi bagi Perusahaan. Adapun kebutuhan non fungsional dari aplikasi penyusunan laporan keuangan pada UMKM Pamurbaya terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3. 12 kebutuhan *Non Fungsional*

No.	SPESIFIKASI	DESKRIPSI
1.	Usability	Merupakan kebutuhan non fungsonal yang berhubungan dengan kemudahan system oleh pengguna
2.	portability	Kemudahan dalam mengakses system berkaitan dengan faktor tempat, waktu, perangkat lunak dan perangkat jarigan
3.	Reability	Kebutuhan yang terkait dengan kelebihan system ata perangkat lunak termasuk soal keamanan system
4.	supportability	Merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan dukungan dukungan pemakaian system

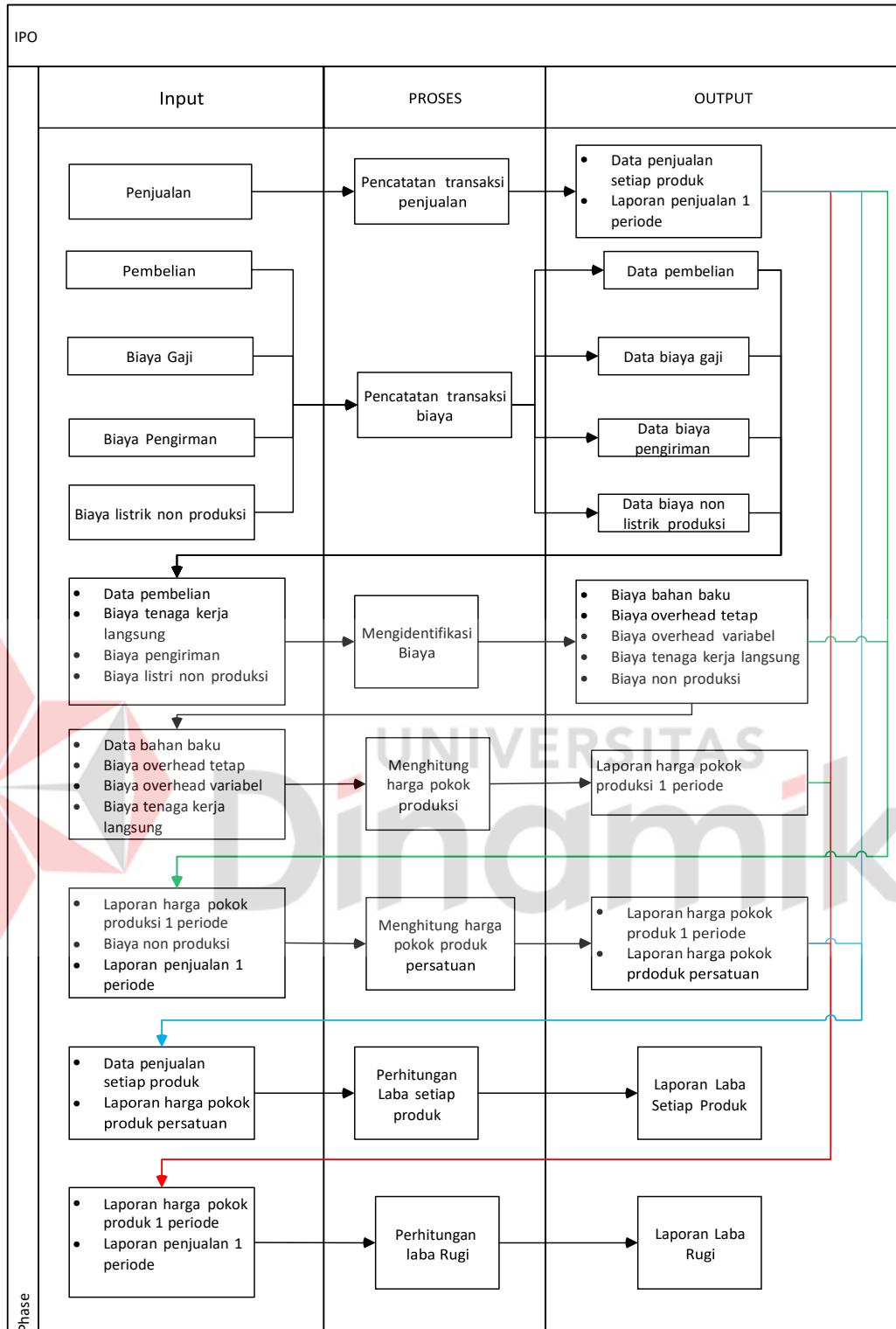
### 3.2 Perancangan Sistem

Pada Perancangan sistem ini menjelaskan rancangan sistem yang menggambarkan untuk memenuhi kebutuhan sistem yang akan dibangun menjadi *Desain Arsitektur*, *Input-Process-Output (IPO) Diagram*, *Context Diagram*, *Diagram Jenjang*, *Data flow Diagram (DFD)*, *Conceptual Data Model (CDM)*, *Physical Data Model (PDM)*, Struktur Tabel, Desain Antar Muka Aplikasi, serta Rencana Uji Coba Aplikasi.

### 3.2.1 *Input Process Output (IPO) Diagram*

*Input Process Output Diagram* merupakan gambaran konseptual terkait dengan fungsi-fungsi yang terdapat pada sistem yang sedang dibangun. Dalam IPO diagram terdapat tiga komponen utama yakni *input*, *process*, *output* berikut gambaran ipo UMKM pamurbaya :





Gambar 3. 5 Input-Process-Output

Berdasarkan gambar dapat dijabarkan sebagai berikut:

**1. Pencatatan transaksi penjualan**

Data penjualan , data yang dihasilkan dari penjualan yang dilakukan oleh pemilik UMKM Pamurbaya. Data penjualan di proses pencatatan transaksi penjualan kemudian menghasilkan data penjualan setiap produk dan laporan penjualan 1 periode.

**2. Pencatatan transaksi biaya**

Biaya diperoleh dari aktivitas pembelian,biaya gaji, biaya pmbelian,biaya listrik non produksi yang dilakukan oleh UMKM Pamurbaya. Data tersebut diproses pencatatan transaksi biaya UMKM kemudian untuk menghasilkan data pembelian,data biaya gaji,data biaya pengiriman,data biaya non produksi listrik produksi Untuk proses langkah selanjutnya

**3. Mengklasifikasi Biaya**

Setelah memperoleh data biaya pembelian, biaya gaji,biaya pengiriman, biaya non listrik, dilakukan,proses mengidentifikasi biaya yang kemudian menghasilkan biaya bahan baku, biaya overhead tetap, biaya overhead variabel, biaya tenaga kerja langsung, biaya non operasional.

**4. Menghitung Harga Pokok produksi**

Setelah mengetahui data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead tetap, biaya *overhead variabel* dilakukan proses perhitungan harga pokok produksi menghasilkan laporan harga pokok produksi 1 periode.

a. Biaya bahan baku diperoleh dengan rumus :

$$\text{BBB} = \sum \text{jumlah pemakaian bb} * \text{harga}$$

b. Biaya tenaga kerja langsung diperoleh dengan rumus:

BTKL= Tarif per produk \* unit

- c. Biaya listrik diperoleh dengan rumus:

Total daya unit = Unit x Watt x Waktu penggunaan

- d. Biaya penyusutan mesin di hitung dengan rumus:

Beban penyusutan= $\sum$  harga perolehan / umur ekonomis

- e. Air

- f. Harga pokok produksi 1 periode= Data biaya bahan baku

+ biaya *overhead tetap* + biaya *overhead variabel* + Biaya tenaga kerja langsung

#### **5. Menghitung harga pokok produk persatuan**

Harga pokok produk persatuan = total biaya 1 periode / hasil produk

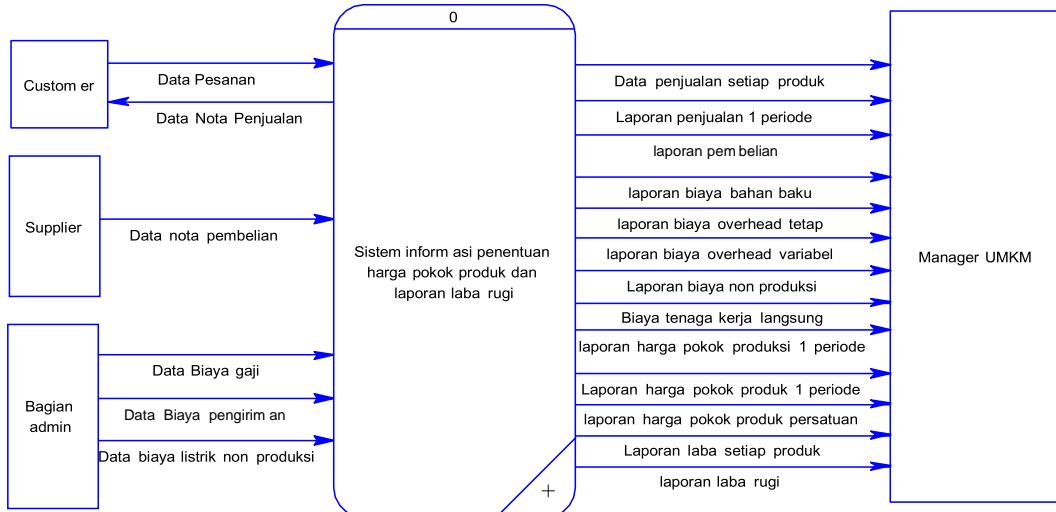
#### **6. Menghitung laba rugi**

Pada proses ini dilakukan penyusunan laporan laba rugi yaitu :

Laba = Penjualan – total biaya produksi 1 periode

#### **3.2.2 Context Diagrams**

*Context diagram* merupakan gambaran proses menyeluruh atau tingkatan tertinggi dalam aliran data secara keseluruhan. Dalam komponen context diagram terdiri dari *external entity*, *data flow*, serta sistem itu sendiri. Berikut *context diagram* aplikasi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba rugi pada UMKM Pamurbaya pada gambar berikut.



Gambar 3. 6 *Context Diagram*

Penjelasan dari *context diagram*:

a. *Customer*

*Customer* memberikan aliran berupa pesanan dengan aliran data input pesanan yang diproses menghasilkan data output nota penjualan memberikan data input berupa pesanan penjualan kepada manajer UMKM Pamurbaya. Dan penjualan digunakan untuk perhitungan laba rugi.

b. *Supplier*

*Supplier* memberikan aliran data pembelian dan proses menghasilkan laporan transaksi pembelian kepada manajer UMKM Pamurbaya.

c. *Produksi*

*Bagian produksi* memberikan data aliran ke sistem yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan dari bagian produksi bahan baku, biaya overhead tetap, biaya overhead variable, biaya tenaga kerja langsung, dan data jumlah produksi dan di proses untuk menghitung harga pokok produksi dan harga pokok produk persatuan

d. Administrasi umum

Memberikan inputan data biaya listrik non operasional kemudian di proses menghasilkan laporan biaya non produksi kepada manager UMKM Pamurbaya

e. Ekspeditur

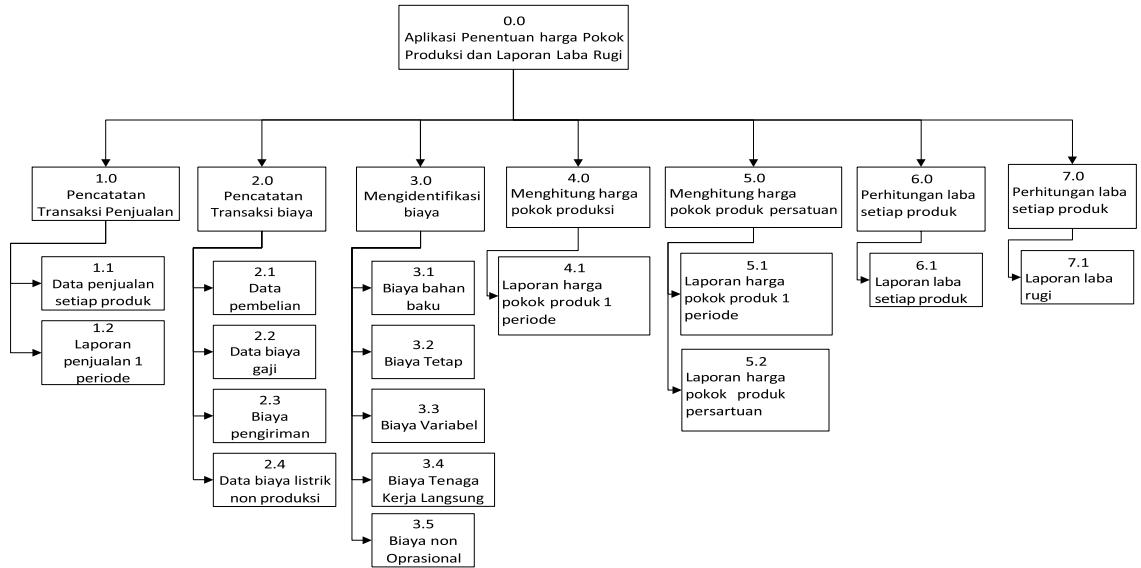
Memberikan inputan data biaya pengiriman kemudian di proses sistem menghasilkan laporan biaya non produksi kepada manager UMKM Pamurbaya.

f. Manager UMKM Pamurbaya

Manager UMKM Pamurbaya menerima laporan yang dihasilkan oleh sistem kemudian menganalisis laporan yang sudah jadi sebagai pengambil keputusan.

### 3.2.3 Diagram Berjenjang

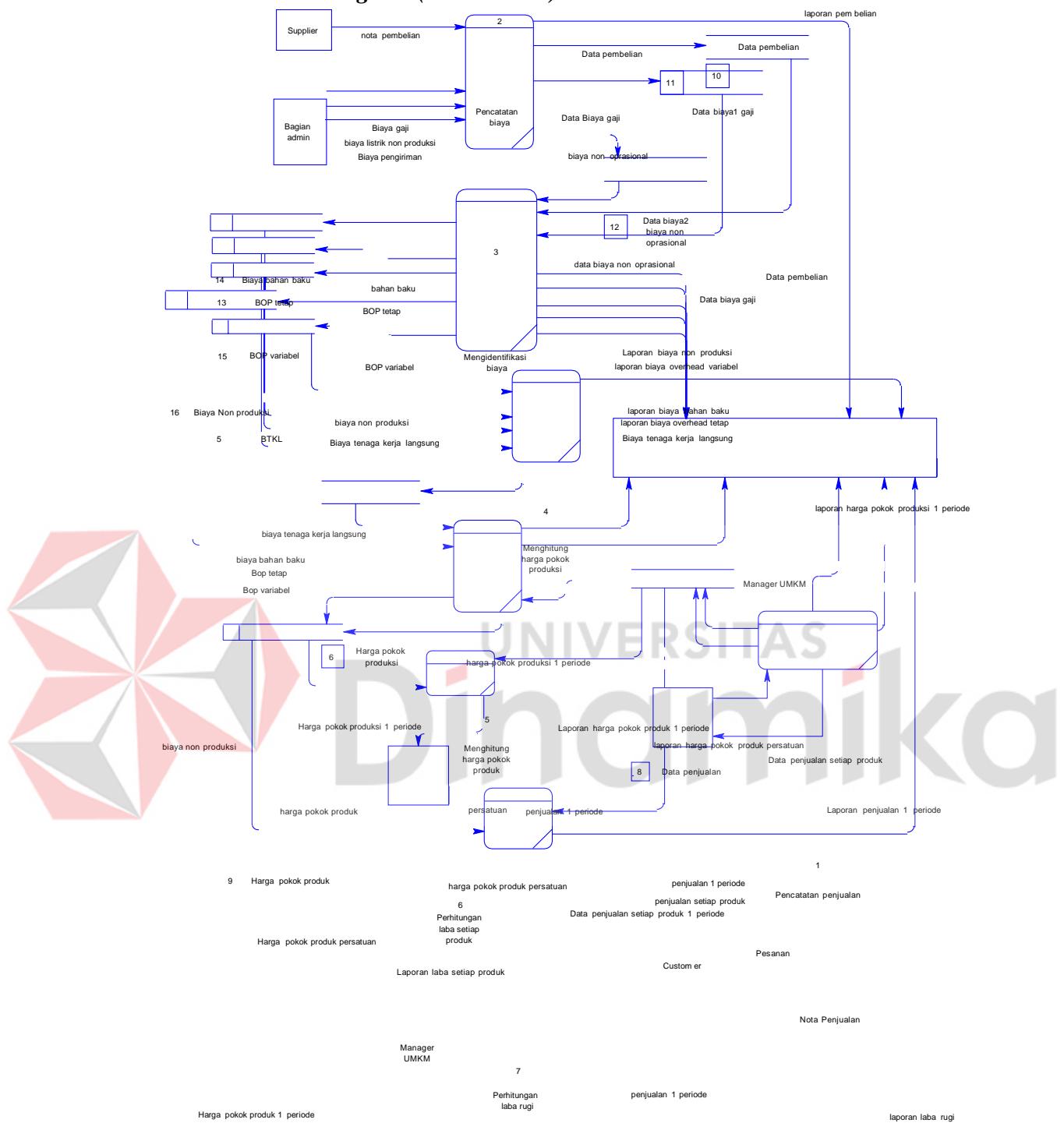
Diagram Jenjang adalah media gambaran proses kegunaan aplikasi yang dijabarkan secara berjenjang dengan menampilkan proses yang ada didalam aplikasi. Berikut diagram jenjang aplikasi penyusunan laporan keuangan pada UMKM Pamurbaya.



Gambar 3. 7 Diagram Jenjang Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Rugi



### 3.2.4 Data Flow Diagram (DFD level 0)



Gambar 3. 8 Data Flow Diagram Level 0

### 1. Pencatatan biaya

Proses pencatatan biaya transaksi pembelian menerima aliran data dari supplier berupa nota pembelian dan bagian admin. Data tersebut diolah sebagai data transaksi pembelian , data biaya gaji, data biaya non operasional untuk manager UMKM dan di simpan di data pembelian

### 2. Mengidentifikasi Biaya

Pada proses mengidentifikasi biaya menerima aliran data biaya berupa data biaya pembelian, data biaya gaji, biaya non operasional, kemudian diproses untuk menghasilkan data biaya bahan baku , BOP tetap , BOP variable, biaya non operasional, biaya tenaga kerja langung dan untuk perhitungan harga pokok produksi

### 3. Pencatatan Penjualan

Proses pencatatan transaksi penjualan, menerima aliran data berupa pesanan penjualan customer kemudian data tersebut diproses untuk laporan penjualan 1 periode dan data penjualan setiap produk kemudian untuk manajer UMKM dan di simpan di data base untuk data pendukung menghitung laba rugi.

### 4. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Proses perhitungan harga pokok produksi, menerima aliran data biaya bahan baku, Bop tetap, Bop variable, Biaya tenaga kerja langsung kemudian data tersebut diproses untuk menghitung harga pokok produksi. Menghasilkan laporan harga pokok produksi dan laporan harga pokok produk 1 periode untuk manajer UMKM Pamurbaya

### 5. Perhitungan Harga Pokok Produk persatuan

Proses perhitungan harga pokok produk per satuan , menerima aliran data harga pokok produksi dan biaya non operasional kemudian di proses menghasilkan harga pokok produk per satuan 1 periode dan harga pokok produk per satuan.

#### 6. Perhitungan laba setiap produk

Proses perhitungan laba setiap produk membutuhkan aliran data penjualan dan harga produk persatuan kemudian menghasilkan laba setiap produk untuk Manager UMKM

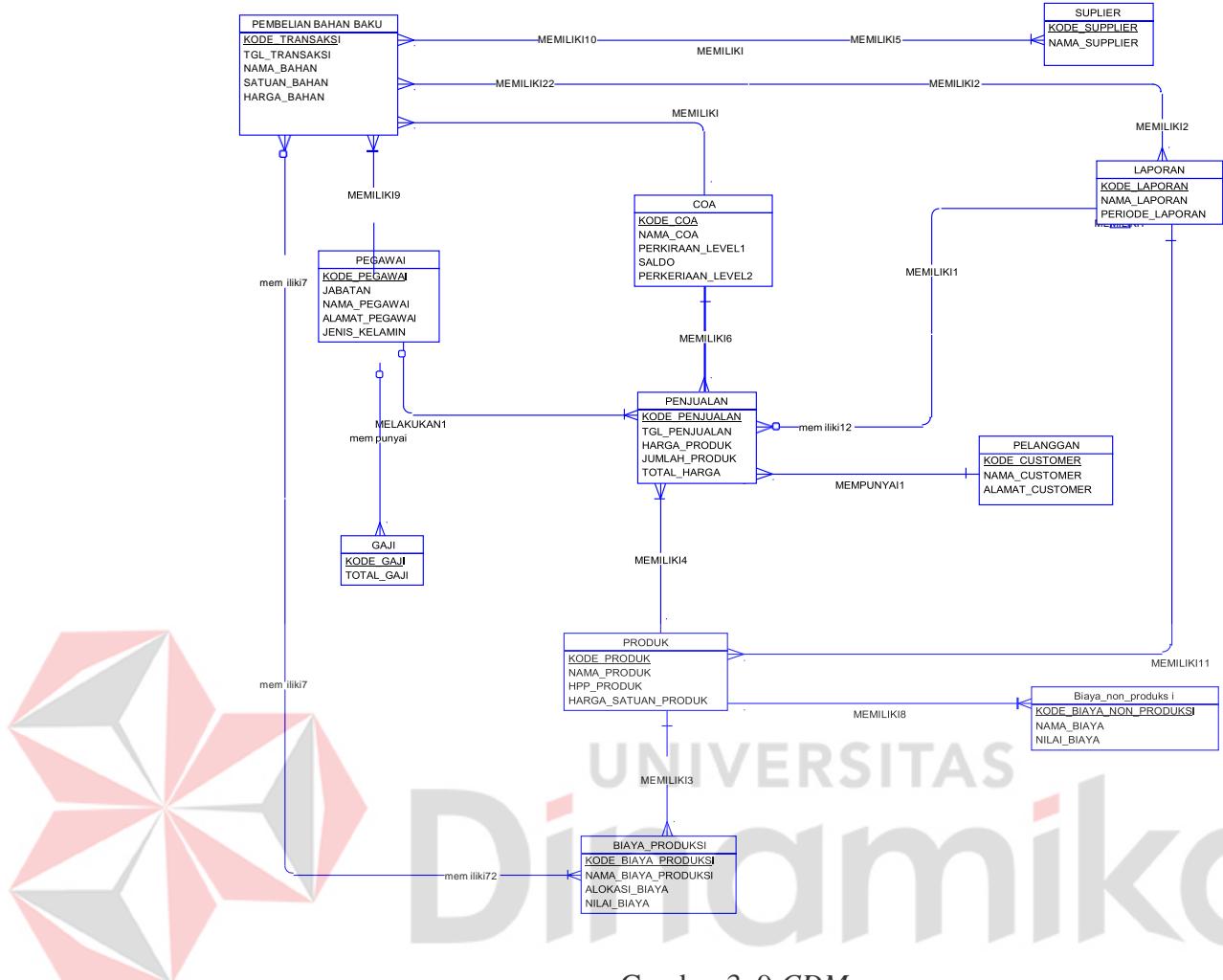
#### 7. Perhitungan laba rugi

Proses perhitungan laoran laba rugi menerima aliran data berupa laporan harga pokok produksi 1 periode, laporan penjualan 1 periode, kemudian diproses untuk menyusun laporan laba rugi. Menghasilkan laporan laba rugi 1 periode .



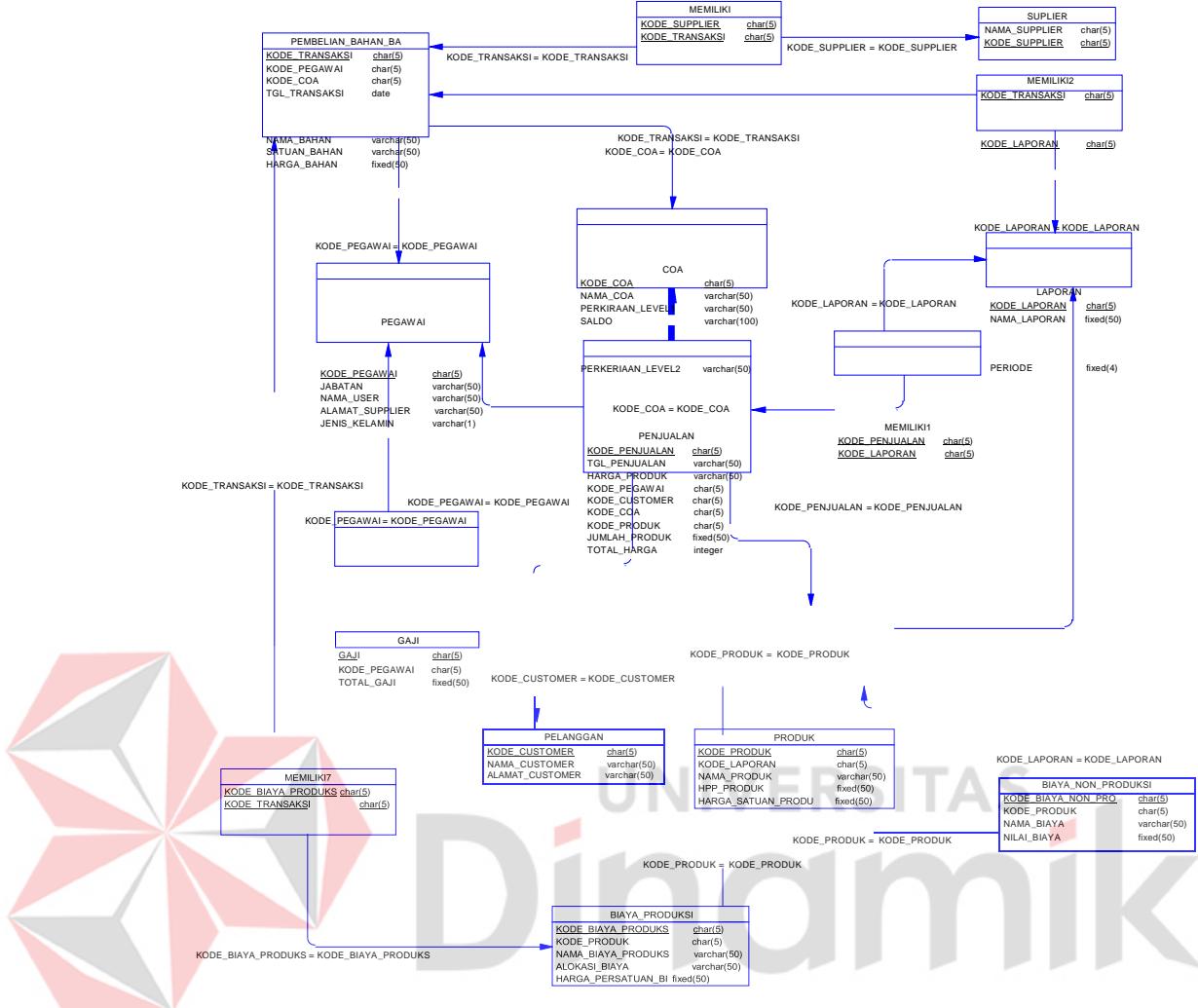
UNIVERSITAS  
**Dinamika**

### 3.2.5 CDM



Gambar 3. 9 CDM

### 3.2.6 PDM



Gambar 3. 10 PDM

### 3.2.7 STRUKTUR TABEL

Tabel yang terdapat pada Physical Data Model bisa digunakan untuk struktur tabel. Dimana struktur tabel ini dapat berisi sekumpulan data terkait dengan sistem yang akan dibuat sehingga dapat lebih mudah dalam memahami sistem.

A. Nama Tabel : *Supplier*

Primary Key : Kode\_Supplier

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan Data Supplier

Tabel 4. 1 Supplier

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Ket
1.	Kode_Supplier	Char	5	Primary key
2.	Nama_Pemasok	Varchar	20	Not Null

B. Nama Tabel : Pembelian

Primary Key : Kode\_Pembelian

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan Data pembelian

Tabel 3. 13 Tabel Pembelian

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Ket
1.	Kode_Transaki	Char	5	Primary key
2.	Kode_Supplier	Char	5	Not Null
3.	Kode_User	Char	5	Not Null
4.	Kode_Coa	Char	5	Not Null
5.	TGL_Transaksi	Date	-	Not Null
6.	Nama_Barang	Varchar	50	Not Null
7.	Satuan_Barang	Varchar	50	Not Null
8.	Harga_Bahan	Fixed	50	Not Null

C. Nama Tabel : Coa

Primary Key : Kode\_Coa

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan Data Coa

Tabel 3. 14 Coa

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Ket
1.	Kode_Coa	Char	5	Primary key
2.	Nama_Coa	Varchar	50	Not Null

D. Nama Tabel : Karyawan

Primary Key : Kode\_User

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan Data User

Tabel 3. 15 karyawan

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Ket
1.	Kode_karyawan	Char	5	Primary key
2.	Jabatan	Varchar	50	Not Null
3.	Nama_User	Varchar	50	Not Null

E. Nama Tabel : Laporan

Primary Key : Kode\_Laporan

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan Data Laporan

Tabel 3. 16 Laporan

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Ket
1.	Kode_Laporan	Char	5	Primary key
2.	Kode_Transaksi	Char	5	Not Null
3.	Nama_Laporan	Varchar	50	Not Null
4.	Periode	Fixed	4	Not Null

F. Nama Tabel : Penjualan

Primary Key : Kode\_Penjualan

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan Data Penjualan

Tabel 3. 17 Penjualan

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Ket
1.	Kode_Penjualan	Char	5	Primary key
2.	Kode_User	Char	5	Not Null
3.	Kode_Coa	Char	5	Not Null
4.	Kode_Produk	Char	5	Not Null
5.	TGL_Penjualan	Date	-	Not Null
6.	Nama_Penjualan	Varchar	50	Not Null
7.	Harga_Produk	Fixed	50	Not Null
8.	Jumlah_Produk	Fixed	50	Not Null
9.	Total_Harga	Integer	-	Not Null

G. Nama Tabel : Gaji

Primary Key : Kode\_Gaji

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan Data Gaji

Tabel 3. 18 Gaji

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Ket
1.	Kode_Gaji	Char	5	Primary key
2.	Kode_User	Char	5	Not Null
3.	Kode_Penjualan	Char	5	Not Null
4.	Kode_Produk	Char	5	Not Null
5.	Total_Gaji	Fixed	50	Not Null

H. Nama Tabel : Customer

Primary Key : Kode\_Customer

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan Data Customer

Tabel 3. 19 Customer

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Ket
1.	Kode_Customer	Char	5	Primary key
2.	Nama_Customer	Varchar	50	Not Null
3.	Alamat_Customer	Varchar	50	Not Null
4.	Kode_Penjualan	Char	5	Not Null

- I. Nama Tabel : Produk
- Primary Key : Kode\_Produk
- Foreign Key : -
- Fungsi : Menyimpan Data Produk

Tabel 3. 20 Produk

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Ket
1.	Kode_Produk	Char	5	<i>Primary key</i>
2.	Kode_Produk	Varchar	50	<i>Not Null</i>
3.	HPP_Produk	Fixed	50	<i>Not Null</i>
4.	Harga_Satuan_produk	Fixed	50	<i>Not Null</i>
5.	Kode_Laporan	Char	5	<i>Not Null</i>

- J. Nama Tabel : Biaya Produksi
- Primary Key : Kode\_Biaya\_Produksi
- Foreign Key : -
- Fungsi : Menyimpan Data Biaya\_Produksi

Tabel 3. 21 Biaya produksi

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Ket
1.	Kode_Biaya_Produksi	Char	5	<i>Primary key</i>
2.	Kode_Produk	Char	5	<i>Not Null</i>
3.	Nama_Biaya_produksi	Varchar	50	<i>Not Null</i>
4.	Alokasi_Biaya	Varchar	50	<i>Not Null</i>
5.	Harga_persatuan_biaya	Fixed	50	<i>Not Null</i>

- K. Nama Tabel : Biaya Non Produksi
- Primary Key : Kode\_Biaya\_Non\_Produksi
- Foreign Key : -
- Fungsi : Menyimpan Data Biaya\_Non\_Produksi

Tabel 3. 22 Biaya non produksi

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Ket
1.	Kode_Biaya_Non_Produksi	Char	5	Primary key
2.	Kode_Produk	Char	5	Not Null
3.	Nama_Biaya	Varchar	50	Not Null
4.	Nilai_Biaya	Varchar	50	Not Null

### 3.2.8 Desain User Interface

*Desain User interface* memiliki fungsi sebagai penghubung untuk pengguna dengan aplikasi melakukan perintah sistem sehingga komputer dapat dioperasikan. user interface ini berguna untuk memberikan interaksi yang mudah dimengerti dengan mudah oleh penggunanya. Terdapat dua komponen dalam user interface, yaitu desain input dan desain output:

#### A. DESAIN INPUT

Desain input yaitu desain yang memiliki fungsi untuk pengguna memberi masukkan perintah dan akan memanipulasi sistem dalam bentuk tulisan atau teks.

##### 1) Desain Halaman Login

Desain Halam login ini digunakan untuk mengakses akses atau menjalankan aplikasi sesuai perintah. Halaman login digunakan untuk pegguna dengan cara mengentere username dan password yang telah diberikan, kemudian klik tombol masuk untuk masuk kedalam aplikasi



Gambar 3. 11 Desain Halaman Login

## 2) Desain Halaman Menu Utama

Desain halaman menu utama yaitu langkah selanjutnya Apabila pengguna telah melakukan entere data, maka akan muncul halaman utama aplikasi yang berisi menu transaksi, master , perhitungan harga pokok, dan laporan. Biaya



Gambar 3. 12 Halaman Utama

## 3) Desain Halaman Master

Tampilan ini Menu akan muncul jika user telah memilih menu master. Menu halaman master ini memiliki coa , produk, bahan, user, btkl



Gambar 3. 13 Desain Halaman Master

## 4) Desain maintenance coa

Desain maintenance COA ini digunakan untuk mengentri data coa. memiliki field name nomor coa , nama coa , perkiraan level1, perkiraan level2 dan ada beberapa tombol tambah data dipakai untuk menambahkan data, hapus data dipakai untuk menghapus data, simpan dipakai untk menyimpan data..

Selain itu ada tombol exit yang dipakai untuk membatalkan akses keluar dari data maintenance COA

KODE_COA	1-100		
NAMA_COA	KAS		
PERKIRAAN_LEVEL_1	AKTIVA		
PERKIRAAN_LEVEL_2	AKTIVA LANCAR		
<b>TAMBAH</b>	<b>SIMPAN</b>	<b>HAPUS</b>	<b>TUTUP</b>

Gambar 3. 14 Desain maintenance coa

#### 5) Desain halaman coa

Di dalam input dapat coa ini ada Halaman coa dipaki untuk menampilkan kode akun, nama coa, saldo awal, perkiraan level 1 dan perkiraan level 2.



KODE_COA	NAMA_COA	PERKIRAAN_LEVEL_1	PERKIRAAN_LEVEL_2
4-400	PENJUALAN KRUPUK BALE	PENDAPATAN	PENDAPATAN USAHA
4-500	PENJUALAN KRUPUK BOGEM	PENDAPATAN	PENDAPATAN USAHA
4-600	PENJUALAN KRUPUK BUAH NAGA	PENDAPATAN	PENDAPATAN USAHA
5-101	BIAYA BAHAN BAKU IKAN PAYUS	HARGA POKOK PRODUKSI	BIAYA BAHAN BAKU
5-102	BIAYA BAHAN BAKU KRUPUK IKAN BIASA	HARGA POKOK PRODUKSI	BIAYA BAHAN BAKU
5-103	BIAYA BAHAN BAKU KRUPUK UDANG	HARGA POKOK PRODUKSI	BIAYA BAHAN BAKU
5-104	BIAYA BAHAN BAKU KRUPUK BALE	HARGA POKOK PRODUKSI	BIAYA BAHAN BAKU
5-105	BIAYA BAHAN BAKU KRUPUK BOGEM	HARGA POKOK PRODUKSI	BIAYA BAHAN BAKU

Gambar 3. 15 Desain halaman coa

#### 6) Desain input transaksi Penjualan

Desain input transaksi penjualan difungsikan untuk meng entere transaksi penjualan yang ada pada UMKM pamurbaya. Meliki field name tanggal, nomor transaksi, nama produk, kode produk, jumlah produk, harga produk, total harga. Jika ingin menambah data maka memilih tombol tambah, jika pengguna ingin menyimpan data maka dapat memilih tombol simpan. Jika ingin menghapus data maka dapat memilih tombol hapus dan ada tombol acces tutup untuk keluar dari from transaksi penjualan.

TRANSAKSI PENJUALAN

TANGGAL	01/01/2023
NOMOR_TRANSAKSI	T0001
NAMA_PRODUK	KRUPUS IKAN PAYUS
KODE_PRODUK	KP0001
JUMLAH_PRODUK	10
HARGA_PRODUK	Rp35.000,00
TOTAL_HARGA	Rp350.000,00

**TAMBAH**      **HAPUS**      **SIMPAN**      **TUTUP**

Gambar 3. 16 Desain input transaksi Penjualan

7) Desain model halaman penjualan

Desain halaman transaksi penjualan memiliki fungsi mengetahui daftar transaksi penjualan yang terjadi di UMKM pamurbaya di dalam aplikasi. Terdiri kode tanggal, nomor transaksi, nama produk, kode produk, jumlah produk, harga produk, total harga.

TANGGAL	NOMOR_TR	NAMA_PRODUK	KODE_PROD	JUMLAH_PR	HARGA_PROD	TOTAL_HARGA
01/01/2021	T0001	KRUPUS IKAN PAYUS	KP0001	10	Rp35.000,00	Rp350.000,00
01/01/2021	T0001	KRUPUK BUAH NAGA	KP0004	9	Rp15.000,00	Rp145.000,00
01/01/2021	T0001	KP0003	KRUPUK UDAN	5	Rp15.000,00	Rp75.000,00
01/01/2021	T0001	KRUPUK BALE	KP0005	6	Rp15.000,00	Rp80.000,00
01/01/2021	T0001	KRUPUK IKAN BIASA	KP0002	12	Rp15.000,00	Rp180.000,00
				0	Rp0,00	Rp0,00

Gambar 3. 17 Desain model halaman penjualan

8) Desain input data produk

Desain data input produk difungsikan untuk mengentere data produk. Apabila ada penambahan data produk maka memilih tombol tambah, jika pengguna ingin menyimpan data maka dapat memilih tombol simpan. Jika ingin menghapus data maka dapat memilih tombol hapus.

KODE\_PRODUK: KPR01  
 NAMA\_PRODUK: KRUPUK IKAN PAYUS  
 HARGA\_HARGA\_PRODUK: Rp35.000,00

TAMBAH      SIMPAN      HAPUS      TUTUP

Gambar 3. 18 Desain input data produk

## 9) Desain halaman data produk

Desain halaman data produk digunakan menampilkan data produk yang terdapat kode produk, nama produk, harga pokok produk, dan harga satuan produk.

KODE_PRODUK	NAMA_PRODUK	HARGA_PRODUK	
KP0001	KRUPUK_IKAN_PAYUS	Rp35.000,00	Click to Add
KP0002	KRUPUK_IKAN_BIASA	Rp15.000,00	
KP0003	KRUPUK_UDANG	Rp15.000,00	
KP0004	KRUPUK_BUAH_NAGA	Rp15.000,00	
KP0005	KRUPUK_BALE	Rp15.000,00	
KP0006	KRUPUK_BOGEM	Rp15.000,00	
		Rp0,00	

Gambar 3. 19 Desain halaman data produk

## 10) Desain input supplier

Desain halaman input data supplier ini difungsikan meng entere data supplier . Terdiri beberapa tombol yaitu terdiri dari tambah data digunakan untuk menambahkan data, ubah data digunakan untuk menambah data , simpan data digunakan untk menyimpan data.



**SUPPLIER**

KODE_SUPPLIER	<input type="text" value="KS0001"/>
NAMA_SUPPLIER	<input type="text" value="FARID EMPRIT"/>
ALAMAT_SUPPLIER	<input type="text" value="JL.MEDOK AN TAMBAH"/>

Gambar 3. 20 Desain input supplier

### 11) Desain Halaman Supplier

Desain halaman supplier di fungsikan untuk menampilkan daftar supplier yang terdaftar didalam aplikasi UMKM Pamurbaya.

KODE_SUPP	NAMA_SUPPLIEI	ALAMAT_SUPPLIER	Click to Add
KS0001	FARID EMPRIT	JL.MEDOK AN TAMBAH	
KS0002	RISKI KRIWOL	JL.BUMI MARINA MAS	
KS0003	DHANIL ZAKAR	JL. DHAMAHUSADA INDAH	
KS0004	PRILLY RAHMA	JL. PENJARINGAN SARI	
KS0005	PAK EKO	KEPUTIH TEGAL	

Gambar 3. 21 Desain Halaman Supplier

### 12) Desain input data pegawai

Desain halaman input data user ini difungsikan meng entere data pegawai .

Terdiri memiliki 3 data kode pegawai, jabatan, nama pegawai, alamat pegawai, jenis kelamin dan ada beberapa tombol yang difungsikan untuk menambahkan data, ubah data digunakan untuk menambah data , simpan data digunakan untk menyimpan data.



**PEGAWAI**

KODE_PEGAWAI	<input type="text" value="PG01"/>
JABATAN	<input type="text" value="PEMILIK"/>
NAMA_PEGAWAI	<input type="text" value="IBU NINGSIH"/>
ALAMAT_PEGAWAI	<input type="text" value="JI.Gunung Anyar Tambak I/63 Surabaya"/>
JENIS_KELAMIN	<input type="text" value="P"/>

Gambar 3. 22 Desain input data pegawai

### 13) Desain Halaman data pegawai

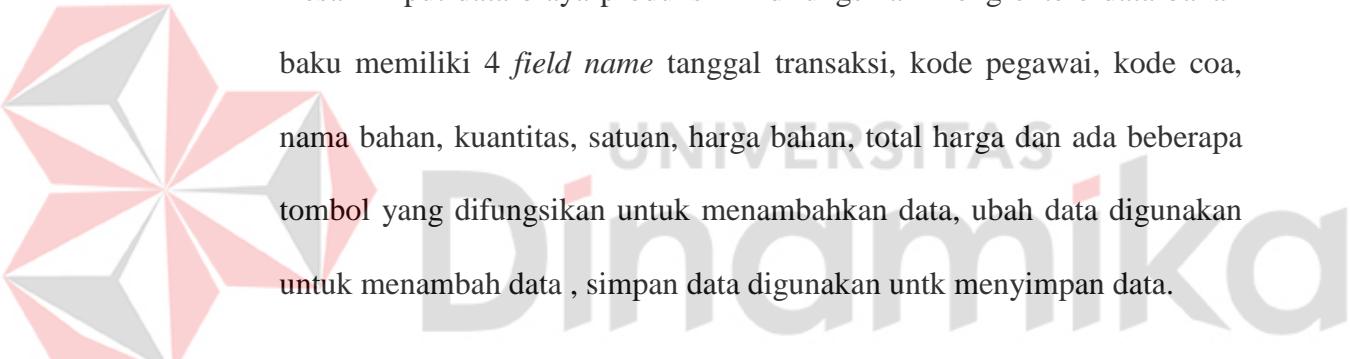
Desain halaman data user di fungsikan untuk menampilkan data user yang terdaftar didalam aplikasi UMKM Pamurbaya

KODE_PEGA	JABATAN	NAMA_PEGI	ALAMAT_PE	JENIS_KELAI
PG01	PEMILIK	IBU NINGSIH	Jl.Gunung Any	P
PG02	PEGAWAI	IBU YAYUK	JL MEDOKAN S	P
PG03	PEGAWAI	IBU SRI	JL PENJARINGA	P

Gambar 3. 23 Desain Halaman data pegawai

### 14) Desain input data pembelian bahan baku

Desain input data biaya produksi ini difungsikan meng entere data bahan baku memiliki 4 *field name* tanggal transaksi, kode pegawai, kode coa, nama bahan, kuantitas, satuan, harga bahan, total harga dan ada beberapa tombol yang difungsikan untuk menambahkan data, ubah data digunakan untuk menambah data , simpan data digunakan untk menyimpan data.



**PEMBELIAN BAHAN BAKU**

TANGGAL_TRANSAKSI	01/02/2021	KANTITAS	9
KODE_PEGAWAI	PG01	SATUAN	PCS
KODE_COA	5-102	HARGA_BAHAN	Rp23.000,00
NAMA_BAHAN	IKAN PAYUS	TOTAL_HARGA	Rp207.000,00
		KODE_SUPPLIER	KSP002
<b>TAMBAH</b>		<b>SIMPAN</b>	<b>HAPUS</b>
			<b>TUTUP</b>

Gambar 3. 24 *input* data pembelian bahan baku

### 15) Desain Halaman data pembelian bahan baku

Desain halaman data produksi ini di fungsikan untuk menampilkan data produksi yang terdaftar didalam aplikasi UMKM Pamurbaya yang memiliki

name tanggal transaksi, kode pegawai, kode coa, nama bahan, kuantitas, satuan, harga bahan, total harga

TANGGAL_T	NAMA_BAHAN	KUANTITAS	SATUAN	HARGA_BAH	TOTAL_HARGA	KODE_PEGA	KODE_COA	KODE_SUPP
01/02/2021	IKAN PAYUS	9	PCS	Rp23.000,00	Rp207.000,00	PG01	5-102	KSP002
01/02/2021	IKAN BANDENG	12	KG	Rp23.000,00	Rp276.000,00	PG02	4-000	KSP002
		0		Rp0,00	Rp0,00			

Gambar 3. 25 Halaman data pembelian bahan baku

#### 16) Desain input data biaya non produksi

Desain input data biaya non produksi ini difungsikan mengentere data biaya non produksi . Terdiri memiliki 4 data kode biaya non produksi namabiaya , nilai biaya dan ada beberapa tombol yang difungsikan untuk menambahkan data, ubah data digunakan untuk menambah data , simpan data digunakan untk menyimpan data.

<b>BIAYA NON PRODUK</b>	
<b>KODE BIAYA NON PRODUKSI</b>	BNP001
<b>NAMA BIAYA</b>	BIAYA PENGIRIMAN
<b>NILAI BIAYA</b>	Rp250.000,00
<input type="button" value="TAMBAH"/> <input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="HAPUS"/> <input type="button" value="TUTUP"/>	

Gambar 3. 26 input data biaya non produksi

#### 17) Desain Halaman data biaya non produksi

Desain halaman data biaya non produksi ini di fungsikan untuk menampilkan data biaya non produksi yang terdaftar didalam aplikasi UMKM Pamurbaya yang memiliki kode biaya non produksi, kode produk, nama biaya , harga persatuan biaya

KODE BIAYA	NAMA BIAYA	NILAI BIAYA
BNP001	BIAYA PENGIRI	Rp250.000,00
BNP002	BIAYA LISTRIK	Rp125.000,00
		Rp0,00

Gambar 3. 27 Desain Halaman data biaya non produksi

#### 18) input data gaji

Desain input data gaji ini difungsikan meng entere data gaji karyawan.

Terdiri memiliki 2 *field* data yaitu kode pegawai , total gaji dan ada beberapa tombol yang difungsikan untuk menambahkan data, ubah data digunakan untuk menambah data , simpan data digunakan untk menyimpan data.

The screenshot shows a Windows application window titled "GAJI". Inside the window, there are two text input fields: "KODE PEGAWAI" containing "PG01" and "TOTAL GAJI" containing "Rp1.500.000,00". At the bottom of the window are four buttons labeled "TAMBAH", "SIMPAN", "HAPUS", and "TUTUP". The background of the window has a decorative pattern of overlapping pink and grey triangles.

Gambar 3. 28 input data gaji

#### 19) Desain Halaman gaji

Desain halaman gaji ini di fungsikan untuk menampilkan data gaji karyawan yang terdaftar didalam aplikasi UMKM Pamurbaya yang memiliki kode gaji, kode user, total gaji.

KODE PEGAWAI	TOTAL GAJI
PG01	Rp1.500.000,00
PG02	Rp1.500.000,00
PG03	Rp1.500.000,00
	Rp0,00

Gambar 3. 29 Desain Halaman gaji

### 3.2.9 DESAIN OUTPUT

Desain output yaitu tampilan yang menggambarkan hasil dari masukkan data yang telah dimasukan. Berikut merupakan desain output aplikasi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba rugi :

#### 1) Desain laporan pembelian

Desain laporan pembelian yaitu dari pembelian selama satu periode yang dilakukan umkm pamur baya. Terdiri dari kode pemasok, nama bahan, kuantitas, kuantitas, satuan harga dan total.



LAPORAN PEMBELIAN UMKM PAMURBAYA PERIODE : JANUARI 2021					
KODE PEMASOK	NAMA BAHAN	KUANTITAS	SATUAN	HARGA	TOTAL
KP0001	IKAN PAYUS	3.0	KG	Rp 35.000	Rp 350.000
KP0002	IKAN BIASA	3.0	KG	Rp 25.000	Rp 250.000
KP0003	IKAN LELE	1.0	KG	Rp 15.000	Rp 150.000
KP0004	PLASTIK KEMASAN	1.000	PCS	Rp 1.300	Rp 1.300.000
<b>TOTAL</b>					<b>Rp 2.050.000</b>

HALAMAN 1

Gambar 3. 30 Desain laporan pembelian

#### 2) Desain laporan penjualan

Desain laporan penjualan yaitu dari penjualan selama satu periode yang dilakukan umkm pamur baya. Nama penjualan, kode penjualan, kode produk, kuantitas, harga dan total.



LAPORAN PENJUALAN UMKM PAMURBAYA PERIODE : JANUARI 2021					
NAMA PENJUALAN	KODE PENJUALAN	KODE PRODUK	KUANTITAS	HARGA	TOTAL
KRUPUK IKAN PAYUS	PJ00001	PD00001	10PCS	Rp 35.000	Rp 350.000
KRUPUK IKAN BIASA	PJ00002	PD00002	10PCS	Rp 25.000	Rp 250.000
KRUPUK IKAN SALE	PJ00003	PD00003	10PCS	Rp 15.000	Rp 150.000
<b>TOTAL PENJUALAN 1 PERIODE</b>					<b>Rp 750.000</b>

HALAMAN 1

Gambar 3. 31 Desain laporan penjualan

3) Desain laporan biaya bahan baku

Desain laporan biaya bahan baku yaitu dari pemakaian bahan baku selama satu periode yang di lakukan umkm pamur baya nama bahan, kuantitas, satuan, harga dan total.



<b>LAPORAN BIAYA BAHAN BAKU IKAN PAYUS UMKM PAMURBAYA PERIODE : JANUARI 2021</b>				
<b>IKAN PAYUS</b>				
<b>NAMA BAHAN</b>	<b>KUANTITAS</b>	<b>SATUAN</b>	<b>HARGA</b>	<b>TOTAL</b>
ikan payus	10	KG	Rp 30.000	Rp 300.000
tepung Tapioka	10	KG	Rp 25.000	Rp 250.000
telur / endhog	10	KG	Rp 10.000	Rp 100.000
Garam				
Gula				
baking powder				
Daun Pisang				
<b>TOTAL BIAYA BAHAN BAKU KRUPUK IKAN PAYUS</b>				<b>Rp 750.000</b>

HALAMAN 1

Gambar 3. 32Desain laporan biaya bahan baku

4) Desain laporan biaya overhead tetap

Desain laporan biaya overhead tetap yaitu dari pemakaian biaya overhead tetap selama satu periode yang di lakukan umkm pamur baya. Terdiri dari nama biaya, harga perolehan, tarif, tahun dan bulan.



<b>LAPORAN BIAYA OVERHEAD TETAP UMKM PAMURBAYA PERIODE : JANUARI 2021</b>				
<b>NAMA BIAYA</b>	<b>HARGA PEROLEHAN</b>	<b>TARIF</b>	<b>TAHUN</b>	<b>BULAN</b>
ENYUSUTAN MESIN PRES PLASTIK	Rp 575.000	25 %	Rp 143.750	Rp 11.999
PENYUSUTAN FREEZER	Rp 4.150.000	25 %	Rp 1.037.500	Rp 86.500
<b>TOTAL BIAYA OVERHEAD TETAP</b>				<b>Rp 98.479</b>

HALAMAN 1

Gambar 3. 33 Desain laporan biaya overhead tetap

5) Desain laporan biaya *non* produksi

Desain laporan biaya non produksi yaitu dari pemakain biaya non produksi selama satu periode yang di lakukan umkm pamur baya. Terdiri dari nama biaya, kuantitas, satuan, tarif dasar nilai dan bulan



<b>LAPORAN BIAYA NON PRODUKSI UMKM PAMURBAYA</b>				
<b>PERIODE : JANUARI 2021</b>				
<b>NAMA BIAYA</b>	<b>KUANTITAS</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARIF DASAR</b>	<b>BULAN</b>
BIAYA LISTRIK NON PRODUKSI	96,6	KWH	Rp 1.355	Rp 124.020
BIAYA PENGIRIMAN	4	PENGIRIMAN	Rp 50.000	Rp 200.000
<b>TOTAL BIAYA NON PRODUKSI</b>				<b>Rp 324.020,58</b>

HALAMAN 1

Gambar 3. 34 Desain laporan biaya non produksi

6) Desain laporan biaya *overhead variabel*

Desain laporan biaya over head variabel yaitu dari pemakain biaya over head variabel selama satu periode yang di lakukan umkm pamur baya. Terdiri dari nama biaya, kuantitas, satuan, harga, total



<b>LAPORAN BIAYA OVERHEAD VARIABEL KRUPUK IKAN PAYUS PERIODE : JANUARI 2021</b>				
<b>NAMA BIAYA</b>	<b>KUANTITAS</b>	<b>SATUAN</b>	<b>HARGA</b>	<b>TOTAL</b>
MINYAK GORENG	8	PCS	Rp 22.000	Rp 176.000
PLASTIK KEMASAN	160	PCS	Rp 1.300	Rp 208.000
GAS LPG	6	BUAH	Rp 18.000	Rp 108.000
<b>TOTAL BIAYA NON PRODUKSI</b>				<b>Rp 492.000</b>

HALAMAN 1

Gambar 3. 35 Desain laporan biaya *overhead variabel*

- a) Desain laporan harga pokok produksi 1 periode

Desain laporan harga pokok produksi 1 periode UMKM Pamurbaya yaitu kegiatan produksi yang harus di keluarkan selama 1 periode yang menjadi harga pokok produksi 1 yang di lakukan umkm pamur baya. Terdiri nama produk, jumlah , dan total.



<b>LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI UMKM PAMURBAYA 1 PERIODE JANUARI 2021</b>		
<b>NAMA PRODUK</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>TOTAL</b>
<b>ikan payus spesial</b>	xxx	
<b>kerupuk ikan</b>	xxx	
<b>kerupuk udang</b>	xxx	
<b>kerupuk naga</b>	xxx	
<b>kerupuk bale</b>	xxx	
<b>kerupuk besam</b>	= xxx	
<b>HPP PRODUKSI 1 PERIODE</b>		<b>xxx</b>

HALAMAN 1

Gambar 3. 36 laporan harga pokok produksi 1 periode

- b) Desain laporan harga pokok produk 1 periode

Desain laporan harga pokok produk 1 periode UMKM Pamurbaya yaitu biaya produk yang harus di keluarkan selama 1 periode yang menjadi harga pokok produk 1 periode yang di lakukan umkm pamur baya. Terdiri nama (biaya bahan baku, biaya btkl, biaya overhead variabel, total biaya biaya produksi, biaya non produksi, hppproduk 1 periode ikan payus), jumlah , dan total.



<b>LAPORAN HARGA POKOK PRODUK IKAN PAYUS PER 1 PERIODE UMKM PAMURBAYA PERIODE 2021</b>		
<b>NAMA BIAYA</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>TOTAL</b>
BIAYA BAHAN BAKU	XXX	
BIAYA BTKL	XXX	
BIAYA OVERHEAD VARIABEL	XXX	
BIAYA OVERHEAD TETAP	XXX	
<b>TOTAL BIAYA PRODUK</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
BIAYA NON PRODUKSI		+ XXX
<b>HPP PRODUK 1 PERIODE IKAN PAYUS</b>		<b>XXX</b>

HALAMAN 1

Gambar 3. 37 laporan harga pokok produk 1 periode

7) Desain laporan harga pokok produk persatuan

Desain laporan harga pokok produk persatuan UMKM Pamurbaya yaitu biaya produk persatuan yang harus di keluarkan ketika menghasilkan 1 olahan produk umkm pamur baya. Terdiri biaya(hppproduk 1 periode, hasil , hppr persatuan) , jumlah dan total.



<b>LAPORAN HARGA POKOK PRODUK IKAN PAYUS PER SATUAN PERIODE JANUARI 2021</b>		
<b>BIAYA</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>TOTAL</b>
HPP PRODUK 1 PERIODE	XXX	
HASIL PRODUKSI	- XXX	
<b>HPPR PER SATUAN</b>		<b>XXX</b>

HALAMAN 1

Gambar 3. 38 laporan harga pokok produk persatuan

8) Desain laporan laba per produk

Desain laporan laba produk persatuan UMKM Pamurbaya yaitu laporan yang di dapat UMKM Pamurbaya untuk 1 produk. Terdiri nama produk (harga jual, hppr persatuan, laba persatuan)jumlah , total



**LAPORAN LABA PER PRODUK  
UMKM PAMURBAYA  
PERIODE JANUARI 2021**

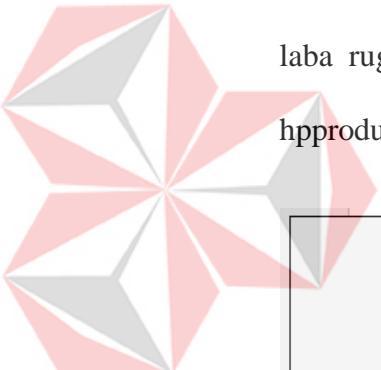
NAMA	JUMLAH	TOTAL
LAPORAN PENJUALAN SETIAP PRODUK	XXX	
HPPR PER PRODUK	- XXX	
<b>LABA PER PRODUK</b>		<b>XXX</b>

[.....] HALAMAN 1 [.....]

Gambar 3. 39 laporan laba per produk

## 9) Desain laporan laba rugi UMKM selama 1 periode

Desain laporan laba rugi selama 1 periode UMKM Pamurbaya yaitu laporan laba rugi yang di dapat UMKM Pamurbaya. Terdiri nama (penjualan, hpproduksi 1 periode, laba / rugi), jumlah dan total



**LAPORAN LABA RUGI UMKM PAMURBAYA  
JANUARI PERIODE 2021**

NAMA	JUMLAH	TOTAL
LAPORAN PENJUALAN 1 PERIODE		XXX
LAPORAN HPP KRUPUK IKAN PAYUS	XXX	
LAPORAN HPP KRUPUK IKAN BIASA	XXX	
LAPORAN HPP KRUPUK UDANG	XXX	
LAPORAN HPP KRUPUK BUAH NAGA	XXX	
LAPORAN HPP KRUPUK IBALE	XXX	
LAPORAN HPP KRUPUK BOGEM	+ XXX	- XXX
<b>HPP PRODUKSI</b>		
<b>LABA / RUGI</b>		<b>XXXX</b>

[.....] HALAMAN 1 [.....]

Gambar 3. 40 laporan laba rugi UMKM selama 1 periode

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil**

##### **4.1.1 Kebutuhan Sistem**

kebutuhan sistem dalam mendukung operasional telah terpenuhi, yaitu kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya. Kebutuhan sistem ini menjelaskan mengenai perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan dalam mendukung pengoperasian aplikasi.

Tabel 4. 2 Spesifikasi Kebutuhan Sistem

<b>Jenis Kebutuhan</b>	<b>Spesifikasi Minimal</b>
Sistem Operasi	<i>Windows 7</i>
Perangkat Lunak Khusus	<i>Microsoft Access 2010</i>
Perangkat keras	<i>500 GB-Disk Drive</i> <i>Intel ® Core™ i3-2350</i> <i>CPU 2,30 GHz</i> <i>Memori RAM 4,00 GB</i> <i>Keyboard</i> <i>Mouse</i> <i>Monitor</i> <i>Printer</i>

Setelah mengetahui spesifikasi minimum yang dibutuhkan untuk aplikasi perhitungan harga pokok produk dan laporan laba rugi pada UMKM Pamurbaya, maka sistem yang akan dijalankan harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan pada perancangan sistem. Detail cara menggunakan aplikasi ini akan dijelaskan pada bagian dibawah ini.

##### **4.1.2 Langkah Analisis data**

- 1) Proses klasifikasi pembelian

Proses ini adalah mengelompokan biaya pembelian yang di lakukan UMKM Pamurbaya kedalam kelompok data bahan berdasarkan jenisnya berikut adalah rinciannya :

**Tabel 4. 3 Klasifikasi Pembelian**

Pembelian	kelompok
Biaya Pembelian Barang	Biaya Bahan Baku
	Biaya overhead variabel

## 2) Mengklasifikasikan Biaya

Pada proses ini mengklasifikasi ke dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya Overhead pabrik dan biaya overhead variabel tetap. Yang di lakukan UMKM Pamurbaya Berikut adalah rinciannya:

**Tabel 4. 4 Biaya**

Kelompok Biaya	Nama Biaya
Biaya Bahan Baku	Data Pembelian Biaya Bahan Baku
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Data Biaya Tenaga Kerja Langsung
Biaya Overhead Pabrik	Biaya Penyusutan Mesin
	Biaya Listrik
	Biaya Bahan Penolong

Dapat dijelaskan bahwa pada tabel 4.2 terdapat tiga biaya, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, biaya overhead terdiri dari biaya overhead variabel dan biaya overhead tetap.

## 3) Mengklasifikasikan Biaya Over head

Proses ini dilakukan pengelompokan biaya overhead pabrik berdasarkan jenisnya yaitu biaya overhead tetap dan biaya overhead variabel.

**Tabel 4. 5 Biaya Overhead Pabrik**

Kelompok Biaya	Nama Biaya
BOP Tetap	Biaya Penyusutan Mesin
BOP Variabel	Biaya Listrik
	Biaya Bahan Penolong

Biaya overhead pabrik tetap terdiri dari biaya penyusutan mesin dan biaya listrik. Sedangkan biaya overhead variabel terdiri biaya bahan penolong.

#### 4) Proses Klasifikasi Non produksi

Proses ini adalah mengelompokan biaya yang tidak termasuk dalam proses produksi yang di lakukan UMKM Pamurbaya berikut adalah rinciannya:

**Tabel 4. 6 Klasifikasi Pembelian**

Kelompok Biaya	kelompok
Biaya Non produksi	Biaya pengiriman Produk

Biaya non produksi terdiri dari biaya yang di keluarkan UMKM Pamurbaya untuk jasa pengiriman produk setiap bulan nya.

##### a. Menghitung Bahan baku

Proses ini dilakukan untuk mengitung data biaya bahan baku yang di gunakan UMKM Pamurbaya untuk masing-msing produk dan data biaya bahan baku untuk satu bulan

##### b. Menghitung Biaya overhead variabel

Proses ini dilakukan untuk mengitung data biaya overhead variabel yang di gunakan UMKM Pamurbaya untuk masing-msing produk dan data biaya overhead variabel untuk satu bulan

c. Menghitung Biaya overhead tetap

Proses ini dilakukan untuk mengitung data biaya overhead tetap yang digunakan UMKM Pamurbaya untuk masing-msing produk dan data biaya overhead tetap untuk satu bulan

d. Menghitung Bahan biaya tenaga kerja langsung

Proses ini dilakukan untuk mengitung data biaya tenaga kerja langsung yang digunakan UMKM Pamurbaya untuk masing-msing produk dan data biaya biaya tenaga kerja langsung untuk satu bulan

e. Menghitung Harga Pokok Produksi

Pada proses ini setelah mendapatkan data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik tetap dan biaya overhead pabrik variabel, dan biaya non produksi.

f. Data Penjualan

Pada proses ini UMKM dapat untuk mengetahui data penjualan per produk dan total penjualan penjualan per bulan

g. Pembuatan Laporan Laba Rugi

Setelah mendapatkan data penjualan, laporan harga pokok produksi. Kedua komponen data tersebut untuk perhitungan laporan laba rugi keseluruhan UMKM dan laporan laba rugi untuk masing masing produk.

#### 4.1.3 Halaman *Splash Screen*



Gambar 4. 1 Halaman *Splash screen*

Halaman splash screen ini adalah halaman tampilan awal untuk sambutan pengguna aplikasi yang mungcul hanya berdurasi 5 detik dan nantinya halaman akan berganti pada tampilan menu utama.

#### 4.1.4 Menu Utama



Gambar 4. 2 Halaman Menu Utama

Dalam menu ini berisi kumpulan menu yang terdiri 3 *field* yaitu data master , data transaksi , laporan . di dalam tiga field ini terdiri dari banyaknya data master, data traksi dan laporan laporan dari UMKM pamurbaya.

#### 4.1.5 Menu Data Master

Dalam menu data master ini berisi kumpulan menu yang bertujuan untuk maintenance data UMKM Pamurbaya yang dibutuhkan. Pada menu data

master terdapat sub menu seperti form data coa, form data bahan, tarif dasar listrik, form produk, form pegawai, form data gaji.

#### A. Sub Menu Coa

Sub menu digunakan untuk maintenance akun coa, ketika pengguna memilih menu akun di halaman data master, maka akan muncul tampilan halaman akun coa dengan tampilan awal terdapat tabel daftar akun dalam

aplikasi. Berikut merupakan tampilan halaman akun coa.

Gambar 4. 3 *Maintenance Coa*

Jika user ingin menambah akun maka harus memilih tombol tambah, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel akun.

KODE COA	NAMA COA	PERKIRAAN LEVEL1	PERKIRAAN LEVEL2
1101	KAS	AKTIVA	AKTIVA LANCAR
3101	MODAL	MODAL	MODAL
4101	PENJUALAN KRUPUK IKAN PAYUS	PENDAPATAN	PENDAPATAN MANUFAKTUR
4102	PENJUALAN KRUPUK IKAN BIASA	PENDAPATAN	PENDAPATAN MANUFAKTUR
4103	PENJUALAN KRUPUK UDANG	PENJUALAN	PENDAPATAN MANUFAKTUR
4104	PENJUALAN KRUPUK BUAH NAGA	PENDAPATAN	PENDAPATAN MANUFAKTUR
4105	PENJUALAN KRUPUK BALE (BAYEM LELE)	PENDAPATAN	PENDAPATAN MANUFAKTUR
4106	PENJUALAN KRUPUK BOGEM	PENJUALAN	PENDAPATAN MANUFAKTUR
5101	BIAYA BAHAN BAKU KRUPUK IKAN PAYUS	HARGA POKOK PRODUKSI	BIAYA BAHAN BAKU
5102	BIAYA BAHAN BAKU KRUPUK IKAN BIASA	HARGA POKOK PRODUKSI	BIAYA BAHAN BAKU
5103	BIAYA BAHAN BAKU KRUPUK UDANG	HARGA POKOK PRODUKSI	BIAYA BAHAN BAKU
5104	BIAYA BAHAN BAKU KRUPUK BUAH NAGA	HARGA POKOK PRODUKSI	BIAYA BAHAN BAKU
5105	BIAYA BAHAN BAKU KRUPUK BALE (BAYEM LELE)	HARGA POKOK PRODUKSI	BIAYA BAHAN BAKU
5106	BIAYA BAHAN BAKU KRUPUK BOGEM	HARGA POKOK PRODUKSI	BIAYA BAHAN BAKU
6101	BIAYA PENGIRIMAN KRUPUK	BIAYA NON PRODUKSI	BIAYA

Gambar 4. 4 Halaman Coa

## B. Sub Menu Data Bahan

Sub menu bahan digunakan untuk maintenance data bahan, ketika pengguna memilih menu akun maka akan muncul tampilan halaman bahan dengan tampilan awal terdapat tabel daftar bahan dalam aplikasi. Berikut merupakan tampilan halaman data bahan

Gambar 4. 5 *Maintenance Data Bahan*

Jika user ingin menambah data bahan maka harus memilih tombol tambah, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel data bahan.

KODE BAHAN	KODE JENIS	NAMA BAHAN
BB0001	JB0001	IKAN PAYUS
BB0002	JB0001	UDANG
BB0003	JB0001	BANDENG
BB0004	JB0001	BUAH NAGA
BB0005	JB0001	IKAN LELE
BB0006	JB0001	TEPUNG
BB0007	JB0003	BUAH BOGEM
BB0008	JB0003	SAYUR BAYEM
BB0009	JB0003	TLIGU
BB0010	JB0003	TELUR
BB0011	JB0003	GARAM
BB0012	JB0003	GULA
B00007	JB0003	BEKING POWDER
B00008	JB0003	DAUN PISANG
B00009	JB0003	MINYAK GORENG

Gambar 4. 6 Halaman Data bahan

## C. Sub Menu Tarif Dasar Listrik

Sub menu listrik digunakan untuk maintenance tarif dasar listrik UMKM Pamurbaya, ketika user memilih menu tarif dasar listrik, maka akan muncul tampilan halaman tarif dasar listrik. Berikut merupakan tampilan halaman tarif dasar listrik

Gambar 4. 7 *Maintenance* Data Tarif Dasar Listrik

Jika pengguna ingin menambah tarif listrik yang di keluarkan maka harus memilih tombol untuk tambah data serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tarif

KODE TARIF	NAMA TARIF	TARIF DASAR PER KWH
KTL1	USAHA	Rp1.500,00
KTL2	USAHA	Rp1.500,00
*		Rp0,00

dasar listrik.

Gambar 4. 8 Halaman Data lisrik

#### D. Sub Menu Produk

Sub menu produk digunakan untuk maintenance produk, ketika user memilih menu produk, maka akan muncul tampilan halaman produk dengan tampilan awal terdapat tabel daftar produk dalam aplikasi. Berikut merupakan

KODE PRODUK	KPR01
NAMA PRODUK	KRUPUK IKAN PAYUS
HARGA PRODUK	Rp30.000,00

tampilan halaman produk

Gambar 4. 9 Maintenance Menu Produk

Jika user ingin menambah data memilih tombol tambah data, serta

tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar produk.

KODE PROD	NAMA PRODUK	HARGA PRODUK
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	Rp30.000,00
KPR02	KRUPUK IKAN BIASA	Rp15.000,00
KPR03	KRUPUK UDANG	Rp15.000,00
KPR04	KRUPUK BUAH NAGA	Rp15.000,00
KPR05	KRUPUK BALE	Rp15.000,00
KPR06	KRUPUK BOGEM	Rp20.000,00
*		Rp0,00

Gambar 4. 10 Halaman Data Produk

#### E. Sub Menu Supplier

Sub menu supplier digunakan untuk maintenance supplier, ketika user memilih menu supplier, maka akan muncul tampilan halaman pelanggan dengan tampilan awal terdapat tabel daftar supplier dalam aplikasi. Berikut merupakan tampilan halaman supplier

Gambar 4. 11 Maintenance Menu Suppler

Jika user ingin menambah nama supplier maka harus memilih tombol tambah data, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel supplier

KODE SUPPLI	NAMA SUPPLIER	ALAMAT SUPPLIER
K00003	PAK ALDI	JL MENAGGAL HARAPAN
KS0001	HJ ASMAT	JL GUNUNG ANYAR TAMBAK
KS0002	BU SITI	JL MEDOK AN SAWAH
KS0004	PAK YUSRON	JL PASAR PAHING
KS0005	CAK ABDUL KHODIR	JLN RUNGKUT JAYA
*		

Gambar 4. 12 Halaman Data Supplier

## F. Sub Menu Data pegawai

Sub menu data pegawai digunakan untuk maintenance data pegawai, ketika pengguna memilih menu data pegawai, maka akan muncul tampilan halaman data pegawai dengan tampilan awal terdapat tabel daftar data pegawai dalam aplikasi. Berikut merupakan tampilan halaman data pegawai



Gambar 4. 13 *Maintenance Menu pegawai*

Jika user ingin menambah data pegawai maka harus memilih tombol tambah data, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel data pegawai

ID PEGAWAI	NAMA PEGAWAI	JABATAN
ID001	IBU NINGSING	PEMILIK
ID002	IBU TUTIK	PEGAWAI
*		

Gambar 4. 14 Halaman Data Pegawai

## G. Sub Menu Data Gaji

Sub menu data gaji digunakan untuk maintenance data gaji, ketika pengguna memilih menu data gaji, maka akan muncul tampilan halaman data gaji dengan tampilan awal terdapat tabel daftar data gaji dalam aplikasi. Berikut merupakan tampilan halaman data gaji.

Gambar 4. 15 Maintenance Menu Data Gaji

Jika user ingin menambah data gaji pegawai maka harus memilih tombol tambah data, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel data data gaji .

TANGGAL	KODE DATA	ID PEGAWAI	NAMA PEGA	JUMLAH HAI	TARIF GAJI	TOTAL GAJI
01/01/2020	KDG01	ID001	IBU NINGSING	26	Rp65.000,00	Rp1.690.000,00
*					Rp0,00	

Gambar 4. 16 Halaman Data Gaji

### 4.1.6 Menu Data Transaksi

Menu data transaksi merupakan kumpulan sub menu yang digunakan untuk menginput data kegiatan transaksi yang dilakukan UMKM pamurbaya.

Pada menu data transaksi terdapat terdapat transaksi form pembelian , form transaksi penjualan dan form transaksi produksi.

#### 1) Sub Menu Form Pembelian

Sub menu form pembelian digunakan untuk menginput transaksi pembelian yang terjadi di dalam UMKM Pamurbaya. Inputan dari transaksi pembelian akan digunakan untuk mengetahui total pemakaian bahan dan laporan pembelian bahan UMKM Pamurbaya.

Gambar 4. 17 Maintenance form pembelian bahan

Jika user ingin menambah data pembelian maka harus memilih tombol tambah data, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel data pembelian.

TANGGAL	NO PEMBELIAN	NAMA BAHAN	KODE BAHAN	QTY	HARGA	SATUAN	TOTAL	KODE SUPPLIE	NAMA SUPPLIER
01/01/2021	PM0001	IKAN PAYUS	BB0001	32	Rp40.000,00	KG	Rp1.280.000,00	KS0001	HJ ASMAT
02/01/2021	PM0004	IKAN PAYUS	BB0001	16	Rp40.000,00	KG	Rp640.000,00	KS0001	HJ ASMAT
02/01/2021	PM0004	UDANG	BB0002	16	Rp27.000,00	KG	Rp432.000,00	KS0001	HJ ASMAT
01/01/2021	PM0001	BANDENG	BB0003	16	Rp23.000,00	KG	Rp368.000,00	KS0001	HJ ASMAT
02/01/2021	PM0005	BUAH NAGA	BB0004	20	Rp10.000,00	KG	Rp200.000,00	KS0004	PAK YUSRON
02/01/2021	PM0004	IKAN LELE	BB0005	20	Rp18.000,00	KG	Rp360.000,00	KS0001	HJ ASMAT
01/01/2021	PM0002	TEPUNG	BB0006	192	Rp11.000,00	KG	Rp2.112.000,00	KS0002	BU SITI
02/01/2021	PM0003	BUAH BOGEM	BB0009	8	Rp3.000,00	KG	Rp24.000,00	KS0002	BU SITI
02/01/2021	PM0003	SAYUR BAYEM	BB0010	16	Rp1.400,00	IKAT	Rp22.400,00	KS0002	BU SITI
Total								Rp7.280.500,00	Activa

Gambar 4. 18 Halaman form pembelian bahan

## 2) Sub Menu Penjualan Produk

Sub menu penjualan produk digunakan untuk menginput transaksi penjualan yang terjadi di dalam UMKM Pamurbaya. Inputan dari transaksi penjualan akan digunakan untuk mengetahui total penjualan produk dan

perhitungan laba UMKM.

KODE PROD	KODE COA	HARGA PRO	QTY	TOTAL
KPR01	4101	Rp30.000,00	62	Rp1.860.000,00
KPR02	4102	Rp15.000,00	40	Rp600.000,00
KPR03	4103	Rp15.000,00	43	Rp645.000,00
KPR04	4104	Rp15.000,00	55	Rp225.000,00
KPR05	4105	Rp15.000,00	65	Rp975.000,00
KPR06	4106	Rp20.000,00	54	Rp1.080.000,00
*				Rp0,00
<b>Total</b>				<b>Rp5.985.000,00</b>

Gambar 4. 19 Maintenance form penjualan

### 3) Sub Menu Detail Pemakaian Bahan

Sub menu detail pemakaian bahan digunakan untuk menginput data pemakaian bahan dan mengetahui jumlah pemakaian bahan dan Transaksi pemakaian bahan ini nantinya digunakan untuk menyusun laporan harga pokok produksi.

TANGGAL	01/01/2021	NAMA BAHAN	IKAN PAYUS
KODE PRODUKSI	KP0001	JUMLAH PAKAI	32
KODE BAHAN	BB0001	SATUAN	KG

Gambar 4. 20 Maintenance form penjualan

Jika user ingin menambah data pembelian maka harus memilih tombol tambah data, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel pemakaian bahan.

TANGGAL	KODE PRODUKSI	KODE BAHAN	JUMLAH PAI	SATUAN	NAMA BAHAN
01/01/2021	KP0001	BB0001	32	KG	IKAN PAYUS
02/01/2021	KP0006	BB0001	16	KG	IKAN PAYUS
01/01/2021	KP0003	BB0002	18	KG	UDANG
01/01/2021	KP0002	BB0003	16	KG	UDANG
02/01/2021	KP0004	BB0004	20	KG	BUAH NAGA
02/01/2021	KP0005	BB0005	20	KG	IKAN LELE
01/01/2021	KP0001	BB0006	32	KG	TEPUNG
01/01/2021	KP0002	BB0006	32	KG	TEPUNG
01/01/2021	KP0003	BB0006	32	KG	TEPUNG
02/01/2021	KP0004	BB0006	32	KG	TEPUNG
02/01/2021	KP0005	BB0006	32	KG	TEPUNG
02/01/2021	KP0006	BB0006	32	KG	TEPUNG
02/01/2021	KP0006	BB0009	8	KG	BUAH BOGEM

Gambar 4. 21 Halaman form pemakaian bahan

#### 4) Sub menu kegiatan produksi

Sub menu kegiatan produksi digunakan untuk menginput data hasil produksi yang di peroleh UMKM Pamurbaya dan nantinya digunakan untuk menyusun laporan harga pokok produksi.

TANGGAL PRODUKSI	31/01/2021
KODE PRODUKSI	KP0001
KODE PRODUK	KPR01
NAMA PRODUK	KRUPUK IKAN PAYUS
HASIL PRODUK	150
ID PEGAWAI	ID001
KODE TARIF LISTRIK	KTL1
<input type="button" value="TAMBAH"/> <input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="TUTUP"/> <input type="button" value="FORM PEMAKAIAN BAHAN BAKU"/>	

Gambar 4. 22 Maintenance form produksi

Jika user ingin menambah data pembelian maka harus memilih tombol tambah data, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel

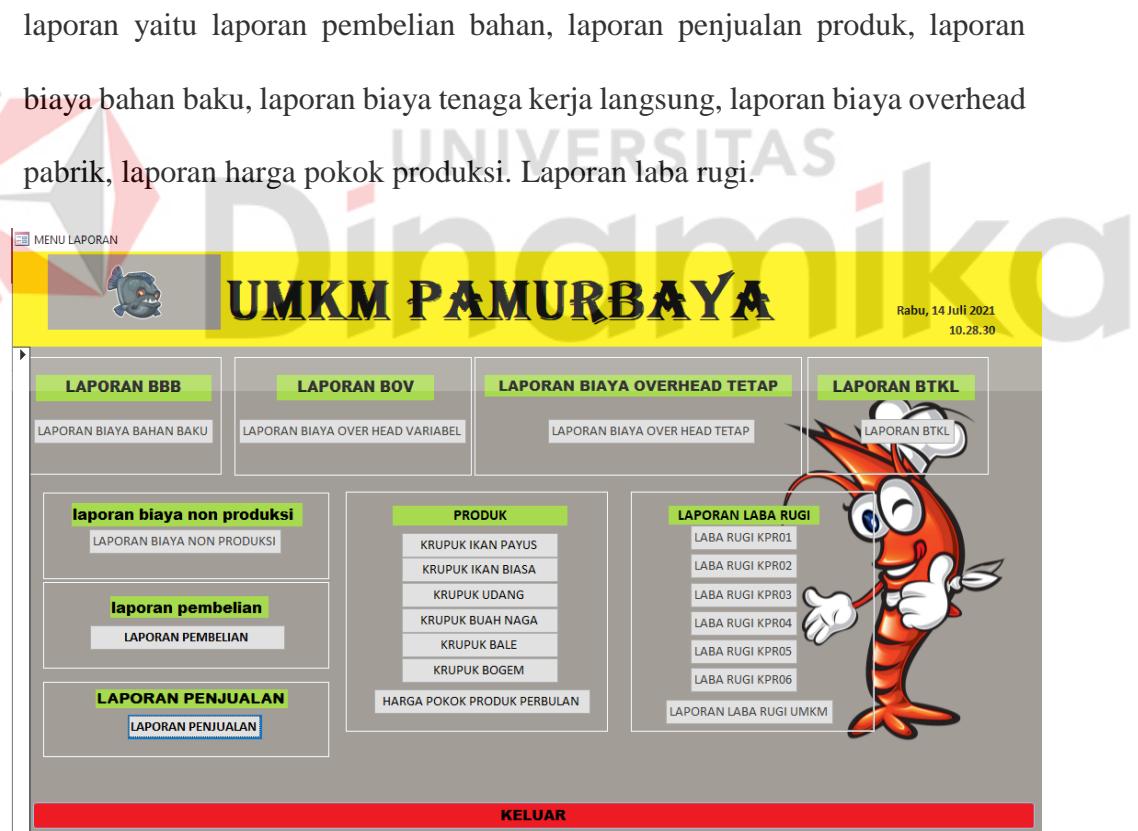
pemakaian bahan.

TANGGAL PI	KODE PROD	KODE PROD	NAMA PRODUK	HASIL PROD	ID PEGAWAI
31/01/2021	KP0001	KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	150	ID001
31/01/2021	KP0002	KPR02	KRUPUK IKAN BIASA	158	ID001
31/01/2021	KP0003	KPR03	KRUPUK UDANG	158	ID001
31/01/2021	KP0004	KPR04	KRUPUK BUAH NAGA	149	ID001
31/01/2021	KP0005	KPR05	KRUPUK BALE	156	ID001
31/01/2021	KP0006	KPR06	KRUPUK BOGEM	156	ID001
*				0	

Gambar 4. 23 Halaman *form* pemakaian bahan

#### **4.1.7 Menu Laporan**

Menu laporan di aplikasi ini digunakan untuk mengetahui laporan yang  
di butuhkan UMKM Pamurbaya. Dalam menu laporan ini terdiri dari beberapa  
laporan yaitu laporan pembelian bahan, laporan penjualan produk, laporan  
biaya bahan baku, laporan biaya tenaga kerja langsung, laporan biaya overhead  
pabrik, laporan harga pokok produksi. Laporan laba rugi.



Gambar 4. 24 Menu Laporan

## 1) Laporan Pembelian Bahan

Di dalam laporan pembelian bahan ini terdiri delapan field yaitu kode jenis, kode bahan , nama bahan, jumlah Qty, satuan, harga, jumlah total, nama *supplier*.

KODE JENIS	KODE BAHAN	NAMA BAHAN	SumOfQTY	SATUAN	HARGA	SumOfTOTAL	NAMA SUPPLIER
JB0001	BB0001	IKAN PAYUS	48	KG	Rp40.000,00	Rp1.920.000,00	HJ ASMAT
JB0001	BB0002	UDANG	16	KG	Rp27.000,00	Rp432.000,00	HJ ASMAT
JB0001	BB0003	BANDENG	16	KG	Rp23.000,00	Rp368.000,00	HJ ASMAT
JB0001	BB0004	BUAH NAGA	20	KG	Rp10.000,00	Rp200.000,00	PAK YUSRON
JB0001	BB0005	IKAN LELE	20	KG	Rp18.000,00	Rp360.000,00	HJ ASMAT
JB0001	BB0006	TEPUNG	192	KG	Rp11.000,00	Rp2.112.000,00	BU SITI
JB0003	BB0009	BUAH BOGEM	8	KG	Rp3.000,00	Rp24.000,00	BU SITI

Gambar 4. 25 Laporan Pembelian Bahan

## 2) Laporan Penjualan

Di dalam laporan penjualan ini terdiri lima field yaitu kode produk, nama produk , harga produk, jumlah Qty, jumlah total.

KODE PRODUK	NAMA PRODUK	HARGA PRODUK	QTY	TOTAL
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	Rp30.000,00	155	Rp4.650.000,00
KPR02	KRUPUK IKAN BIASA	Rp15.000,00	113	Rp1.695.000,00
KPR03	KRUPUK UDANG	Rp15.000,00	173	Rp2.595.000,00
KPR04	KRUPUK BUAH NAGA	Rp15.000,00	152	Rp2.280.000,00
KPR05	KRUPUK BALE	Rp15.000,00	173	Rp2.595.000,00
KPR06	KRUPUK BOGEM	Rp20.000,00	155	Rp3.100.000,00
<b>TOTAL PENJUALAN</b>				<b>Rp16.915.000,00</b>

Gambar 4. 26 Laporan Penjualan

### 3) Laporan Biaya Bahan Baku

Di dalam laporan biaya bahan baku ini terdiri 8 *field* yaitu kode produk, nama produk , kode bahan, nama bahan, jumlah , Qty, harga,



PEMAKAIAHAN BAHAN PER BULAN									
UMKM PAMURBAYA									
LAPORAN BIAYA BAHAN BAKU PER BULAN									
BULAN	01	TAHUN	2021						
KODE PRODUK	NAMA PRODUK	KODE BAHAN	NAMA BAHAN	JUMLAH PAKAI	SATUAN	HARGA	TOTAL PAKAI		
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BB0001	IKAN PAYUS	32	KG	Rp40.000,00	Rp1.280.000,00		
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BB0006	TEPUNG	32	KG	Rp11.000,00	Rp352.000,00		
KPR02	KRUPUK IKAN BIASA	BB0003	BANDENG	16	KG	Rp23.000,00	Rp368.000,00		
KPR02	KRUPUK IKAN BIASA	BB0006	TEPUNG	32	KG	Rp11.000,00	Rp352.000,00		
KPR03	KRUPUK UDANG	BB0002	UDANG	18	KG	Rp27.000,00	Rp486.000,00		
KPR03	KRUPUK UDANG	BB0006	TEPUNG	32	KG	Rp11.000,00	Rp352.000,00		
KPR04	KRUPUK BUAH NAGA	BB0004	BUAH NAGA	20	KG	Rp10.000,00	Rp200.000,00		
KPR04	KRUPUK BUAH NAGA	BB0006	TEPUNG	32	KG	Rp11.000,00	Rp352.000,00		

jumlah total.

Gambar 4. 27 Laporan Biaya Bahan baku

### 4) Laporan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Di dalam laporan biaya tenaga ini terdiri 3 *field* yaitu bulan, tahun , kode produk, dan BTKL



BTKL KPRO1 PRODUK			
UMKM PAMURBAYA			
LAPORAN BIAYA TEGAK KERJA LANGSUNG KPRO1			
BULAN	TAHUN	KODE PRODUK	BTKL
01	2021	KPRO1	Rp258.899,68

Rabu, 28 April 2021  
Page 1 of 1

Gambar 4. 28 Laporan Biaya tega kerja langsung

### 5) Laporan Biaya *Overhead Variabel*

Di dalam laporan biaya overhead variabel ini terdiri 8 *field* yaitu kode produk, nama produk , kode bahan, nama bahan, jumlah , Qty, harga, jumlah total.



**UMKM PAMUR BAYA**  
**LAPORAN PEMAKAIAN BOV PER BULAN**

Kamis, 27 Mei 2021  
08.00.19

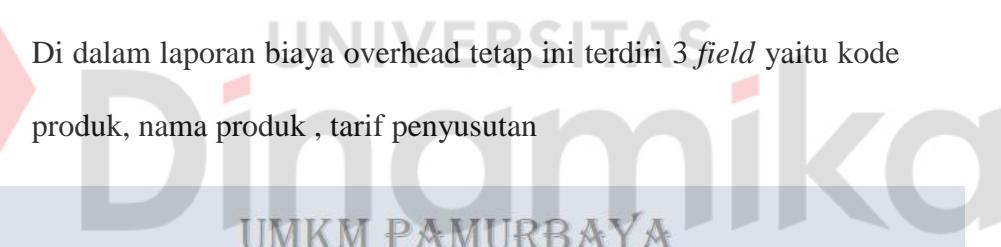
KODE PRODUK	NAMA PRODUK	KODE BAHAN	NAMA BAHAN	JUMLAH PAKAI	SATUAN	HARGA	TOTAL PAKAI
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BO0007	TELUR	32	BUTIR	Rp1.500,00	Rp48.000,00
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BO0008	GARAM	1	PCS (500 GRM)	Rp7.500,00	Rp7.500,00
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BO0009	GULA	1	KG	Rp12.000,00	Rp12.000,00
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BO0010	BEKING POWDER	1	250 GRAM	Rp15.000,00	Rp15.000,00
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BO0013	PLASTIK KEMASAN	150	PCS	Rp1.300,00	Rp195.000,00
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BO0014	GAS LPG	1,65	TABUNG	Rp18.000,00	Rp29.700,00
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BO0016	BAWANG PUTIH	1,6	KG	Rp15.000,00	Rp24.000,00
KPR02	KRUPUK IKAN BIASA	BO0008	GARAM	1	PCS (500 GRM)	Rp7.500,00	Rp7.500,00
KPR02	KRUPUK IKAN BIASA	BO0009	GULA	1	KG	Rp12.000,00	Rp12.000,00
KPR02	KRUPUK IKAN BIASA	BO0010	BEKING POWDER	1	250 GRAM	Rp15.000,00	Rp15.000,00
KPR02	KRUPUK IKAN BIASA	BO0013	PLASTIK KEMASAN	158	PCS	Rp1.300,00	Rp205.400,00
KPR02	KRUPUK IKAN BIASA	BO0014	GAS LPG	1,7	TABUNG	Rp18.000,00	Rp30.600,00
KPR02	KRUPUK IKAN BIASA	BO0016	BAWANG PUTIH	2	KG	Rp15.000,00	Rp30.000,00
KPR03	KRUPUK UDANG	BO0008	GARAM	1	PCS (500 GRM)	Rp7.500,00	Rp7.500,00
KPR03	KRUPUK UDANG	BO0009	GULA	1	KG	Rp12.000,00	Rp12.000,00
KPR03	KRUPUK UDANG	BO0010	BEKING POWDER	1	250 GRAM	Rp15.000,00	Rp15.000,00

Gambar 4. 29 Laporan Biaya Over Head Variabel

6) Laporan Biaya *Overhead Tetap*

## a) Laporan biaya penyusutan

Di dalam laporan biaya overhead tetap ini terdiri 3 field yaitu kode produk, nama produk , tarif penyusutan



**UMKM PAMURBAYA**  
**TARIF PENYUSUTAN PERBULAN**

KODE MESIN	NAMA MESIN	PENYUSUTAN PER BULAN
KM001	MESIN PRES	Rp26.388,89
KM002	MESIN FREEZER	Rp80.833,33
	TOTAL	Rp107.222,22

Kamis, 27 Mei 2021

Page 1 of 1

Gambar 4. 30 Laporan Biaya *Over Head Tetap*

## b) Laporan Tarif Listrik

Di dalam laporan biaya tarif listrik ini terdiri 4 field yaitu kode tarif listrik, kode mesin, nama mesin, tarif



**UMKM PAMURBAYA**  
**LAPORAN TARIF LISTRIK PERBULAN**

Kamis, 27 Mei 2021  
08.05.45

DE TARIF LIST	KODE MESIN	NAMA MESIN	TARIF DASAR PER KWH	TAHUN LISTRIK PER BULAN	TARIF
KTL1	KM001	MESIN PRES	Rp1.500,00	27	Rp40.500,00
KTL2	KM002	MESIN FREEZER	Rp1.500,00	167,232	Rp250.848,00
TOTAL					Rp291.348,00

Kamis, 27 Mei 2021

Page 1 of 1

Gambar 4. 31 Laporan Biaya Over Head Tetap

### 7) Laporan Biaya Non produksi

Di dalam laporan biaya non produksi ini terdiri 2 field yaitu nama biaya dan nilai biaya.



**UMKM PAMUR BAYA**  
**LAPORAN BIAYA NON PRODUKSI TOTAL**

Rabu, 28 April 2021  
11.27.05

BULAN	01	2021	
NAMA BIAYA		NILAI BIAYA	
BIAYA PENGIRIMAN		Rp250.000,00	

Gambar 4. 32 Laporan Biaya Non Produksi

### 8) Laporan Harga Pokok Produksi

Setelah mengetahui total biaya bahan baku, total biaya tenaga kerja langsung dan total biaya overhead pabrik biaya non produksi maka harga pokok produksi dapat diketahui dengan menjumlahkan seluruh komponen data biaya tersebut tersebut.



**UMKM PAMURBAYA**  
**LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI**

Kamis, 27 Mei 2021  
08.08.47

BULAN	01	2021
KRUPUK IKAN PAYUS		Rp2.330.194,72
KRUPUK IKAN BIASA		Rp1.387.494,72
KRUPUK UDANG		Rp1.218.302,70
KRUPUK BUAH NAGA		Rp1.204.068,72
KRUPUK BALE (BAYEM LELE)		Rp1.403.650,70
KRUPUK BOGEM		Rp1.689.250,70
HARGA POKOK PRODUKSI TOTA		Rp9.232.962,26

Gambar 4. 33 Laporan Harga Pokok Produksi

### 9) Laporan laba per produk

Laporan Perhitungan laba per produk krupuk ikan payus KPR01

UMKM Pamurbaya ini difungsikan untuk mengetahui laba per produk yang di peroleh UMKM dalam 1 periode. Laporan ini terdiri dari 11 field yaitu bulan, tahun, penjualan, biaya bahan baku, total biaya overhead varibel, biaya tenaga kerja langsung, tarif penyusutan, tarif listrik, biaya non

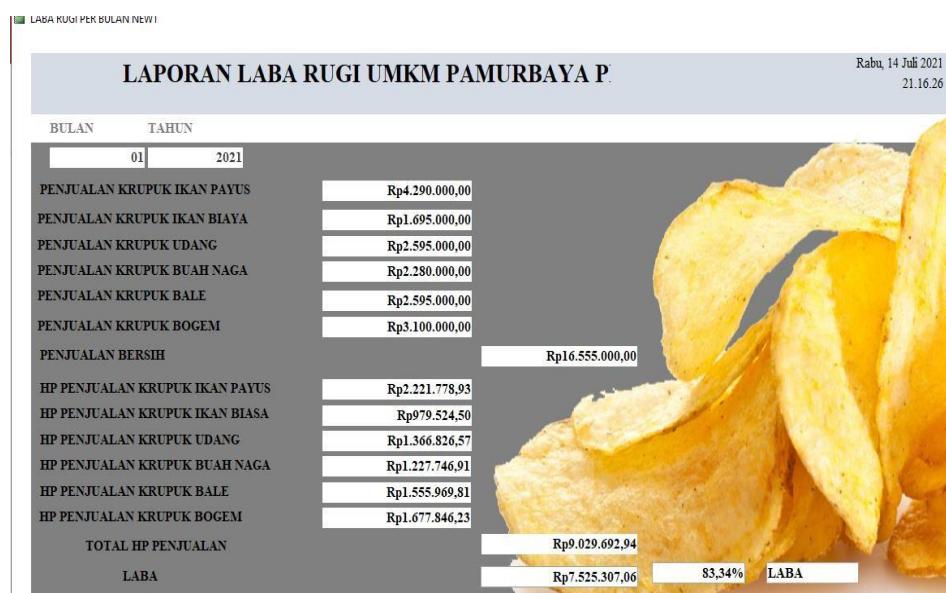
produksi kemudian di jumlah menjadi total harga pokok produk.



Gambar 4. 34 laporan laba per produk

### 10) Laporan Laba Rugi

Setelah mengetahui seluruh unsur yang perlukan untuk menghitung laba rugii dari harga pokok produksi dan penjualan, maka laporan laba rugi dapat di susun dimulai dari penjualan di kurangi dengan harga pokok produksi akan menghasilkan laba.



Gambar 4. 35 Laporan Laba Rugi

#### 4.1.8 Menu Perhitungan Harga pokok produk

Dalam perhitungan harga pokok produksi UMKM Pamurbaya terdiri dari beberapa menu data master yang telah dibuat berdasarkan kebutuhan sebelumnya. Dalam perhitungan ini data yang di inputkan ke dalam tabel diisi dengan menggunakan query. Jadi ketika mengisi tabel yang di dalamnya terdiri dari banyaknya filed, maka query apa saja yang dibutuhkan dalam perhitungan harga pokok produksi maka nanti akan otomatis terisi.

##### A. Uji Coba Perhitungan Bahan Baku

Sebelum melakukan perhitungan bahan baku harus mengabungkan tabel data bahan, transaksi produksi, produk, pemakaian bahan, jenis bahan untuk membuat query harga pokok produksi.

**UMKM PAMURBAYA**  
LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU KPF  
KRUPUK IKAN PAYUS

BULAN	01	2021					
KODE PRODUK	NAMA PRODUK	KODE BAHAN	NAMA BAHAN	JUMLAH PAKAI	SATUAN	HARGA	TOTAL PAKAI
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BB0001	IKAN PAYUS	32	KG	Rp40.000,00	Rp1.280.000,00
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BB0006	TEPUNG	32	KG	Rp11.000,00	Rp352.000,00
					TOTAL		Rp1.632.000,00

Gambar 4. 36 Uji Coba Pemakaian Bahan Baku Produk Kpr 01

Dalam uji coba perhitungan biaya bahan baku ini untuk mengetahui apakah hasil perhitungan yang ada dalam aplikasi sesuai dengan perhitungan manual yang sudah dilakukan.

## B. Uji coba Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Untuk melakukan perhitungan biaya tenaga kerja langsung harus menggabungkan tabel hasil hasil produksi 1 produk , hasil produksi keseluruhan dan data gaji untuk membuat *query*

BTKL KPR01 PRODUK			
BULAN	TAHUN	KODE PRODUK	BTKL
01	2021	KPR01	Rp258.899,68

Gambar 4. 37 Uji Coba Biaya Tenaga Kerja Langsung Produk

Kpr 01

Dalam uji coba perhitungan biaya tenaga kerja langsung ini untuk mengetahui apakah hasil perhitungan yang ada dalam aplikasi sesuai dengan perhitungan manual yang sudah dilakukan

## C. Uji Coba Perhitungan Biaya Overhead variabel Pabrik

Untuk melakukan perhitungan biaya overhead variabel harus menggabungkan tabel data bahan, tabel pemakaian bahan, tabel jenis bahan, tabel pembelian, tabel produk, tabel produksi untuk membuat query biaya overhead variabel.

UMKM PAMURBAY.								Rabu, 02 Juni 2021 14.15.46
LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN OVERHEAD VARIABEL KPR01								
KRUPUK IKAN PAYUS								
BULAN	01	2021						
KODE PRODUK	NAMA PRODUK	KODE BAHAN	NAMA BAHAN	JUMLAH PAKAI	SATUAN	HARGA	TOTAL PAKAI	
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BO0007	TELUR	32	BUTIR	Rp1.500,00	Rp48.000,00	
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BO0008	GARAM	1	PCS (500 GRM)	Rp7.500,00	Rp7.500,00	
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BO0009	GULA	1	KG	Rp12.000,00	Rp12.000,00	
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BO0010	BEKING POWDER	1	250 GRAM	Rp15.000,00	Rp15.000,00	
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BO0013	PLASTIK KEMASAN	150	PCS	Rp1.300,00	Rp195.000,00	
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BO0014	GAS LPG	1,65	TABUNG	Rp18.000,00	Rp29.700,00	
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	BO0016	BAWANG PUTIH	1,6	KG	Rp15.000,00	Rp24.000,00	
					TOTAL		Rp331.200,00	

Rabu, 02 Juni 2021

Page 1 of 1

Gambar 4. 38 Uji Coba Biaya overhead Variabel Produk Kpr 01

Dalam uji coba perhitungan biaya overhead variabel ini untuk mengetahui apakah hasil perhitungan yang ada dalam aplikasi sesuai dengan perhitungan manual yang sudah dilakukan

#### D. Uji Coba Perhitungan Biaya Overhead Tetap

##### a) Biaya Penyusutan Mesin

Untuk melakukan perhitungan biaya penyusutan mesin menggabungkan tabel tarif penyusutan mesin, tabel produk untuk membuat query biaya penyusutan mesin

TARIF PENYUSUTAN KPR01		
KODE PROD	NAMA PRODUK	TARIF PENYUSUTAN
KPR01	KRUPUK IKAN PAYUS	Rp17.870,37

Gambar 4. 39 Uji Coba Biaya Penyusutan Mesin Produk Kpr 01

Dalam uji coba perhitungan biaya penyusutan mesin ini untuk mengetahui apakah hasil perhitungan yang ada dalam aplikasi sesuai dengan perhitungan manual yang sudah dilakukan.

##### b) Biaya Tarif Listrik

Untuk melakukan perhitungan biaya tarif listrik menggabungkan tabel tarif listrik dan mesin untuk membuat query biaya tarif listrik.



**UMKM PAMURBAYA**  
**LAPORAN TARIF LISTRIK PERBULAN KPF**  
**KRUPUK IKAN PAYUS**

Kamis, 27 Mei 2021  
08.15.55

KODE TARIF LISTRIK	KODE MESIN	NAMA MESIN	TARIF
KTL1	KM001	MESIN PRES	Rp6.750,00
KTL2	KM002	MESIN FREEZER	Rp41.808,00
TOTAL			Rp48.558,00

Kamis, 27 Mei 2021

Page 1 of 1

Gambar 4. 40 Uji Coba Biaya Tarif Listrik Produk Kpr 01

Dalam uji coba perhitungan biaya tarif listrik ini untuk mengetahui apakah hasil perhitungan yang ada dalam aplikasi sesuai dengan perhitungan manual yang sudah dilakukan

#### E. Uji Coba Perhitungan Biaya Non produksi

Untuk melakukan perhitungan biaya non produksi memerlukan tabel biaya non produksi dan tabel produk untuk membuat query biaya non produksi

BIAYA NON OPERASIONAL			
BULAN	TAHUN	NAMA BIAYA	NILAI BIAYA
01	2021	BIAYA PENGIRIMAN	Rp41.666,67

Gambar 4. 41 Uji Coba Biaya non produksi Produk Kpr 01

Dalam uji coba perhitungan biaya non produksi ini untuk mengetahui apakah hasil perhitungan yang ada dalam aplikasi sesuai dengan perhitungan manual yang sudah dilakukan

#### F. Uji Coba Perhitungan Harga Pokok Produk

Untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi memerlukan memerlukan tabel biaya bahan baku, biaya overhead variabel, biaya overhead tetap, biaya tenaga kerja langsung, biaya non produksi untuk membuat query perhitungan harga pokok produksi.

UMKM PAMURBAYA LAPORAN HARGA POKOK PRODUK KPR01 KRUPUK IKAN PAYUS		
BAHAN BAKU	BULAN	01
TOTAL BOV	Rp1.632.000,00	
BTKL	Rp331.200,00	
TARIF PENYUSUTAN	Rp258.899,68	
TARIF LISTRIK	Rp17.870,37	
BIAYA NON PRODUKSI	Rp48.558,00	
	Rp41.666,67	
TOTAL HP PRODUK	Rp2.330.194,72	
SumOfHASIL PROD	150	
HPP PER PRODUK	Rp15.534,63	

Rabu, 02 Juni 2021  
14.04.46

Rabu, 02 Juni 2021

Page 1 of 1

Gambar 4. 42 Uji Coba Perhitungan HP Produk Kpr 01

Uji coba perhitungan harga pokok produksi ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah hasil perhitungan yang ada dalam aplikasi sesuai dengan perhitungan manual yang sudah dilakukan

#### G. Uji coba perhitungan laba rugi

Untuk melakukan perhitungan laporan laba rugi memerlukan memerlukan tabel penjualan bersih dan harga pokok produksi total dan menghasilkan laba atau rugi . jika yang di hasilkan laba nanti muncul keterangan laba begitupun sebaliknya jika umkm mengalami kerugian nanti muncul keterangan rugi yang bertanda hijau.



Gambar 4. 43 uji coba perhitungan laba rugi

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Evaluasi

Pada sub bab evaluasi ini Peneliti dapat menghasilkan Aplikasi Harga Pokok Produk dan laporan laba rugi Pada UMKM Pamurbaya. Aplikasi ini dapat menghasilkan:

A. Perhitungan yang di jalankan oleh aplikasi mengenai biaya bahan baku di aplikasi telah sesuai dengan hasil perhitungan manual. Pada hasil uji coba di aplikasi diperoleh biaya bahan baku yaitu Rp 1.632.000,00 dan perhitungan dari manual Rp 1.632.000,00

**Tabel 4. 7 Perhitungan biaya bahan baku Kpr 01**

<b>Perhitungan biaya bahan baku KPR 01</b>	
Contoh:	
a) Nama produk : Krupuk ikan payus	
Jumlah pemakaian:	Jumlah pakai*harga beli
ikan payus	(32 kg * Rp 40.000 = Rp 1.200.000)
Tepung	(32 kg * Rp 11.000 = <u>Rp 352.000</u> )
<b>Rp 1.632.000</b>	

B. Perhitungan yang di jalankan oleh aplikasi mengenai biaya tenaga kerja langsung telah sesuai dengan hasil perhitungan manual. Pada hasil uji coba aplikasi diperoleh biaya bahan baku yaitu Rp258.899,68 dan perhitungan dari manual Rp258.899,68

**Tabel 4. 8 Perhitungan biaya Tenaga kerja Langsung Kpr01**

<b>Perhitungan biaya Tenaga kerja Langsung</b>
Contoh:
a) Nama produk : Krupuk ikan payus
BTKL KPR01 : (hasil produksi kp01/hasil produksi perbulan total)*gaji
BTKL KPR01 : (150 / 927)*1600.000 = 0,1618122977*1600.000
<b>= Rp258.899,00</b>

C. Perhitungan yang dilakukan oleh aplikasi mengenai biaya overhead variabel telah sesuai dan menghasilkan perhitungan yang sesuai dengan hasil perhitungan manual. Pada hasil uji coba aplikasi diperoleh biaya overhead variable yaitu Rp 331.200,00 dan perhitungan dari manual Rp 331.200,00

**Tabel 4. 9 Perhitungan biaya overhead variabel Kpr 01**

<b>Perhitungan biaya overhead variabel KPR 01</b>	
Contoh:	
a)	Nama produk : Krupuk ikan payus Jumlah pemakaian: Jumlah pakai*harga
	Telur (32 butir * Rp 1.500 = Rp 48.000)
	Garam (1 pcs * Rp 7.500 = Rp 7.500)
	Gula (1 kg * Rp 12.000 = Rp 12.000)
	Baking Powder (1 pcs * Rp 15.000 = Rp 15.000)
	Plastik kemasan (150 pcs * Rp 1.300 = Rp 195.000)
	Gas Lpg (1,65 isi tabung * Rp 18.000 = Rp 29.000)
	Bawang putih (1,6 kg * Rp 15.000 = Rp 24.000)
	Jumlah = Rp 331.200

D. Perhitungan mengenai biaya overhead tetap telah sesuai dan menghasilkan perhitungan yang sesuai dengan hasil perhitungan manual.

- a) Perhitungan penyusutan mesin yang dilakukan oleh aplikasi telah sesuai dengan perhitungan manual dan hasil uji coba aplikasi Rp17.870,33333 perhitungan manual Rp17.870,33333

**Tabel 4. 10 Perhitungan biaya Penyusutan mesin**

<b>Perhitungan biaya Penyusutan mesin</b>	
Contoh:	
a)	Nama produk : Krupuk ikan payus
	BTKL KPR01 : Tarif Penyusutan Per bulan/jumlah produk
	BTKL KPR01 : 107.222/6 = Rp 17.870,33333

- b) Perhitungan tariff listrik tetap yang di lakukan oleh aplikasi telah sesuai

dengan perhitungan manual dan hasil uji coba aplikasi Rp48.558,00

perhitungan manual Rp48.558,00

**c) Tabel 4. 11 Perhitungan biaya listrik Kpr01**

**Perhitungan biaya listrik KPR01**

Contoh:

a) Nama produk : Krupuk ikan payus

Jumlah pemakaian : (tarif dasar listrik Per Kwh\*pemakaian listrik per bulan) / jumlah produk

Mesin Pres :  $(Rp\ 1500 * 27) / 6 = Rp\ 6.750$

Mesin Frezer :  $(Rp\ 1500 * 162,232) / 6 = \underline{Rp\ 41.808}$   
 $= RP\ 48.558$

d) Perhitungan mengenai biaya non produksi telah sesuai dan menghasilkan

perhitungan yang sesuai dengan hasil perhitungan sistem dan hasil uji coba

Rp 250.000,00 perhitungan manual Rp 250.000,00

**e) Tabel 4. 12 Perhitungan biaya non produksi Kpr01**

**Perhitungan biaya non produksi KPR01**

Contoh:

a) Nama produk : Krupuk ikan payus

Jumlah pengeluaran : (biaya non produksi/jumlah produk)

Biaya pengiriman :  $Rp\ 250.000 / 6 = Rp\ 41.666,66666$

E. Perhitungan yang dilakukan oleh aplikasi mengenai harga pokok produk telah

sesuai dan menghasilkan perhitungan yang sesuai dengan hasil perhitungan

manual. Pada hasil uji coba aplikasi diperoleh harga pokok produk yaitu Rp

2.330.194,72 dan perhitungan dari manual Rp 2.330.194,72

**Tabel 4. 13 Perhitungan Harga pokok produk KPR 01**

**Perhitungan Harga pokok produk**

Contoh:

a) Nama produk : Krupuk ikan payus	
Bahan baku	Rp 1.632.000
Total BOV	Rp 331.200
Btkl	Rp 258.899
Tarif Penyusutan	Rp 17.870
Tarif Listrik	Rp 48.550
Biaya Non Produksi	<u>Rp 41.666</u>
Harga Pokok Produk	= Rp 2.330.000
Hasil	<u>150</u>
Harga pokok produk persatuan	= Rp 15.534

F. Perhitungan yang di lakukan oleh aplikasi laba per produk telah sesuai dan menghasilkan perhitungan yang sesuai dengan hasil perhitungan manual. Pada hasil uji coba aplikasi di peroleh Rp 2.319.805 dan hasil perhitungan manual Rp 2.319.805

**Tabel 4. 14 tabel prhitungan laba produk KPR01**

<b>Perhitungan laba produk KPR 01</b>	
Contoh:	
a) Nama produk : Krupuk ikan payus	
Penjualan	Rp 4.650.000
Biaya	
Bahan baku	Rp 1.632.000
Total BOV	Rp 331.200
Btkl	Rp 258.899
Tarif Penyusutan	Rp 17.870
Tarif Listrik	Rp 48.550
Biaya Non Produksi	<u>Rp 41.666</u>
Harga Pokok Produk	= <u>Rp 2.330.000</u>
Laba rugi	= Rp 2.319.805

G. Perhitungan yang dilakukan oleh aplikasi mengenai Laba Rugi telah sesuai dan menghasilkan perhitungan yang sesuai dengan hasil perhitungan manual. Pada hasil uji coba aplikasi diperoleh laba rugi yaitu Rp 7.525.037 dan perhitungan dari manual Rp 7.525.037

**Tabel 4. 15 Perhitungan Laba Rugi**

<b>Perhitungan Laba Rugi</b>	
Contoh:	
Penjualan :	
Penjualan Krupuk Ikan payus	Rp 4.290.000
Penjualan Krupuk Ikan biasa	Rp 1.695.000
Penjualan Krupuk udang	Rp 2.595.000
Penjualan Krupuk buah naga	Rp 2.280.000
Penjualan Krupuk bale	Rp 2.595.000
Penjualan Krupuk bogem	Rp 3.100.000
Penjualan Bersih	Rp 16.555.000
Harga pokok penjualan KPR01	Rp 2.221.778
Harga pokok penjualan KPR02	Rp 979.524
Harga pokok penjualan KPR03	Rp 1.366.826
Harga pokok penjualan KPR04	Rp 1.227.746
Harga pokok penjualan KPR05	Rp 1.555.969
Harga pokok penjualan KPR06	Rp 1.677.846
Harga Pokok Produksi Total	<u>Rp 9.029.692</u>
Laba Rugi	<b>Rp 7.525.037</b>
Presentase laba	<b>83%</b>

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan implementasi pada aplikasi dan evaluasi sistem pada aplikasi Penentuan Harga Pokok Produk dan Laporan laba rugi UMKM Pamurbaya maka dapat disimpulkan aplikasi telah menghasilkan beberapa klasifikasi biaya bahan baku, biaya bahan baku, biaya overhead variabel, biaya overhead tetap , biaya tenaga kerja langsung, dan perhitungan harga pokok produk menggunakan metode *Full Cost* .

Dari informasi tersebut kemudian menghasilkan laporan biaya bahan baku, laporan biaya tenaga kerja langsung, laporan biaya overhead tetap dan overhead variabel, laporan harga pokok produk , dan menghasilkan laporan laba rugi UMKM Pamurbaya.

#### 5.2 Saran

Dalam aplikasi perhitungan harga pokok produksi dan laporan laba rugi ini yang telah dibuat berdasarkan kebutuhan UMKM , aplikasi *microsoft acces* ini masih memiliki beberapa kelemahan di dalam sistem itu sendiri, oleh sebab itu kedepannya dalam pengembangan sistem agar lebih baik dapat disarankan dapat dikembangkan kembali menggunakan aplikasi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggawirya, E. (2010). *Microsoft Access 2010*. Cirebon: PT. Ercontara Rajawali &WIT.
- Carter, W. (2013). Akuntansi Biaya Buku 1 Edisi Keempat Belas. Jakarta: Salemba empat.
- Dennis, Wixom,& Tegarden, 2005, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Artis Berbasis Web Menggunakan Model Waterfall” , *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, Vol. IV.No 11.
- Dunia, Ahmad dan Wasilah 2011, *Akuntansi Biaya Edisi Kedua*, Jakarta: Salemba Empat.
- Fitrah, Rezanda dan Endang Dwi Retnani 2014, “Penentuan Harga Jual Menggunakan Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Variabel Costing”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 3. No 11
- Gersil dan Cevdet Kayal. 2016 .“*A Comparative Analysis of Normal Costing Method with Full Costing and Variable Costing in Internet Reporting*” dalam International Journal of Management (IJM), Vol. 7, Issue 3.; h 79- 92.
- Hansen, Dor dan Maryanne M. Mowen 2013, *Akuntansi Manajerial*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen dan Mowen (2013; 42), *Konsep Biaya (Cost) dan Penggolongannya*, Jakarta: Salemba Empat.
- Husnia, Azizah Himamatul dan Topowijono 2014, “Analisis Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Berdasarkan Metode Variabel Costing Studi Pada Perusahaan Mebel Anggun Citra Jati Mas”, Bojonegoro, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 17. No 2.
- Ibrahim 2015, “Analisis Biaya Relevan untuk Pengambilan Keputusan MenerimaAtau Mneolak Pesanan Khusus Pada PT. bs Polymer di Makassar”, *Jurnal STIE Nobel Indonesia*.
- Kasmir. (2014). Analisa Laporan Keuangan Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Majid, Jamalludin 2013, *Memahami Akuntansi Manajemen*, Makassar: Alauddin Press.
- Muchlis 2013 : 5. *Akuntansi Biaya, Kontemporer*, (Makasar: Alaudin University Press
- Mulyadi 2013, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: STIE. Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIM YKPN
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya, Edisi 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Munawir, S. (2010). Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty

Pressman 2010, p39, “Analisis Perancangan Sistem Informasi Pada Imported Petshop (Pet Story)”, *Jurnal Informatika dan Bisnis Vol. 34. No 3*

Raiborn dan Michael, 2011; 4. *Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Rosa dan Shalahuddin 2013:31, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Artis Berbasis Web Menggunakan Model Waterfall” , *Jurnal Khatulistiwa Informatika, Vol. IV.No 11.*

